



83 Halaman
Terbit Setiap Senin

9 September 2024
No. 36 TAHUN LX

PERTAMINA

energia

weekly

PERKUAT LINI BISNIS, BIDIK KEMITRAAN DENGAN AFRIKA



The 2nd Indonesia - Africa Forum
Bandung Spirit for Africa's Agenda 2063
1-3 SEPTEMBER
2024
BALI, INDONESIA



17

DIRUT PERTAMINA
PASTIKAN PASOKAN
ELPIJI 3 KILOGRAM DI
SURAKARTA AMAN

53

SUKSES CETAK WIRAUSAHA
TANGGUH, MENTERI TETEN
APRESIASI PROGRAM
PERTAMINA UMK ACADEMY

Quotes of The Day

"Great things in business are never done by one person. They're done by a team of people."

Steve Jobs



Indonesia - Afrika Forum 2024: Komitmen Pertamina Tingkatkan Ketahanan Energi

NUSA DUA, BALI - Indonesia menjadi tuan rumah dalam perhelatan “Indonesia Africa Forum (IAF) 2024”, yang berlangsung di Nusa Dua, Bali, pada 1-3 September 2024. Dihadiri oleh 54 negara dan 800 partisipan dari benua Afrika serta tamu internasional lainnya, IAF menjadi ajang pertemuan Pertamina dengan mitra bisnis.

Dibuka oleh Presiden Joko Widodo, IAF mengusung tema “Bandung Spirit for Africa’s Agenda 2063”. IAF sekaligus menggelar *High-Level Forum on Multi-Stakeholder Partnerships (HLF MSP)*.

Dalam sambutannya, Presiden Jokowi menyambut hangat kehadiran para peserta dan menyampaikan apresiasi atas komitmen mereka untuk menghadiri forum penting ini di tengah berbagai tantangan global yang

sedang dihadapi.

“Kita semua hendak menciptakan perubahan positif di tengah dunia yang penuh dengan tantangan, baik tantangan terkait perlambatan ekonomi, tingkat pengangguran dan inflasi yang belum membaik, maupun ketegangan geopolitik yang terus berlanjut yang telah menimbulkan banyak korban jiwa dan mengganggu rantai pasok global,” ujar Presiden Jokowi sesuai siaran pers Biro Pers, Media dan Informasi Sekretariat Presiden.

Pada IAF akan dilakukan pertemuan bisnis dengan berbagai pihak, terdiri dari *leaders session*, diskusi panel, *project showcase*, *exhibition*, *business matching* serta ajang bisnis lainnya.

Perhelatan ini, sekaligus sebagai *platform* utama bagi Indonesia dan negara-negara Afrika untuk meningkatkan hubungan bilateral, merumuskan langkah-langkah strategis, dan berkolaborasi dalam mengatasi tantangan global yang semakin kompleks.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menyampaikan, Pertamina mendukung dan berkontribusi aktif pada perhelatan ini. IAF 2024 juga memperkuat komitmen Pertamina dalam

ekspansi global, khususnya di Afrika.

“Sebelumnya, Pertamina sudah mulai bekerja sama dengan sejumlah negara di Afrika, hari ini kami memperkuat komitmen. Sebagai BUMN bidang energi, kami melihat potensi untuk pengembangan sektor energi di Afrika sangat besar misalnya untuk energi gas maupun geotermal. Hal ini sesuai dengan tujuan transisi energi ke depan, menuju energi yang lebih bersih dan lebih hijau,” ungkap Nicke.

Nicke mengapresiasi dukungan Pemerintah Indonesia, karena melalui kerja sama *Government to Government (G2G)* antara Indonesia dengan negara di Afrika sesuai dengan semangat Bandung Spirit, mendorong upaya Pertamina untuk *go global* dan bekerja sama dengan mitra bisnis internasional.

LANJUT KE HALAMAN 3 >>

Salah satu upaya Pertamina di Afrika, yakni pada sektor hulu dan gas di beberapa negara Afrika sejak tahun 2013, seperti Aljazair, Gabon, Nigeria, Namibia, dan Tanzania. Dari ekspansi tersebut, telah berkontribusi pada produksi migas Pertamina dari blok internasional.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso

menambahkan, kerja sama Pertamina dengan mitra internasional juga bertujuan memperkuat bisnis rendah karbon. Melalui sinergi ini, diharapkan dapat terjalin pertukaran teknologi untuk menghasilkan energi rendah karbon dan energi transisi.

“Selain untuk menjaga ketahanan energi, kami berharap ekspansi bisnis Pertamina mendukung tercapainya target Pemerintah

Indonesia untuk net zero emission melalui kolaborasi Pertamina dan mitra bisnis,” jelas Fadjar.

Pada ajang IAF, Pertamina juga memamerkan produk dan layanannya dari sejumlah subholding dan anak usahanya, sehingga terjalin kesempatan bekerjasama yang lebih luas dengan negara-negara dari benua Afrika. •PTM



Pertamina memperkuat komitmennya untuk Go Global, berpartisipasi aktif dalam pertemuan dengan mitra bisnis di acara IAF 2024.



Indonesia - Afrika Forum 2024: Pertamina Buka Peluang Kolaborasi Pengembangan Energi di Afrika

NUSA DUA, BALI - Negara-negara di Benua Afrika, bersama dengan Indonesia, memiliki ragam sumber daya mineral yang potensial. Peluang untuk berkolaborasi secara nyata di antara kedua belah pihak pun terbuka lebar.

Hal tersebut disampaikan Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, pada sesi diskusi bertema “*Energy Effective Implementation of Energy Diversification*” yang dilaksanakan pada hari kedua perhelatan Indonesia Africa Forum (IAF) 2024 di Nusa Dua, Bali, Selasa, 3 September 2024.

Mengusung semangat “Bandung Spirit”, Indonesia melalui Pertamina, akan berkolaborasi dan mendukung Afrika, dalam rangka meningkatkan posisi kedua belah pihak sebagai “*Emerging Market*”, khususnya di bidang energi.

“Potensi kerja sama antara Indonesia dan Afrika di sektor energi sangat luas. Dengan memanfaatkan kekuatan dan sumber daya masing-masing, Indonesia dan Afrika diharapkan dapat membangun kerangka kerja sama energi yang kuat untuk memenuhi kebutuhan energi kedua belah pihak yang terus meningkat dan berkontribusi terhadap tujuan keberlanjutan global,” ungkap Nicke.

Lebih lanjut Nicke menjelaskan, Pertamina telah melakukan ekspansi di Afrika sejak tahun 2013, atau sebelas tahun yang lalu. Dari sisi bisnis hulu migas Pertamina telah memiliki rekam jejak di beberapa negara Afrika yaitu Algeria, Gabon, Nigeria, Angola, Namibia dan Tanzania.

Sedangkan dari bisnis perkapalan Pertamina telah memiliki 3 *leading port* di Algeria, Nigeria dan Angola yang mencakup rute Mesir, Algeria, Nigeria, Afrika Selatan, Tanzania, Djibouti dan Gibraltar.

“Saat ini Pertamina sedang mengejar ekspansi bisnis di Kenya guna mengembangkan blok panas bumi. Kami kembangkan dari hulu ke hilir, dimulai dari pengeboran hingga pembangkit listrik tenaga panas bumi. Tak hanya itu, di Afrika Selatan Pertamina dengan kompetensi yang dimiliki juga menawarkan solusi energi terbarukan, melalui *project gas to power*. Intinya Pertamina selalu membuka kesempatan berkolaborasi melalui ekosistem terintegrasi dari hulu ke hilir”, pungkas Nicke.



Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati menjadi salah satu panelis diskusi VII tentang Energi dengan tema “*Effective Implementation of Energy Diversification*” dalam rangkaian acara Indonesia Africa Forum 2024 yang diselenggarakan di Grand Ballroom, Hotel Mulia, Nusa Dua, Bali, Selasa, (3/9/2024).

Dalam kolaborasi yang telah berjalan selama ini, Nicke juga memberikan apresiasi atas dukungan yang sangat baik dari pihak pemerintah Indonesia maupun Afrika. Selain itu menurutnya, Saat ini di Afrika, Pertamina terus mengupayakan pencarian blok-blok potensial baru.

“Afrika dan Indonesia memiliki sumber daya mineral yang sangat besar, sehingga masih banyak peluang untuk berkolaborasi untuk meningkatkan perekonomian negara sekaligus membuka lapangan kerja,” tutup Nicke. •PTM



Ekspansi Global, Pertamina NRE dan Guma Kerja Sama Kembangkan *Gas to Power* di Afrika Selatan

NUSA DUA, BALI - Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE) dan Guma melakukan penandatanganan *Joint Study Agreement* (JSA) atau studi bersama terkait potensi pengembangan *gas to power* di wilayah Afrika Selatan.

Penandatanganan yang berlangsung di tengah perhelatan internasional, Indonesia Africa Forum (IAF) di Nusa Dua Bali, pada Senin, 2 September 2024 ini dilakukan oleh Chief Executive Officer Pertamina NRE, John Anis, dan Executive Chairman Guma, Robert Gumede, serta disaksikan langsung oleh Deputy Bidang Koordinasi Kedaulatan Maritim dan Energi Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Jodi Mahardi, dan Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati.

Kerja sama ini bertujuan untuk secara kolaboratif melakukan pendalaman serta studi bersama dalam upaya mengembangkan *gas to power* di Kawasan Afrika Selatan. Langkah ini juga merupakan bagian dari komitmen Pertamina NRE untuk melakukan ekspansi globalnya, khususnya dalam bidang *gas to power* sebagai medium awal transisi energi serta upaya untuk terus menekan laju emisi karbon.

"Saya senang hadir di sini dan menyaksikan kolaborasi antara Pertamina NRE dan Guma. Saya berharap kerja sama ini akan berlanjut ke aksi konkret yang akan memberikan dampak positif bagi kedua pihak," kata Jodi dalam sambutannya.

Kerja sama ini merupakan bentuk konkrit dari kerja sama "selatan-selatan", yang merupakan semangat Forum Indonesia - Afrika yang digagas oleh Pemerintah Indonesia, diawali dengan kunjungan kenegaraan Presiden Republik Indonesia ke Afrika pada Agustus



FOTO: AND

2023 untuk menjajaki potensi kolaborasi antara Indonesia dan Afrika. Setelahnya, pada 17 November 2023, Pertamina melakukan penandatanganan kesepakatan pertama kalinya dengan Guma.

Keberhasilan Pertamina NRE merampungkan dan mengoperasikan mega proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU) Jawa-1 merupakan modal besar dari Pertamina NRE sehingga dipercaya oleh mitra global untuk melakukan pengembangan teknologi

serupa. PLTGU Jawa-1 bahkan menjadi PLTGU terbesar di Asia Tenggara yang ada saat ini dengan teknologi *combine cycle* paling mutakhir.

"Tentunya dengan segudang pengalaman tersebut, khususnya keberhasilan di Jawa-1, Pertamina NRE merupakan mitra yang tepat bagi Guma untuk melakukan pengembangan ekosistem energi bersih di Afrika Selatan. Sekaligus ini merupakan *journey* Pertamina NRE untuk mendukung misi negara-negara dunia mencapai *net zero emission*," ujar John Anis.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso menambahkan, Pertamina mendorong ekspansi subholding di pasar internasional. Melalui ekspansi, diharapkan kiprah subholding akan berdampak positif untuk operasional serta mencapai tujuan perusahaan.

"Menjalin kemitraan akan mendorong peningkatan keahlian maupun pengalaman Pertamina NRE dalam industri energi bersih pada skala global," jelas Fadjar.^{PTM}



FOTO: AND

Pertamina New and Renewable Energy (PNRE) melakukan kegiatan penandatanganan *Joint Study Agreement* (JSA) bersama Guma Africa Group Limited yang diselenggarakan di Nusa Dua, Bali, Senin, (2/9/2024). Penandatanganan ini dilakukan dalam rangkaian 2nd Indonesia Africa Forum (IAF) 2024.



FOTO: AND

Jajaki Peluang Baru Sektor Hulu Migas, BUMN Energi Tanzania Gandeng Pertamina

NUSA DUA, BALI - Tingginya konsumsi energi mendorong negara-negara di wilayah Afrika menjajaki potensi kerja sama di sektor minyak dan gas bumi (migas) dengan Indonesia. Salah satu kerja sama yang terjalin antara perusahaan minyak nasional Tanzania, Tanzania Petroleum Development Corporation (TPDC), dengan PT Pertamina International EP (PIEP) yang merupakan bagian dari PT Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku Subholding

Upstream Pertamina.

Kesepakatan kerja sama TPDC dengan Pertamina dituangkan dalam *Memorandum of Understanding (MoU)* antara Pertamina dan TPDC yang ditandatangani tanggal 22 Agustus 2023 oleh Direktur Utama Pertamina dan Managing Director (MD) TPDC.

Pertamina melalui PIEP dan TPDC telah melaksanakan lingkup *capability building batch 1* serta kegiatan evaluasi blok hulu yang disepakati oleh Pertamina dan TPDC. Namun masih terdapat potensi kolaborasi untuk *stream upstream* dan *downstream*

serta kegiatan lanjutan untuk *capability building batch 2*.

Menindaklanjuti hal tersebut, Pertamina melalui fungsi Business Development dan TPDC telah melakukan diskusi lebih lanjut atas rencana amandemen MOU pada artikel perpanjangan jangka waktu MOU. Perpanjangan MoU Pertamina – TPDC tersebut dimaksudkan untuk menambah durasi MoU untuk satu tahun ke depan.

LANJUT KE HALAMAN 7 >>

Kesepakatan kerja sama TPDC dengan Pertamina dituangkan dalam Amandemen *Memorandum of Understanding* (MoU) yang telah ditandatangani pada 30 Agustus 2024 lalu oleh Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati, dan dilanjutkan dengan pertukaran dokumen dalam pertemuan Indonesia-Africa Forum di Bali, Indonesia, Selasa, 3 September 2024

Pada kegiatan tersebut, hadir TPDC Board Chairman, Ambassador Ombeni Sefue, Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati, Direktur Utama PT Pertamina Internasional EP (PIEP), Jaffee Arizon Suardin, Zanzibar Minister of Labour, Economic Affairs & Investment, Shariff Ali Shariff, Deputy Minister, Foreign Affairs & East Africa Cooperation, Cosato David Chumi, dan Duta Besar Tanzania untuk

Indonesia, Macocha Tembele.

MoU antara TPDC dan Pertamina mencakup program pertukaran pengetahuan, peningkatan kapasitas, dan upaya penelitian kolaboratif yang dapat lebih meningkatkan kemampuan kedua belah pihak dalam mengadopsi dan menerapkan praktik energi berkelanjutan.

Selain itu, kedua belah pihak juga menjajaki kemitraan investasi. “Kerja sama di sektor energi ini diharapkan dapat memperkuat ketahanan Indonesia dan Afrika dalam menciptakan jaringan energi yang lebih saling terhubung dan tangguh,” ujar Corporate Secretary Subholding Upstream Pertamina, Arya Dwi Paramita.

Sebelumnya Pertamina dan TPDC telah menyelesaikan penilaian terhadap 2 blok migas di Tanzania, yakni West Songo-Songo

dan North Mnazi Bay. Kedua perusahaan terus menggali potensi bisnis di sektor non-hulu di Tanzania yang dapat mendukung kinerja Pertamina secara keseluruhan dan lintas subholding.

VP Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso menyampaikan, *footprint* Pertamina Grup di berbagai negara di Afrika telah dibangun sejak 2013. Melihat potensi besar Afrika, Pertamina secara berkelanjutan membangun kerjasama strategis dengan Afrika.

“Kerja sama dengan Tanzania ini menjadi bukti semangat Pertamina untuk berkembang bersama sejumlah negara di Afrika. Masih banyak potensi energi yang bisa dikembangkan dan tentunya nanti mampu memberikan benefit kepada kedua belah pihak,” ungkap Fadjar. •PTM-SHU



FOTO: AND



FOTO: AND

PGN Siap Inisiatif Kerja Sama Low Carbon Business

NUSA DUA, BALI - PT PGN Tbk selaku Subholding Gas Pertamina mendukung penuh perhelatan Indonesia Africa Forum (IAF) 2024 sebagai ajang memperkuat pertumbuhan ekonomi melalui jalinan kerja sama tingkat internasional di berbagai sektor. Dalam forum ini, PGN siap mendukung holding Migas memainkan peran dalam rangka ekspansi go global di sektor energi.

Direktur Utama Pertamina menyampaikan bahwa Pertamina melihat adanya potensi besar terkait pengembangan energi, khususnya energi gas bumi dan *geothermal*. Hal ini selaras dengan upaya transisi energi ke depan untuk mewujudkan energi yang lebih hijau dan lebih bersih.

PGN yang bergerak di bidang *midstream* dan *downstream* gas bumi memiliki peluang untuk pengembangan pengembangan infrastruktur dan pemanfaatan gas bumi sesuai roadmap menuju *Net Zero Emission* (NZE). Dalam prosesnya, PGN berpegangan pada visi misi PGN dan Pertamina NZE



Roadmap 2022 - 2060.

Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN, Rosa Permata Sari, menyampaikan bahwa *roadmap* PGN dalam hal dekarbonisasi menuju NZE 2060 diimplementasikan dalam penggunaan teknologi ramah lingkungan di lingkungan operasi. Di sisi lain, PGN merintis bisnis baru yang menitik beratkan pada *low carbon business*. Pengembangan bisnis baru ini, dijalankan menggunakan strategi bisnis *Step Out*. Untuk itu, PGN sangat terbuka untuk menjalin mitra dalam rangka keberhasilan inisiatif *low carbon business*.

PGN tengah fokus untuk pengembangan *biomethane* sebagai *renewable gas* yang dihasilkan dari pengolahan lebih lanjut dari limbah kelapa sawit (POME). Proyek *Biomethane* akan memberikan manfaat berupa pengurangan emisi gas methane, mengurangi emisi karbon, dan memenuhi

kebutuhan gas bumi pelanggan. Kemudian seiring dengan perkembangan Pertamina Group untuk mengembangkan *CO₂ transport business*, PGN akan berperan untuk melakukan pengembangan infrastruktur dari sisi *midstream*.

"Hasil diskusi strategis dalam IAF 2024 memungkinkan untuk diselaraskan dengan strategi pengembangan bisnis gas bumi PGN, sehingga perencanaan investasi, inovasi dan adaptasi teknologi menjadi lebih tepat sasaran," ujar Rosa, 5 September 2024.

Sebagai Subholding Gas Pertamina, PGN berkomitmen untuk mengoptimalkan penggunaan gas bumi pada masa transisi ini. Dengan infrastruktur pipa gas terpanjang di Asia Tenggara, PGN senantiasa memastikan pasokan gas bumi yang efektif dan efisien di seluruh Indonesia sehingga akan mempercepat pengembangan dan pemanfaatan *green energy*.^{SHG}



Makin Optimistis dengan Kinerja Positif dan Go *International*

PT Pertamina Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling) semakin optimis mampu mencapai target tahun 2024. Lebih dari itu, Pertamina Drilling juga makin percaya diri untuk ekspansi global. Berikut penjelasan **Direktur Utama PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI), Asep Disasmita** terkait hal tersebut.



FOTO: PTM



FOTO: PDSI

PT Pertamina Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling), sebagai bagian dari subholding upstream Pertamina, mencatat kinerja operasi dan keselamatan yang sangat positif pada semester I di tahun 2024.

Pada aspek operasional, Pertamina Drilling mencatat pencapaian signifikan dengan *rig availability* mencapai 99,39 persen, melampaui target sebesar 99,08 persen. Dari sisi *rig utilisasi* juga menunjukkan kinerja yang luar biasa, dengan realisasi sebesar 76,03 persen dari target 73,06 persen. Sementara *rig productivity* mencapai 69,99 persen, melebihi target yang ditetapkan sebesar 67,12 persen.

Di sisi lain, *Project Integrated Project Management (IPM) Integrated Drilling Engineering & Support Services (IDESS)*, dimana Pertamina Drilling mendapatkan kontrak cukup panjang selama delapan tahun bersama PT Pertamina Hulu Rokan (PHR), telah mulai sejak Mei 2024 dengan 4 *rig existing* 550 HP dan 2 *rig* 750 HP, Alhamdulillah telah menyelesaikan sebanyak 13 sumur eksploitasi.

Sementara juga proyek *Jack Up* yang merupakan *milestone* Pertamina Drilling dimana bekerja sama dengan perusahaan terkenal ADES untuk sinergi secara *strategic*, berhasil memulai pekerjaan sekitar bulan Juni di salah satu sumur PHE OSES, dan telah diselesaikan dengan aman

dan minimum daripada *non productive time*.

Di sisi lain, progres proyek bersama ExxonMobil menunjukkan hasil yang menggembirakan dengan telah berhasil mengebor dua sumur, yaitu B12 dan B13. Dimana sumur B13 telah menghasilkan produksi sebesar 13.300 barel, dan sumur pertama yang produksi ini telah diresmikan langsung oleh Menteri ESDM pada saat itu, Arifin Tasrif.

Pertamina Drilling telah mencapai sejumlah prestasi signifikan dalam keselamatan, termasuk mencatat *zero fatality*, *zero Lost Time Injury (LTI)*, serta mencapai 82,13 juta jam kerja aman. Selain itu, Pertamina Drilling juga berhasil mengurangi emisi sebesar 1.611 ton CO₂ ekuivalen, melampaui target pengurangan emisi sebesar 903 ton CO₂ ekuivalen.

Dalam hal penghargaan, Pertamina Drilling meraih predikat Platinum dalam Annual Pertamina Quality (APQ) Awards 2024, mempertahankan peringkat 4 Star Gold di WSO Indonesia-Pakistan Safety Culture Award 2024, dan memperoleh penghargaan IADC Safety Award untuk *Best Recordable Incident Rate – Onshore Company*, *Best Recordable Incident Rate – Onshore Rig* serta *Years Recordable Free – Onshore Rig*. Pertamina Drilling juga dianugerahi *CEO Award Top Leadership*.

Capaian-capaian ini menunjukkan komitmen Pertamina Drilling dalam menjalankan operasi yang efisien dan

aman, serta dalam mendukung upaya pengurangan emisi karbon sesuai dengan target lingkungan yang telah ditetapkan.

Melihat catatan kinerja positif tersebut, lantas bagaimana optimisme Pertamina Drilling dapat mencapai target perusahaan tahun 2024?

Dengan catatan kinerja positif yang telah dicapai hingga semester I tahun 2024, Pertamina Drilling optimistis dapat mencapai target perusahaan untuk tahun ini. Keberhasilan dalam menjaga kinerja operasional dan keselamatan menjadi dasar yang kuat bagi kami.

Untuk memastikan pencapaian target pendapatan, Pertamina Drilling telah mengimplementasikan perencanaan pemulihan pendapatan yang komprehensif. Langkah-langkah ini meliputi percepatan investasi untuk memaksimalkan potensi bisnis, pengembangan bisnis baru seperti Integrated Project Management yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan nilai tambah bagi proyek-proyek kami, serta ekspansi ke pasar *offshore* melalui penggunaan *rig* jenis Jack-Up.

Inisiatif-inisiatif strategis ini dirancang untuk meningkatkan pendapatan secara signifikan dan memastikan Pertamina Drilling tetap berada di jalur yang tepat untuk mencapai target perusahaan di tahun 2024.

LANJUT KE HALAMAN 11 >>

Pertamina Drilling juga memiliki aspirasi untuk Go International. Hal itu dibuktikan dengan Pertamina Drilling telah mengerjakan proyek di luar negeri, di antaranya Malaysia dan Irak. Bisa dijelaskan terkait hal itu.

Di awal Januari 2024, kami sudah mulai penetrasi bisnis di Malaysia itu melalui perusahaan lokal bernama Uzma. Perusahaan tersebut mempunyai proyek-proyek dengan Petronas. Jadi Pertamina Drilling sudah memiliki MoU dan sudah penetrasi bisnis berupa layanan *service gas detector*. Kerja sama ini akan berlanjut melalui beberapa layanan termasuk *service sumur* dan *workover*.

Sementara untuk di Irak, Pertamina Drilling baru saja menandatangani MoU bersama PT Pertamina International EP (PIEP) dan PT Elnusa. MoU bersama ini lebih ke arah membuat payung untuk Pertamina Drilling bersama Elnusa mulai akan menggarap beberapa proyek *captive* Pertamina di Irak, karena memang Pertamina memiliki 20 persen *Participating Interest* (PI). Kami juga berkolaborasi dengan PIEP dan Elnusa di beberapa area kerja PIEP lainnya,

seperti Algeria dan Malaysia.

Pencapaian ini menegaskan komitmen PDSI untuk memperluas kehadiran global dan memanfaatkan peluang bisnis internasional.

Untuk *market expansion* di Timor Leste, customer pertama adalah Timor GAP. Timor Gap merupakan perusahaan BUMN Timor Leste yang sedang menyiapkan pembangunan industri *oil & gas*.

Apa harapan Bapak bagi bisnis operasi Pertamina Drilling ke depan?

Pertama, ekspansi global. Pertamina Drilling dapat terus memperluas jangkauan internasionalnya dengan memenangkan proyek baru di pasar global. Dengan keberhasilan Pertamina Drilling menggarap *opportunity* bisnis di Malaysia, dan kedepannya di Irak menunjukkan potensi besar untuk pertumbuhan di pasar internasional.

Kedua, inovasi dan teknologi. Pertamina Drilling diharapkan untuk terus mengadopsi teknologi terbaru dan metode operasional yang inovatif. Penerapan *Integrated Project Management* dan *Jack-Up rigs* adalah langkah penting dalam meningkatkan

efisiensi dan daya saing.

Ketiga, kepatuhan dan keberlanjutan. Pertamina Drilling harus tetap fokus pada kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan berkomitmen pada praktik ramah lingkungan. Ini termasuk pengurangan emisi dan penerapan teknologi bersih untuk memastikan operasi yang berkelanjutan.

Keempat, pengembangan Sumber Daya Manusia. Investasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan akan memastikan bahwa tim Pertamina Drilling memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menangani proyek yang kompleks dan berkembang.

Kelima, diversifikasi dan adaptasi. Pertamina Drilling perlu terus mengeksplorasi peluang baru dan diversifikasi portofolio proyek untuk mengurangi risiko dan menghadapi fluktuasi pasar. Ini termasuk memperluas layanan dan mencari pasar baru yang potensial.

Dengan fokus pada area ini, Pertamina Drilling dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, memperkuat posisi kompetitif, dan memastikan kesuksesan jangka panjang dalam industri energi global. *STK



FOTO: PDSI

Hari Pelanggan Nasional 2024 jatuh pada tanggal 4 September. Sebagai Perusahaan energi yang memiliki produk akhir BBM dan digunakan oleh masyarakat Indonesia serta industri, apa pesan yang ingin disampaikan oleh Perwira untuk masyarakat pengguna BBM dan LPG Pertamina?



Arry Wahyudi

Sr SPV II HSSE & Fleet Safety
Integrated Terminal Teluk Kabung

Hai Sahabat Pertamina! Terima kasih sudah setia bersama kami. Hari Pelanggan Nasional ini, kami ingin mengucapkan terima kasih atas dukungannya. Yuk, sama-sama kita jaga energi Indonesia agar tetap berkilau!

Pergi ke SPBU, isi bensin penuh,
Pelayanan ramah, hati senang sekali.
Hari Pelanggan Nasional, jadi momentum,
Untuk berikan yang terbaik selalu. •

Hilma Martha Ayu

Shared Services Project
PT Pertamina Persero

Selamat hari pelanggan untuk para pelanggan setia Pertamina. Saya sebagai Perwira untuk ingin mengucapkan terima kasih sekali atas *support* masyarakat yang telah setia menggunakan produk Pertamina, tentunya dengan menggunakan produk BBM dan LPG dari Pertamina, dan masyarakat turut berkontribusi dalam mendukung perekonomian nasional. Saya berharap masyarakat dapat terus memberikan masukan dan umpan balik terhadap layanan kami, agar Pertamina dapat terus berinovasi memberikan pelayanan terbaik sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Menghimbau kembali kepada masyarakat untuk selalu memperhatikan keselamatan saat menggunakan produk BBM dan LPG agar terhindar dari kecelakaan dan bahaya. Harapan lainnya semoga masyarakat juga dapat semakin efisien dan bijak menggunakan produk BBM dan LPG sesuai dengan peruntukannya agar dapat membantu menjaga ketersediaan energi untuk semua pihak. •



Bambang Imawan

Jr Officer I Communication, Relation, CSR &
Compliance
PT Kilang Pertamina Internasional Unit Kasim

Energi adalah kehidupan. Pertamina hadir menjadi energi disetiap momen berharga dalam hidup kita. Bertepatan dengan Hari Pelanggan Nasional ini, sebagai Perwira Pertamina, saya ingin berterimakasih dan memberikan apresiasi kepada seluruh masyarakat Indonesia yang sudah dengan bijak menggunakan BBM dan LPG Pertamina karna di setiap tetes BBM yang digunakan juga memberikan 'kehidupan' untuk jutaan masyarakat Indonesia lainnya. •



HOLDING UPDATE

Di Indonesia International Sustainability Forum 2024, Pertamina Paparkan Transisi Energi untuk Pertumbuhan Ekonomi



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menjadi pembicara pada Indonesia International Sustainability Forum 2024 di Jakarta Convention Center Senayan, Jakarta, Kamis (5/9).

JAKARTA - Kolaborasi menjadi hal utama dalam mewujudkan keberlanjutan guna menekan perubahan iklim dan menjalankan transisi energi. Kolaborasi bukan sebuah pilihan melainkan sebuah kewajiban yang harus dijalankan oleh sebuah negara.

Presiden Joko Widodo menekankan, untuk menyelesaikan masalah perubahan iklim tersebut, butuh pendekatan yang kolaboratif dan berperikemanusiaan, kolaborasi antara negara maju dan berkembang.

"Harus mengedepankan kemanusiaan agar prosesnya tidak mengorbankan kepentingan masyarakat kecil karena ekonomi hijau bukan hanya tentang perlindungan lingkungan tapi juga tentang kesejahteraan yang berkelanjutan kepada rakyat," ungkap Presiden Joko Widodo pada pembukaan Indonesia International Sustainability Forum 2024 (IISF), Kamis, 5 September 2024 di JCC Senayan, Jakarta.

Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati, pada paparannya menyampaikan, strategi transisi energi dijalankan Pertamina untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan

target *net zero emission* (NZE) Pemerintah Indonesia.

"Energi transisi Pertamina bisa mendukung pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus menguatkan peningkatan kemampuan Indonesia dalam menghadapi energi trilema," ujar Nicke, jelasnya saat menjadi salah satu *speaker* pada diskusi panel *Advancing Energy Transition in Emerging Economies* di ajang IISF.

Selain mendukung pertumbuhan ekonomi, lanjut Nicke, transisi energi Pertamina bisa mendorong Produk Domestik Bruto (PDB) per

LANJUT KE HALAMAN 14 >>



kapita serta memperkuat *capital index*.

Nicke menambahkan, Pertamina telah mengalokasikan sekitar 15% dari total Capex untuk mendukung transisi energi dan pengembangan portofolio bisnis rendah karbon. Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan rata-rata perusahaan energi dunia.

“Pertamina terus komitmen mendukung target pemerintah Indonesia dalam NZE pada tahun 2060, atau lebih cepat,” tandas Nicke.

Pertamina, imbuh Nicke, tetap menjaga ketahanan energi nasional sebagai prioritas utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pertamina menerapkan strategi pertumbuhan ganda (*dual*

growth strategy), yakni mempertahankan dan meningkatkan bisnis eksisting untuk menjamin ketahanan energi nasional dan pada saat yang sama mengembangkan bisnis rendah karbon.

Pertamina terus mengembangkan infrastruktur gas sebagai sumber energi andalan dalam mendukung transisi energi. Pertamina juga terus mengembangkan panas bumi yang bisa menjadi opsi terbaik energi ramah lingkungan di Indonesia.

“Pertamina telah mengembangkan *biofuel* penerapan teknologi *carbon capture, utilization, and storage* (CCUS), hingga solusi berbasis NBS (*Nature-Based Solutions*) yang terbukti bisa menurunkan emisi,” imbuh Nicke. ^{PTM}



FOTO: TA

HOLDING UPDATE

IISF 2024: Bukti Nyata Kolaborasi untuk Perubahan Iklim, Pertamina Tanda Tangani Kerja Sama Transisi Energi

JAKARTA - Presiden Joko Widodo menegaskan pentingnya melibatkan kolaborasi dalam menangani perubahan iklim dan menjalankan transisi energi. Untuk itu, Presiden mengajak semua pihak untuk bergabung dalam upaya-upaya tersebut. Presiden berharap forum IISF dapat menjadi tempat bertemunya pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya untuk berkolaborasi menghadapi tantangan iklim global.

"Indonesia sangat terbuka bermitra dengan siapa pun untuk memaksimalkan potensi bagi dunia yang lebih hijau, untuk memberikan akses energi hijau yang berkeadilan, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan," ujar Presiden pada pembukaan kegiatan Indonesia International Sustainability Forum 2024, Kamis, 5 September 2024, di JCC Senayan, Jakarta.

Sejalan dengan itu, Pertamina sebagai perusahaan energi terus mengembangkan inisiatif-inisiatifnya dalam mendukung upaya pemerintah menghadapi tantangan perubahan iklim. Sebagai bukti komitmen mewujudkan *net zero emission*, pada ajang IISF 2024, Pertamina menandatangani empat perjanjian yang menjadi rangkaian kegiatan Indonesia International Sustainability Forum 2024.

"Penandatanganan ini merupakan wujud komitmen Pertamina dalam menghadapi perubahan iklim. Sesuai dengan pernyataan Presiden bahwa kolaborasi merupakan cara untuk menghadapi tantangan perubahan iklim dan Transisi Energi," ujar VP Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso.

Adapun perjanjian kerja sama tersebut, yakni *Joint Study Agreement (JSA)* antara Pertamina, Pertamina Hulu Energi (PHE), dan Korea Maritime & Ocean University Consortium (KMOUC). Selain itu, sinergi antara Pertamina dan Pupuk Indonesia sebagai bentuk sinergi BUMN dalam kajian bersama pengembangan potensi CCS/CCUS.

Pertamina Group juga melakukan sinergi melalui JSA mengenai *Feasibility Study on Carbon Capture, Transportation and Storage*, dengan blok *Offshore ONWJ* sebagai fasilitas penyimpanan karbon.

Terakhir, Pertamina Group menandatangani perjanjian JSA CCS & CEO *Strategic Exchange* bersama dengan POSCO.

"Pertamina mendukung penuh upaya pemerintah mewujudkan *Net Zero Emission* melalui beberapa perjanjian kerja sama studi dalam mengembangkan Teknologi CCS/CCUS, tak hanya dengan perusahaan dari luar negeri, sinergi antar BUMN pun akan kami tingkatkan," ujar Fadjar. •PTM



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati bersama Direktur Utama Pupuk Indonesia Rahmad Pribadi melakukan penandatanganan MOU antara Pertamina dengan Pupuk Indonesia mengenai Sinergi BUMN dalam Kajian Bersama Pengembangan Potensi Carbon Capture Storage (CCS)/ Carbon Capture Utilization & Storage (CCUS), di sela Indonesia International Sustainability Forum (IISF 2024) yang diselenggarakan di Jakarta Convention Center (JCC) Senayan, Jakarta, Kamis (5/9/2024).



Direktur Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha (SPPU) Pertamina Salyadi Saputra bersama Direktur Keuangan PHE Danif Danusaputro dan perwakilan dari KMOUC menandatangani Joint Study Agreement di sela acara Indonesia International Sustainability Forum (IISF 2024) di Jakarta Convention Center (JCC) Senayan, Jakarta, Kamis (5/9/2024)



Disaksikan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Direktur Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha Pertamina Salyadi Saputra, Pertamina Group dan POSCO melakukan Penandatanganan Joint Study Agreement terkait CCS/CCUS di sela Indonesia International Sustainability Forum (IISF 2024) di Jakarta Convention Center Senayan, Jakarta, Kamis (5/9/2024).

PGE Siap Pimpin Optimalisasi Potensi Panas Bumi untuk Mendukung Transisi Energi

JAKARTA - PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) (IDX: PGEO) kembali menunjukkan komitmen yang kuat pada pembangunan ekonomi hijau dengan berpartisipasi aktif di Indonesia International Sustainability Forum (ISF) 2024. Dalam partisipasinya, PGE menyatakan kesiapannya sebagai motor penggerak dan pemimpin percepatan pengembangan energi panas bumi sebagai tulang punggung transisi energi nasional yang merupakan bagian dari upaya dekarbonisasi.

Gagasan ini dilontarkan pada saat diskusi panel ISF di hari pertama, pada Kamis 5 September 2024, dengan tema "Powering Indonesia: PGE's Mission to Unlock Geothermal Potential." Diskusi panel menghadirkan Gigih Udi Atmo, Direktur Panas Bumi, Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Direktur Utama PGE, Julfi Hadi, serta dimoderatori oleh Associate Partner McKinsey & Co., Jakarta Martin Santoso.

Gigih Udi Atmo menekankan pentingnya membuka potensi besar energi panas bumi di Indonesia dan meningkatkan peran dan porsinya dalam transisi energi. Karena karakteristiknya yang mampu memproduksi listrik secara stabil dan terus menerus, panas

bumi merupakan sumber energi terbarukan yang mampu menjalankan peran sebagai pemikul beban dasar kelistrikan (*baseload*).

Selain itu, sebagian besar potensi panas bumi terletak di Jawa dan Sumatra, tempat berlangsungnya aktivitas ekonomi utama, membuatnya sangat cocok menggantikan peran pembangkit listrik yang masih bersumber dari energi konvensional. "Panas bumi merupakan sumber energi terbarukan yang dapat menggantikan sumber energi konvensional sebagai tulang punggung transisi energi secara efektif," kata Gigih Udi Atmo.

Pada sesi ini, Direktur Utama PGE, Julfi Hadi, juga menekankan bahwa sebagai pelopor industri panas bumi di Indonesia, PGE memiliki kapasitas terbaik untuk mengembangkan energi panas bumi, terutama dengan pengalaman puluhan tahun mengelola Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) dengan kapasitas terpasang operasi sendiri sebesar 672,5 MW dengan target peningkatan menjadi 1 GW dalam dua tahun ke depan.

"PGE bisa menjadi penggerak dan pemimpin karena kami memiliki kapasitas dan potensi cadangan yang besar untuk dikembangkan. Melalui kolaborasi erat antara PGE dan pengembang industri panas

bumi lainnya, kami percaya dapat membawa perubahan paradigma dalam pengembangan proyek panas bumi, meningkatkan investasi, serta mempromosikan talenta lokal. Selain itu, dukungan pemerintah sangat krusial untuk membuka ekosistem secara keseluruhan dalam mengoptimalkan potensi panas bumi di Indonesia," pungkas Julfi Hadi.

PGE memiliki potensi cadangan panas bumi sekitar 3 GW di 10 WKP yang dikelola sendiri, termasuk lebih dari 1 GW yang sudah terbukti. Potensi ini menjadikan PGE sebagai salah satu pemain utama dalam sektor energi terbarukan di Indonesia. Dalam upaya memaksimalkan potensi cadangan panas bumi yang dimiliki, PGE menjalin berbagai kemitraan strategis untuk eksplorasi sumber daya, mempromosikan lokalisasi teknologi, serta mengembangkan manufaktur lokal bersama sejumlah pelaku industri guna memajukan potensi panas bumi Indonesia.

Sejalan dengan komitmen terhadap pengembangan panas bumi, Julfi Hadi menyatakan pentingnya kolaborasi berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan investasi di sektor panas bumi semakin menarik sehingga dapat berperan lebih besar tak hanya mendukung melainkan juga memimpin transisi energi nasional. •SHPNRE-PGE



FOTO: SHPNRE-PGE

HOLDING UPDATE

Dirut Pertamina Pastikan Pasokan Elpiji 3 Kilogram di Surakarta Aman



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, berbincang dengan salah satu pembeli Elpiji 3 kilogram di Solo, Jumat, 6 September 2024.

SURAKARTA, JAWA TENGAH - Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, turun langsung mengecek ketersediaan elpiji 3 kilogram di kota Surakarta, Jumat, 6 September 2024.

Begitu tiba di Bandara Adi Soemarmo, Boyolali, Nicke langsung mendatangi sejumlah toko kelontong di Kecamatan Laweyan, Surakarta.

Nicke mengatakan tim sales area manager Pertamina akan membantu para toko kelontong yang berperan sebagai penyalur elpiji 3 kilogram di level eceran.

"Tim kami di lapangan selalu siaga untuk membantu Ibu dan para pemilik toko lain yang menyalurkan elpiji 3 kilogram, jika ada keluhan bisa langsung sampaikan dan bisa juga melalui *call center* Pertamina 135," ucap Nicke kepada pemilik warung.

Nicke juga meninjau langsung sejumlah toko dan warung pengecer elpiji 3 kilogram di Kota Surakarta untuk memastikan pasokan gas elpiji 3 kilogram di wilayah Surakarta tersedia.

"Saya datang langsung ke Surakarta dan sekitarnya setelah mendapatkan informasi adanya gangguan pasokan elpiji 3 kilogram bagi masyarakat. Saya tadi mengecek langsung dan mendatangi beberapa penjual eceran hingga pangkalan agen elpiji 3 kilogram," ucap Nicke.

Menurut Nicke, memang terjadi peningkatan permintaan elpiji 3 kilogram di wilayah Surakarta dalam kurun waktu sekitar tiga pekan terakhir sebagai dampak tumbuhnya UMKM dan musim tanam petani

di area Solo Raya.

"Salah satunya sesuai data Pemkot Solo adalah peningkatan permintaan sebesar

15 persen untuk pedagang UMKM akibat tumbuhnya UMKM di Solo. Di satu sisi ini pertanda baik karena artinya perekonomian UMKM di Solo ini tumbuh cukup signifikan," ungkap Nicke.

Nicke menambahkan karena saat ini juga mulai memasuki musim tanam dan kemarau, sehingga konsumsi elpiji 3 kilogram untuk mesin pompa untuk pengairan di sektor pertanian juga meningkat.

"Oleh sebab itu, Pertamina sejak Agustus lalu total sudah menambahkan 13.600 tabung elpiji sebagai langkah penanggulangan dan nanti akan kita sesuaikan mekanisme distribusi dengan kebutuhan," ungkap Nicke.

Nicke mengimbau masyarakat untuk tidak melakukan *panic buying* karena Pertamina menjamin pasokan elpiji 3 kilogram aman untuk masyarakat dan tidak ada pengurangan pasokan.

"Pertamina bersama Pemerintah akan terus memastikan bahwa distribusi elpiji 3 kilogram bersubsidi ini bisa tepat sasaran kepada masyarakat yang berhak," ungkap Nicke. ^{PTM}



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, melakukan sidak pasokan Elpiji di salah satu pangkalan sekitar wilayah Kota Solo, Jumat (6/9/2024).

HOLDING UPDATE

MyPertamina for Business: Optimalisasi Kemudahan Layanan untuk Bisnis di Era Digital

Pada 28 Agustus 2024, bertempat di Jakarta, PT Pertamina (Persero) melalui Fungsi Shared Services dan anak perusahaannya, PT Pertamina Patra Niaga, melalui Fungsi Industry & Marine Fuel Business, Financial & Treasury serta IT sukses menggelar acara sosialisasi fitur terbaru dari aplikasi MyPertamina for Business. Acara ini dihadiri oleh ratusan pelaku bisnis dari sektor industri dan marine (inmar) dari Kantor Pusat dan Region Jawa Bagian Barat yang antusias untuk mempelajari bagaimana aplikasi ini dapat meningkatkan efisiensi dan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan energi mereka.

Transformasi Digital Berkelanjutan

Dalam sambutannya, SVP Shared Services PT Pertamina Patra Niaga, Tedi Kurniadi, menekankan pentingnya transformasi digital bagi Pertamina, khususnya dalam mendukung bisnis yang terus berkembang di tengah tantangan global. "MyPertamina for Business bukan hanya aplikasi, tetapi solusi terintegrasi yang merupakan salah satu bagian dari program inovasi Shared Services di 2024 yakni Digitalisasi Proses *Order to Cash*. Program ini merupakan upaya peningkatan kualitas proses *end-to-end* penjualan produk kepada *customer*. Kami berkomitmen untuk menyediakan layanan yang lebih cepat, lebih aman, dan lebih efisien melalui inovasi digital ini," ujar Tedi.

Pertamina menyadari digitalisasi bukan hanya tren, tetapi kebutuhan bagi perusahaan yang ingin tetap relevan dan kompetitif di era revolusi industri 4.0. Aplikasi MyPertamina for Business ini adalah wujud dari komitmen tersebut, di mana fitur-fitur terbaru yang diperkenalkan dirancang untuk memberikan manfaat nyata bagi pengguna korporat.

Fitur Terbaru untuk Efisiensi Maksimal

Peningkatan fitur dalam MyPertamina for Business ini tidak hanya menawarkan solusi sederhana, tetapi mencakup aspek yang jauh lebih luas, terutama berupa proses bisnis *end to end to* yang meliputi *Pre-Sales (Master Data, Credit Assessment & Kontrak)*, Pemesanan & Pengiriman ke Pelanggan, Pembayaran dan Monitoring & Reporting.

Beberapa fitur unggulan terbaru yang diperkenalkan pada acara ini antara lain *Customer Order*, layanan *Customer Order* di fitur terbaru sudah dilengkapi dengan *Automatic SO Creation* dimana notifikasi *SO Blocked* secara otomatis kepada *customer* dan *Unit Bisnis*. Ada juga *Invoice*, yaitu Layanan *Invoice* di fitur terbaru saat ini sudah dilengkapi dengan *Order & Invoice Monitoring* serta *Invoice Confirmation*. Selain itu terdapat *e-mail link invoice* ke *customer*, *Kuitansi* dapat diunduh di *myPB* serta *Supporting document*



invoice dapat diunduh di *myPB*. Selanjutnya, layanan *Payment*, yaitu fitur *Payment* yang merupakan fitur terbaru dari MyPertamina for Business saat ini sudah dilengkapi dengan *Credit Payment, Auto Clearing, dan Payment Monitoring*. Fitur terbaru ini memungkinkan fitur *payment credit*, Pembayaran *credit* menggunakan *virtual account* statis & dinamis. Opsi pemilihan *invoice* & kurang bayar, kompensasi lebih bayar, dan *partial payment* dilakukan secara digital melalui MyPB.

Dampak Nyata bagi Pengguna Bisnis

Acara sosialisasi ini juga sekaligus menginformasikan *benefit* aplikasi MyPertamina For Business yang diharapkan memberikan dampak nyata bagi pengguna bisnis, seperti informasi transaksi tercatat secara *real time* serta proses *order* produk yang lebih baik, proses *Invoice* yang lebih efisien serta meningkatkan pengalaman *customer* dengan penerimaan link untuk *invoice* melalui *e-mail, download* kuitansi via MyPB, *download supporting* dokumen via MyPB; menyederhakan proses pembayaran bagi *customer* melalui *automatic payment validation, VA Statis, VA Dinamis*; serta meningkatkan *monitoring order, invoice* & pembayaran dengan *customer monitor end to end process order to payment*.

Komitmen Pertamina Terhadap Inovasi

Acara ini sekaligus menjadi bukti nyata komitmen Pertamina terhadap inovasi teknologi yang terus dikembangkan untuk memberikan solusi terbaik bagi pelanggan korporat. Melalui MyPertamina for Business, Pertamina tidak hanya berperan sebagai penyedia energi, tetapi juga sebagai mitra strategis bagi bisnis-bisnis di Indonesia untuk mencapai efisiensi operasional dan penghematan biaya energi.

Mewakili VP Industry & Marine Fuel Business, Luthfirrahman Abdullah menjelaskan, ke depannya Pertamina akan terus mengembangkan aplikasi ini agar lebih sesuai dengan kebutuhan spesifik pelanggan, baik di sektor

industri, transportasi, hingga sektor ritel. "Inovasi adalah kunci keberhasilan kami. Kami akan terus mendengarkan masukan dari para pelanggan untuk menjadikan MyPertamina for Business sebagai *platform* yang semakin relevan dan berdaya guna," ungkapnya.

Menatap Masa Depan

Pertamina optimistis bahwa fitur-fitur terbaru dari MyPertamina for Business akan membantu perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam menghadapi tantangan energi masa depan. Dengan meningkatnya harga bahan bakar global dan tuntutan terhadap energi yang lebih efisien, aplikasi ini hadir di saat yang tepat, memberikan solusi praktis sekaligus cerdas bagi para pelaku bisnis.

Dalam pelaksanaan sosialisasi, acara berlangsung dengan meriah dan interaktif dengan para pelaku bisnis serta peserta yang hadir. Acara ini pun diakhiri dengan sesi *feedback* dan tanya jawab interaktif antara peserta dan tim penyelenggara Pertamina. Banyak peserta yang antusias menanyakan berbagai aspek teknis, mulai dari cara optimalisasi fitur hingga potensi pengembangan ke depan yang dapat mendukung bisnis mereka.

Dengan semakin pesatnya digitalisasi di sektor energi, MyPertamina for Business hadir sebagai salah satu pionir dalam transformasi layanan berbasis teknologi. Sosialisasi fitur terbaru pada 28 Agustus 2024 ini menandai langkah penting bagi Pertamina dalam memberikan pelayanan yang lebih baik dan efisien kepada pelanggan korporatnya. Di masa depan, aplikasi ini diharapkan menjadi tulang punggung dan terobosan baru bagi bisnis-bisnis di Indonesia dalam mengelola kebutuhan energinya secara lebih cerdas dan efektif.

MyPertamina for Business bukan sekadar aplikasi, tetapi merupakan bagian dari perjalanan inovasi digital yang terus didorong Pertamina untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional serta keberlanjutan bisnis di Indonesia. •DIT. PB

HOLDING UPDATE



Tingkatkan Efisiensi Bisnis: Implementasi Digitalisasi *Order to Cash* di PT Pertamina Patra Niaga

JAKARTA - Dalam rangka meningkatkan kualitas efisiensi proses dan *user experience* dengan pemanfaatan optimal teknologi digital di PT Pertamina (Persero), Fungsi Shared Services Direktorat Penunjang Bisnis PT Pertamina (Persero) berkolaborasi dengan Fungsi Financing & Treasury serta Industry Marine PT Pertamina Patra Niaga menggelar kegiatan Sosialisasi dan Diskusi Program Implementasi Digitalisasi *Order to Cash* di PT Pertamina Patra Niaga.

Order to Cash merupakan proses bisnis yang mencakup semua langkah yang diperlukan untuk memproses pesanan pelanggan dari saat pesanan diterima hingga pembayaran diterima.

Program Implementasi Digitalisasi *Order to Cash* ini mengintegrasikan tiga platform utama yakni ERP-My SAP, iCustomer dan My Pertamina for Business (MyPB). *Benefit* dari Digitalisasi *Order to Cash* baik selaku *user* maupun *customer* di antaranya *pertama*, *benefit* bagi *user* internal Pertamina, yaitu optimalisasi dan otomasi proses, sinkronisasi meta data secara *real time*, penyederhanaan proses pembayaran, *monitoring order – invoice – pembayaran* serta pengelolaan arsip.

Kedua, *benefit* bagi *customer* eksternal Pertamina yaitu proses order produk yang

lebih baik, informasi transaksi yang *real time*, penyederhanaan proses pembayaran, efisiensi proses *invoice* dan peningkatan pengalaman proses *monitoring order- invoice- pembayaran*.

Adapun lingkup *Pilot Project* program ini adalah transaksi penjualan kredit untuk unit bisnis Industrial Marine yang meliputi proses *pre-sales* (termasuk *sales contract* dan *credit assessment*), pemesanan dan pengiriman produk, penagihan, pembayaran *customer*, sampai dengan *monitoring & reporting*.

Sosialisasi kepada *customer* dan seluruh Perwakilan/PIC Fungsi terkait di PT Pertamina Patra Niaga telah dilakukan sebelumnya baik untuk Wave 1 dan Wave 2. Selanjutnya, dalam rangka memastikan keselarasan implementasi dan meningkatkan koordinasi di seluruh tingkatan, maka diselenggarakan Sosialisasi dan Diskusi untuk lingkup Tim Manajemen di PT Pertamina Patra Niaga.

Acara Sosialisasi dan Diskusi tersebut telah berlangsung di GRHA Pertamina, Jakarta, pada Kamis, 8 Agustus 2024 secara luring. Dihadiri langsung oleh Manajemen Shared Services Pertamina yaitu SVP Shared Services, Project Leader SSC dan VP SS Finance. Acara juga dihadiri oleh PT Pertamina Patra Niaga yaitu VP Financing & Treasury, serta perwakilan

tim Manajemen fungsi Industrial & Marine Fuel Business, Controller, Legal Counsel, IT, Supply & Distribution Operation dan Manager Policy Dev. & Assurance.

Dalam kesempatan ini, SVP Shared Services, Tedi Kurniadi menyampaikan, bahwa penting sekali membangun konsep *Streamlining* Proses Bisnis dengan teknologi terkini yang di mana semua alur transaksi harus terdapat di dalam sistem.

“Terdapat lima pilar terkait transformasi yaitu *Strategic, Government, Process, People, dan Technology*. Dari implementasi Digitalisasi *Order to Cash* ini harus terdapat hasil/*value added* yang diberikan baik kualitatif maupun kuantitatif yang terukur,” ungkapnya.

Sementara VP Financing & Treasury, Titi Suryandari Budiendi dalam sambutannya menegaskan, pengimplementasian Digitalisasi *Order to Cash* ini harus mengutamakan Customer. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh VP Shared Services Finance, Febri Rusnal.

Terkait upaya yang akan dilakukan, Project Leader Shared Services, Lia Heriawati menyampaikan Shared Services akan memberikan dukungan terbaik terhadap Program Implementasi Digitalisasi *Order to Cash* di PT Pertamina Patra Niaga ini. •CMSS

Lebih dari 4 Juta Nopol Terverifikasi, Pertamina Patra Niaga Terus Sosialisasikan QR Code Peralite

JAKARTA - PT Pertamina Patra Niaga terus mendorong masyarakat pengguna Peralite untuk mendaftarkan kendaraannya dan mendapatkan QR Code. Hingga 2 September 2024, tercatat 4.122.358 nomor polisi (Nopol) kendaraan telah terverifikasi dan bertransaksi di SPBU menggunakan QR Code. Pendaftaran QR Code berlaku untuk kendaraan roda 4.

“Upaya ini dilakukan Pertamina Patra Niaga dalam rangkaian mewujudkan subsidi tepat dan dukungan pada kebijakan Pemerintah untuk pengaturan pengguna BBM Subsidi ke depannya,” terang Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Heppy Wulansari.

Wilayah pendaftaran QR Code Peralite dilakukan secara bertahap dan hanya khusus untuk kendaraan roda 4. Saat ini pendaftaran QR Code Peralite difokuskan di wilayah Jawa, Madura, Bali (Jamali) dan sebagian wilayah non-Jamali, yaitu Kepri, NTT, Maluku, Maluku Utara, Gorontalo, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Aceh, Bangka Belitung, Bengkulu dan Kabupaten Timika.

“Diharapkan tahap 1 bisa tercapai 100% pada akhir September 2024. Sisanya akan dilakukan tahap kedua rencana paling cepat bulan Oktober-November 2024,” ujar Heppy.



FOTO: SHC&T

Dokumen yang perlu dipersiapkan untuk mendaftar adalah foto KTP, foto diri, foto STNK (tampak depan dan belakang), foto kendaraan tampak keseluruhan, foto kendaraan tampak depan nomor polisi dan foto KIR bagi kendaraan pengguna KIR. Untuk seluruh dokumen agar dipastikan terbaca dengan jelas dan dikirim dalam format foto (jpg). Selain itu, agar memastikan foto yang diunggah jelas tidak pecah dengan resolusi tinggi agar memudahkan proses verifikasi.

“Bagi masyarakat pengguna Peralite yang belum melakukan pendaftaran, diharapkan segera melakukannya untuk memastikan akses subsidi BBM yang tepat sasaran,” imbau Heppy.

Untuk registrasi dan informasi lebih lanjut terkait program subsidi tepat Peralite masyarakat dapat mengunjungi *website* <https://subsiditepat.mypertamina.id> dan menghubungi Pertamina Call Center (PCC) 135. ^{SHC&T}



FOTO: SHC&T



Percepat Verifikasi QR Code, Pertamina Patra Niaga Gunakan AI

JAKARTA - Upaya mempercepat verifikasi data pendaftaran QR Code terus dilakukan Pertamina Patra Niaga. Tidak hanya dilakukan secara manual, tetapi juga penggunaan teknologi terkini, yaitu *Artificial Intelligent (AI)*. Hingga 5 September 2024, tercatat sebanyak 4,315,290 nopol (nomor polisi) telah terverifikasi QR Code.

“Dengan sistem AI ini, kecepatan verifikasi meningkat 3 kali lipat dibandingkan dengan sistem manual,” jelas Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Heppy Wulansari.

Jelasnya, data pendaftar yang masuk akan diverifikasi oleh AI dan dicocokkan dengan data Korlantas. Namun, saat data yang diunggah oleh pendaftar tidak terbaca, maka AI tidak bisa memproses data tersebut, dan verifikasi dialihkan menjadi proses manual.

Data yang terkendala tersebut seperti foto yang diunggah pecah atau STNK pendaftar tertekuk saat difoto sehingga tidak terbaca sistem. Karena sistem tidak bisa membaca, maka verifikasi dialihkan

secara manual.

“Jadi jika AI tidak bisa membaca data pendaftar, maka data pendaftar ini akan masuk ke sistem manual yang dilakukan oleh petugas verifikasi,” ujarnya.

Heppy mengatakan, verifikasi manual ini bisa dibilang semacam pengecekan ulang. Dia mengatakan, pendaftar yang lolos verifikasi akan mendapat notifikasi QR Code subsidi tepat melalui e-mail.

Heppy menjelaskan, saat ini pihaknya memiliki sekitar 140 verifikasi untuk QR Code Peralite ini. Diharapkan dengan banyaknya verifikasi dan sistem AI ini, verifikasi bisa dipercepat dan masyarakat tidak perlu menunggu lama untuk mendapatkan QR Code.

“Kami mengucapkan terima kasih kepada masyarakat yang sudah melakukan pendaftaran. Bagi yang masih menunggu QR Code, kami mohon bisa bersabar, upaya percepatan terus kami lakukan,” tutup Heppy. ^{SHC&T}

Rayakan Hari Pelanggan, Dirut Pertamina Patra Niaga Sapa Konsumen Setia di SPBU



JAKARTA - Spesial di Hari Pelanggan Nasional, Direktur Utama Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan, beserta jajaran manajemen turun langsung menyapa pelanggan setia di SPBU 31.124.02 Fatmawati Jakarta, pada Rabu, 4 September 2024.

Lewat semangat "Energi untuk Melaju Bersama", Riva mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk apresiasi dan juga komitmen perusahaan untuk memberikan pelayanan terbaik di setiap perjalanan para pelanggan.

"Bertepatan dengan Hari Pelanggan Nasional, kami datang untuk mengapresiasi pelanggan setia kami. Pertamina Patra Niaga akan selalu ada di setiap langkah, di mana kami mempunyai komitmen untuk selalu hadir di setiap perjalanan mereka," jelas Riva.

Lebih lanjut, Riva menjelaskan bahwa tujuan kegiatan tersebut adalah selain menyapa juga untuk mendapatkan masukan secara langsung dari pelanggan atas kebutuhan dan layanan dari Pertamina Patra Niaga.

Riva mengucapkan apresiasi dan terima kasih kepada pelanggan yang telah setia bersama menggunakan produk produk Pertamina dan mendukung Pertamina Patra Niaga untuk tumbuh menghadirkan kebutuhan energi lebih bersih dan berkualitas.

Sebanyak 30 anggota dari komunitas ojek *online*, Radal Force dan Mabes Radal, turut menerima apresiasi pada kegiatan tersebut. Salah satu anggota Radal Force, Lukman, mengungkapkan rasa puasnya sebagai pelanggan setia Pertamina. Ia mengatakan layanan dari Pertamina sangat memudahkan pekerjaannya sebagai pengemudi ojek *online*.

"Tadi saya ditanya kegiatan sehari-hari dan tantangan di lapangan seperti apa, untungnya karena saya pakai oli Enduro, jadi bisa tahan

panas. Bensin juga kadang saya pakai Pertamina atau Peralite, saya pribadi lebih suka Pertamina karena di motor terasa enteng dan tarikkannya enak," ungkap Lukman.

Sementara itu, Amin, seorang sopir bajaj yang datang untuk mengisi bensin juga diapresiasi atas kesetiiaannya menggunakan produk BBM berkualitas dari Pertamina. Selain menerima bingkisan sebagai tanda terima kasih, Amin juga mendapatkan fasilitas istimewa berupa pengisian penuh bahan bakar Pertamina untuk kendaraannya.

"Barusan saya mau isi bensin, kaget tiba-tiba diisikan *full tank* Pertamina. Saya sangat bersyukur karena tiap pakai Pertamina tarikkannya lebih cepat, kualitasnya juga lebih bagus dan tidak merusak tangki. Semoga Pertamina bisa mempertahankan kualitas ini," ucap Amin.

Usai menyapa konsumen di SPBU, apresiasi serupa turut dilakukan kepada konsumen industri sebagai wujud terima kasih atas kepercayaan dan dukungan mereka, salah satunya kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, di Cilandak, Kota Jakarta Selatan. Pertamina Patra Niaga mengapresiasi kontribusi PT Semen Indonesia dalam kemitraan yang telah terjalin dengan baik.

"Kami akan terus menyertai setiap langkah para pelanggan, karena energi akan selalu ada dan kami siapkan untuk melaju bersama. Dengan semangat energi untuk melaju bersama ini, kami sampaikan terima kasih atas kepercayaan pelanggan kepada kami dalam memberikan energi di setiap perjalanan," pungkas Riva.

Kegiatan sapa pelanggan sendiri tidak hanya dilakukan di Jakarta, tetapi juga dilakukan di berbagai kota besar di Indonesia oleh para tim manajemen Pertamina yang menyapa pelanggan di SPBU untuk memperingati Hari Pelanggan Nasional 2024. ^{SHC&T}

C&T UPDATE

Ganti Oli Hemat, Kendaraan Semakin Terawat Bersama Pertamina Fastron dan Enduro

JAKARTA - Dalam rangka menyambut Hari Pelanggan Nasional yang jatuh pada 4 September 2024, PT Pertamina Lubricants kembali hadir dengan program istimewa bertajuk “Ganti Oli Hemat, Kendaraan Semakin Terawat”. Program ini berlangsung mulai 2-8 September 2024 di seluruh *outlet* Fastron Autoservice dan Enduro Motorservice di Indonesia, dengan menghadirkan potongan harga spesial bagi seluruh pelanggan setia.

Program ini menawarkan berbagai keuntungan menarik bagi pelanggan yakni, potongan harga Rp30.000 untuk pembelian seluruh produk Pertamina Fastron dengan minimal pembelian 3,5 liter untuk mobil dan Potongan Harga Rp5.000 untuk seluruh produk Pertamina Enduro, kecuali Enduro Matic Gear untuk motor.

“Melalui promo ini, kami ingin memberikan apresiasi kepada pelanggan setia dengan menawarkan solusi perawatan kendaraan yang lebih hemat. Potongan harga ini tidak hanya memudahkan pelanggan untuk menjaga performa kendaraan mereka, tetapi juga menunjukkan komitmen kami dalam menyediakan produk berkualitas terbaik dari

Pertamina Fastron dan Enduro untuk setiap kebutuhan kendaraan di Indonesia,” ungkap Nugroho Setyo Utomo, VP Marketing PT Pertamina Lubricants.

Mengganti oli secara rutin merupakan salah satu langkah penting dalam menjaga performa kendaraan. Oli berfungsi sebagai pelumas yang melindungi mesin dari gesekan berlebih, mencegah *overheating*, dan memperpanjang umur mesin. Dengan pemilihan oli yang tepat, kendaraan Anda akan memiliki performa yang optimal dan masa pakai yang lebih panjang.

Dalam hal ini, PT Pertamina Lubricants menawarkan varian produk Pertamina Fastron dan Enduro yang dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan kendaraan.

Pertamina Fastron adalah pelumas sintetik berkualitas tinggi yang dikembangkan untuk mobil-mobil modern, baik dengan mesin konvensional maupun turbo. Fastron hadir dalam beberapa varian, seperti Fastron Gold, Fastron Techno, Fastron Eco Green dan Fastron Platinum, yang masing-masing disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mesin, mulai dari mobil sport hingga kendaraan keluarga.

Untuk kendaraan 2W, Pertamina Enduro adalah pilihan ideal untuk motor, terutama bagi mereka yang menempuh perjalanan panjang atau berkendara sehari-hari. Enduro memiliki berbagai varian seperti Enduro 4T Racing untuk motor berperforma tinggi, Enduro 4T untuk motor harian, dan Enduro Matic series yang khusus dirancang untuk motor matic.

Nugroho melanjutkan, “Kami terus berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, tidak hanya melalui produk-produk berkualitas tinggi, tetapi juga dengan penawaran-penawaran menarik yang memberikan nilai lebih. Hari Pelanggan Nasional menjadi momen yang tepat bagi kami untuk menunjukkan apresiasi kepada pelanggan yang telah setia menggunakan produk-produk pelumas Pertamina.”

Dengan merawat kendaraan melalui produk Pertamina Fastron dan Enduro, pelanggan tidak hanya memastikan performa mesin tetap prima, tetapi juga berkontribusi dalam penggunaan produk dalam negeri yang berkualitas dunia. •SHC&T-PTPL



FOTO: SHC&T-PTPL

Tingkatkan Kesadaran Hidup Sehat, Pertamina Retail Luncurkan *Wellness Program*



FOTO: SHC&T-PTPR

JAKARTA - Dalam upaya menciptakan ekosistem kerja yang sehat, PT Pertamina Retail melalui Fungsi Health, Safety, Security, & Environment (HSSE) meluncurkan *Wellness Program* yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran perilaku hidup sehat bagi para perwira. Peluncuran program ini dilakukan di Community Hub SPBU COCO 31.138.02 MT Haryono dan Tebet EcoPark-Jakarta.

Peluncuran *Wellness Program* dipimpin oleh PTH Direktur Utama PT Pertamina Retail,

Fedy Alberto, didampingi oleh Manager HSSE PT Pertamina Retail, Ruli Handoko. Kegiatan ini mengusung tema "FUEL FIT", yang menyoroti pentingnya meningkatkan energi dan kebugaran melalui berbagai aktivitas fisik.

PTH Direktur Utama PT Pertamina Retail, Fedy Alberto, dalam sambutannya menyampaikan, kesehatan dan kebugaran perwira menjadi prioritas utama bagi perusahaan. "Maka dari itu, *Wellness Program*

ini menjadi bukti nyata untuk mendukung dan memastikan bahwa seluruh perwira dalam kondisi terbaiknya, baik secara fisik maupun mental, dengan mempromosikan gaya hidup sehat," ungkapnya.

Bekerja sama dengan konsultan ahli gizi dan pelatih kebugaran Dietela, program ini akan dilaksanakan hingga bulan November 2024 dan akan memberikan pemahaman mengenai *best practice* dalam menjaga pola makan, pola tidur, dan gaya hidup guna menurunkan risiko penyakit jantung, hingga meningkatkan kebugaran dan produktivitas.

Sementara itu, Manager HSSE PT Pertamina Retail, Ruli Handoko, menyebut, berkat dukungan penuh dari direksi dan tim manajemen, peluncuran *Wellness Program* menjadi *pilot project* dengan harapan menjadi acuan bagi program serupa di masa depan.

"Melalui program ini, kami ingin menamakan pentingnya untuk tetap beraktivitas fisik di tengah kesibukan kerja. Hal ini tentu sangat penting sebagai tindakan preventif akan kemungkinan munculnya penyakit kronis. Dengan menerapkan pola hidup sehat yang seimbang, perwira dapat meningkatkan kesehatannya dan juga berdampak baik terhadap produktivitas perusahaan," tutup Ruli. •SHC&T-PTPR



FOTO: SHC&T-PTPR

C&T UPDATE

HUT Ke-28, Patra Logistik Goes to Bigger, Better, and Brighter

JAKARTA - Di usia ke 28 tahun, menjadi perjalanan yang tidak mudah bagi PT Patra Logistik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk menjaga distribusi dan rantai suplai energi nasional. Namun Patra Logistik berhasil mendewasakan diri dengan menunjukkan komitmennya untuk terus berkembang dan memperluas jaringan, dengan memberikan solusi logistik ke seluruh penjuru negeri.

Direktur Utama Patra Logistik, Tri Yudha Nurmansyah mengatakan, di usia ke-28 tahun ini, Jumat, 30 Agustus 2024, menjadi momen penting bagi Patra Logistik untuk merefleksikan perjalanan panjang yang telah dilalui perusahaan dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan masa depan.

Dengan mengusung tema '*Goes to Bigger, Better, and Brighter*' ini mencerminkan semangat Patra Logistik untuk terus berkembang lebih besar, menjadi lebih baik, dan membawa masa depan yang lebih cerah. Hal ini sejalan dengan komitmen Patra Logistik untuk terus berinovasi dan memberikan pelayanan terbaik menjaga distribusi energi Indonesia, serta berperan aktif dalam mendukung ketahanan energi nasional.

"Untuk menjadi '*a bigger player*' dalam industri logistik energi nasional, kami berkomitmen untuk terus mengembangkan layanan, mempersiapkan SDM yang kompeten, dan memperkuat kemitraan strategis dengan para stakeholders," ungkap Tri Yudha.

Salah satu fokus utama Patra Logistik tahun ini adalah pengembangan layanan Fleet Management. Bergabungnya proyek ini ke dalam portofolio bisnis Patra Logistik akan memperluas jangkauan layanan dan memberikan nilai tambah yang lebih besar



FOTO: SHC&T-PATRA LOGISTIK

bagi pelanggan dan mitra. Di sisi lain, langkah ini diambil untuk mencapai target besar, yaitu mampu meningkatkan pendapatan perusahaan dari Rp2 triliun menjadi perusahaan berpendapatan Rp5 triliun.

"Integrasi layanan Fleet Management akan memperkuat posisi kami sebagai penyedia rantai pasok energi yang komprehensif. Kami berkomitmen untuk meningkatkan kehandalan layanan dan efisiensi operasional termasuk memperkuat digitalisasi service sebagai wujud layanan energi terbarukan," tegas Tri Yudha.

Berbagi Kebahagiaan di Perayaan HUT

Bertepatan dengan ulang tahunnya, Patra Logistik juga tebarkan kebaikan dengan memberikan santunan kepada anak yatim berupa 50 paket tas sekolah beserta buku dan alat tulis. Hal ini dilakukan sebagai wujud syukur perusahaan selama 28 tahun telah berhasil menunjukkan kinerja terbaiknya dalam menjalankan distribusi energi nasional. •SHC&T-PATRA LOGISTIK



FOTO: SHC&T-PATRA LOGISTIK

IML UPDATE

Naik 103%, Laba Semester I- 2024 Pertamina International Shipping Sentuh US\$280,9 Juta



JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) mencetak kinerja gemilang di paruh pertama tahun 2024. PIS sukses membukukan laba sebesar US\$280,9 juta, naik 103% dibanding periode serupa di tahun lalu yang berada di angka US\$138,5 juta.

Perolehan laba hingga Juni ini sekaligus melewati RKAP tahun 2024, yang ditargetkan mencapai US\$267,1 juta hingga akhir tahun ini.

“Dengan capaian ini, PIS optimistis kinerja tahun ini bisa melampaui tahun 2023. Tentunya tidak hanya dari sisi laba, tapi juga dari sisi pengembangan bisnis lainnya mulai dari perluasan pasar internasional, penambahan armada tanker, dan lainnya,” ujar CEO PIS Yoki Firnandi, Kamis, 5 September 2024.

Kenaikan laba ini didorong oleh kenaikan pendapatan, di mana selama pertengahan tahun pertama ini PIS membukukan sebesar US\$ 1,72 miliar, naik 6% dibanding semester pertama tahun 2023 sebesar US\$1,62 miliar.

Begitu pula dengan EBITDA, yang juga tercatat naik 28% dari US\$458,4 juta di semester pertama tahun lalu menjadi US\$587,5 juta.

Sementara dari sisi komersial, PIS semakin agresif mengembangkan pasar *non-captive*. Terbukti, dengan porsi pasar *non-captive* yang mencapai 19,2%.

Yoki menuturkan, PIS selaku subholding Integrated Marine Logistics (SHIML) dari Pertamina Group, terus meningkatkan investasi dan kinerja perusahaan. Ini terlihat dari realisasi belanja modal (*capital expenditure*) perusahaan yang hingga Juni 2024 telah menyentuh angka US\$312 juta. Angka ini sendiri sudah mencapai 89% total realisasi investasi sepanjang 2023.

Rencananya, PIS akan menggelontorkan hingga US\$654,5 juta untuk investasi hingga akhir tahun 2024 untuk mendorong pertumbuhan bisnis secara signifikan.

Salah satu investasi yang menjadi andalan untuk mendorong pertumbuhan bisnis PIS di semester awal ini adalah dengan menambah armada-armada tanker baru untuk menguatkan bisnis di dalam maupun luar negeri.

Selama semester 1 tahun ini, PIS tercatat telah menambah 6 armada tanker baru. Termasuk dengan tanker-tanker pengangkut gas raksasa, sebagai wujud perusahaan dalam mempercepat transisi energi.

Sebanyak 4 tanker *Very Large Gas Carrier* (VLGC) yakni VLGC Pertamina Gas Caspia, VLGC Pertamina Gas Dahlia, VLGC Pertamina Gas Tulip, VLGC Pertamina Gas Bergenia, telah diluncurkan dan beroperasi pada tahun ini.

Bahkan, VLGC Pertamina Gas Dahlia telah mencetak prestasi sebagai kapal tanker milik Pertamina pertama yang sukses mengelilingi bumi dalam satu pelayaran, dengan kru 100% Indonesia.

Selain 4 VLGC, PIS juga memiliki 2 armada tanker Medium Range baru untuk mendukung ketahanan energi nasional sekaligus ekspansi market internasional yakni PIS Jawa dan PIS Kalimantan.

“Di awal tahun ini, PIS juga telah menandatangani kerja sama untuk pembangunan tanker baru yang akan siap dioperasikan dalam 2-3 tahun mendatang. Aksi ini, kami yakini akan bisa terus mendukung pertumbuhan bisnis PIS sebagai urat nadi virtual energi nasional, maupun bisnis maritim secara global,” lanjut Yoki. •SHIML



FOTO: SHIML-PTK

PTK Borong 3 Penghargaan di Ajang GRC & Performance Excellence Award 2024

JAKARTA - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) berhasil meraih 3 penghargaan Five Stars Gold di ajang Governance, Risk, and Compliance (GRC) & Performance Excellence Award 2024 yang diselenggarakan oleh Majalah BusinessNews Indonesia di Jakarta, pada Jumat, 30 Agustus 2024.

Dalam penghargaan ini, 3 penghargaan yang diperoleh PTK, antara lain The Best GRC for Corporate Governance 2024 untuk kategori Marine & Logistics Industries; The Best GRC for Corporate Finance 2024 untuk kategori Marine & Logistics Industries; dan he Best Chief Executive Officer 2024 untuk kategori Marine & Logistics Industries untuk Direktur Utama PTK I Ketut Laba.

Direktur Utama PTK, I Ketut Laba, mengungkapkan terima

kasih kepada BusinessNews atas apresiasi serta penghargaan yang diberikan kepada PTK.

“Penghargaan ini tidak hanya sekadar sebuah pengakuan, namun menjadi tantangan dan komitmen seluruh tim PTK untuk terus melakukan peningkatan dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, kepatuhan dan manajemen risiko guna mencapai keunggulan kinerja dan mewujudkan visi misi perusahaan,” ujar I Ketut Laba.

Dalam mengimplementasikan GRC, PTK telah menerapkan berbagai tools yang mendukung hal tersebut. Seperti penerapan Good Corporate Governance (GCG), manajemen risiko, dan manajemen kepatuhan seperti ISO 37001:2016 terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan, *Code of Corporate Governance (CoCG)*, *Board Manual*, *Pedoman Perilaku/Code of Conduct (CoC)*. Dimana seluruh tools tersebut mendukung PTK dalam menjalankan bisnis dan operasinya.

GRC & Performance Excellence Award 2024 merupakan sebuah ajang penghargaan untuk perusahaan-perusahaan yang mengimplementasikan GRC dengan baik sesuai dengan tata nilai dan manajemen risiko yang berlaku di dunia internasional dan bagi pimpinan perusahaan yang menerapkan manajemen risiko disertai dengan pengoptimalan tata kelola perusahaan dan kepatuhan yang terintegrasi.

“Semoga penghargaan ini menjadi motivasi dan pemicu bagi seluruh pekerja dan manajemen di lingkungan PTK untuk terus menjaga transparansi dan memberikan kinerja terbaiknya dengan tetap memperhatikan aspek GCG dan patuh terhadap seluruh regulasi yang berlaku,” tutup I Ketut Laba. ^{SHIML-PTK}

Pertamina Energy Terminal Perkuat Ketahanan Energi Nasional dengan Pengembangan LPG Terminal Tuban



FOTO: SHIML-PET

TUBAN, JAWA TIMUR - Pertamina Energy Terminal (PET) terus menunjukkan komitmennya dalam menjaga ketahanan energi nasional dengan mengembangkan proyek strategis LPG Terminal Refrigerated (Ref) Jatim di Tuban, Jawa Timur.

Proyek ini dirancang untuk menyimpan LPG, menggantikan mekanisme *ship-to-ship transfer* atau pemindahan kargo dari kapal ke kapal. Mekanisme ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi risiko operasi.

Sebagai upaya peningkatan keandalan operasional, LPG Terminal Ref Jatim ini akan memperkuat *throughput* LPG Pertamina Energy Terminal. Selain itu, proyek ini juga memberikan fokus besar pada peningkatan aspek keselamatan, memastikan bahwa distribusi LPG dilakukan dengan standar keamanan yang tinggi dan andal.

Dengan lokasinya yang strategis, LPG Terminal Ref Jatim akan berperan sebagai hub terminal utama untuk distribusi LPG ke wilayah timur Indonesia. Terminal ini diproyeksikan akan melayani hingga 40% kebutuhan LPG nasional, menjamin ketersediaan energi dan terjangkau bagi masyarakat Indonesia. Terminal ini siap mendukung distribusi LPG melalui transportasi darat maupun laut dengan lebih efisien.

Direktur Utama PT Pertamina Energy Terminal, Bayu Prostiyo, menyampaikan perkembangan terbaru terkait pembangunan LPG

Terminal Ref Jatim di Tuban, Jawa Timur. Pada fase pertama, fasilitas terminal ini telah berhasil membangun dua unit tangki *refrigerated* berkapasitas 44.000 MT masing-masing untuk *propane* dan *butane*, serta dua unit tangki *spherical* berkapasitas 2.500 MT untuk LPG mixed.

“Saat ini, pembangunan telah memasuki fase kedua, yang meliputi pembangunan *jetty*, izin operasi, serta pengembangan fasilitas operasional di darat. Proyek ini merupakan wujud nyata komitmen kami dalam menjaga ketahanan energi nasional, sekaligus memastikan efisiensi operasional dan keamanan distribusi LPG di Indonesia,” ujar Bayu, sebagaimana dikutip saat kunjungan ke LPG Terminal Ref Jatim beberapa waktu lalu.

Kehadiran LPG Terminal Ref Jatim akan mendukung ketersediaan energi bagi masyarakat Indonesia. Tidak hanya itu, pembangunan terminal ini juga tercatat menyerap tenaga kerja hingga sebanyak 1142 orang selama proyek berlangsung, serta penyerapan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) proyek ini sebesar 33,23%.

Kehadiran infrastruktur strategis ini, ditambah dengan penyerapan tenaga kerja dan optimalisasi TKDN dalam pembangunannya membantu menggerakkan perekonomian nasional. ^{SHIML-PET}

IML UPDATE

Recognized Security Organization PTK Tegaskan Pentingnya Latihan Rutin untuk Keamanan Pelabuhan

CILEGON, BANTEN - Keamanan di fasilitas pelabuhan merupakan aspek krusial dalam menjaga kelancaran operasional serta melindungi aset negara. Salah satu elemen vital dalam menjaga keamanan ini adalah jaringan komunikasi yang solid antar institusi terkait, terutama dalam menghadapi potensi gangguan keamanan.

Hal ini dibahas dalam kegiatan *Table Top Exercise* FSRT Lampung yang diselenggarakan oleh PT PGN LNG Indonesia (PLI) dan dihadiri lintas institusi termasuk Koordinator Recognized Security Organization PT Pertamina Trans Kontinental (RSO PTK), Capt. Marcellus Hakeng Jayawibawa, Plt. Marine Operation Manager PT PGN LNG Indonesia, Fajar Kurniawan, Kepala Kantor KUPP Kelas III Pelabuhan Maringgai, Wibowo Budiarto, serta perwakilan dari instansi keamanan seperti

KASAT POL AIRUD POLRES Lampung Timur dan Danposal Labuhan Maringgai TNI AL Lampung, pada Jumat, 23 Agustus 2024.

Dalam paparannya, Capt. Marcellus Hakeng Jayawibawa menjelaskan, keamanan fasilitas pelabuhan adalah salah satu pilar utama dalam memastikan stabilitas dan kelancaran operasional sektor maritim. Pelabuhan, sebagai gerbang utama arus perdagangan dan logistik, sangat rentan terhadap berbagai ancaman keamanan.

“Oleh karena itu, kolaborasi antar institusi dalam menjaga keamanan ini tidak bisa diabaikan. Kegiatan seperti *Table Top Exercise* sangat penting untuk memastikan kesiapan semua pihak dalam menghadapi berbagai ancaman,” ujar Capt. Marcellus Hakeng Jayawibawa.

Ia menambahkan, pelabuhan merupakan infrastruktur vital yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari otoritas pelabuhan hingga aparat keamanan, yang masing-masing memiliki peran dan tanggung jawab spesifik dalam menjaga keamanan fasilitas tersebut. Hal ini diuji dengan latihan dan prosedur yang terstruktur secara rutin.

Dalam kesempatan yang sama, Wibowo Budiarto, Kepala KUPP Pelabuhan Maringgai menekankan, implementasi ISPS Code (*International Ship and Port Facility Security Code*) menjadi fokus utama dalam kegiatan ini. ISPS Code adalah standar internasional yang bertujuan untuk mendeteksi dan mencegah ancaman keamanan terhadap kapal dan fasilitas pelabuhan.

Fajar Kurniawan, Plt. Marine Operation Manager PT PGN LNG Indonesia menyatakan, kegiatan ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa semua pihak terkait, termasuk otoritas pelabuhan, perusahaan pengelola fasilitas, dan aparat keamanan, memahami dan mematuhi regulasi yang berlaku. “Kepatuhan terhadap ISPS Code sangat penting untuk menjaga keamanan dan integritas fasilitas pelabuhan di Indonesia,” ujar Fajar.

Dengan menguji jaringan komunikasi dan menerapkan prosedur yang sesuai, PT PGN LNG Indonesia menunjukkan komitmennya terhadap keamanan fasilitas pelabuhan serta kepatuhan terhadap regulasi yang ketat, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan dari berbagai pihak, baik domestik maupun internasional. •SHIML-PTK



FOTO: SHIML-PTK

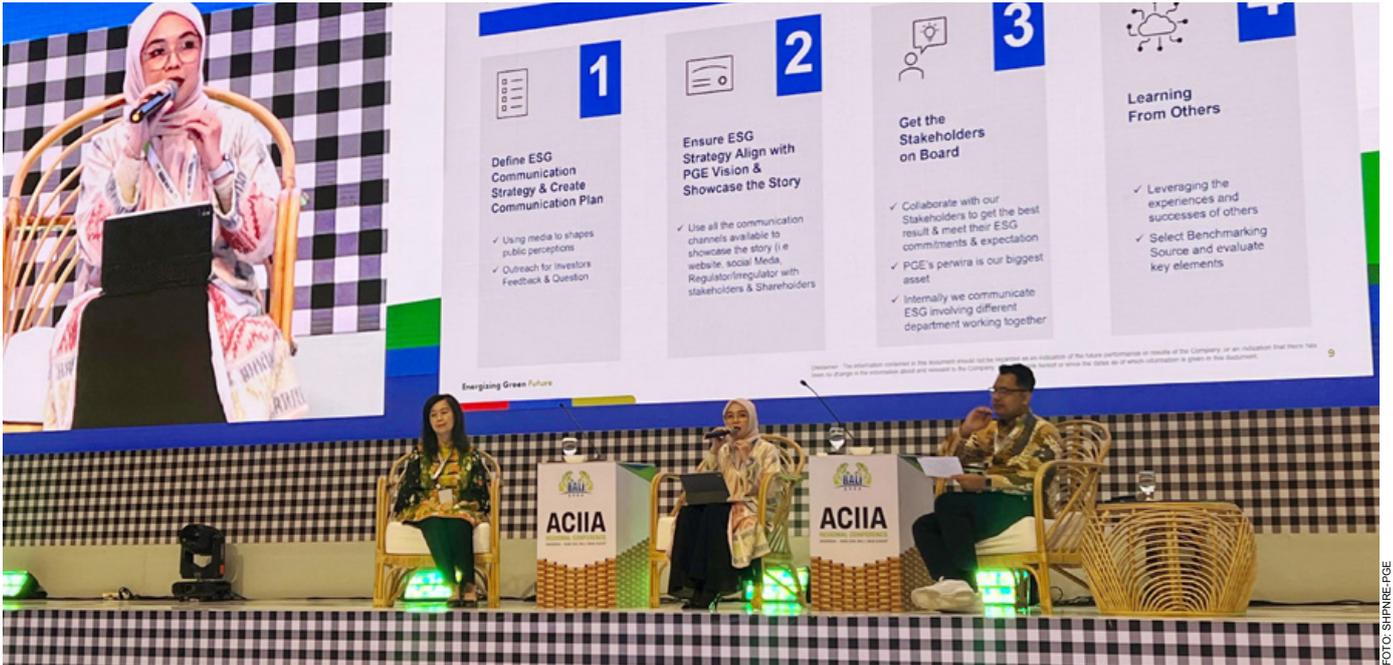


FOTO: SHPNRE-PGE

Berpartisipasi di ACIIA Regional Conference 2024, PGE Tekankan Pentingnya Transparansi Korporat

BALI - PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) (IDX: PGEO) terus menunjukkan komitmennya dalam mengedepankan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) di setiap lini bisnis dan operasional. Komitmen ini tidak hanya tercermin melalui berbagai pencapaian yang telah diraih, tetapi juga dari keaktifan PGE dalam berbagai forum diskusi nasional maupun internasional.

Pada Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors (ACIIA) Regional Conference 2024, PGE yang diwakili oleh Corporate Secretary, Kitty Andhora, turut ambil bagian bersama Chairperson of Sustainability Standar Board Institute of Indonesia Chartered Accountants, Istini Tatiek Siddharta, dalam pembahasan mendalam mengenai *Sustainability Reporting: Beyond the Numbers*, pada Jumat, 29 Agustus 2024.

Dengan fokus kepada meningkatkan transparansi korporasi melalui pendekatan keberlanjutan yang strategis, Kitty Andhora menyampaikan bahwa pengelolaan risiko ESG menjadi hal yang penting bagi korporasi guna mendukung keberlanjutan bisnis.

"PGE menyadari bahwa risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola bukan hanya soal kepatuhan, tetapi juga strategi untuk mencapai keunggulan kompetitif di pasar yang semakin sadar akan keberlanjutan. Oleh karena itu, PGE mengelola risiko ini dengan serius melalui penerapan prinsip-prinsip ESG yang berfokus pada tiga pilar utama, yaitu *ESG Strategy*, *ESG Performance*, dan *ESG Communication & Disclosure*," ujar Kitty Andhora.

ACIIA Regional Conference 2024 mengusung tema '*Purposeful Impact*,' yang menyoroti peran penting para pemangku kepentingan perusahaan dan auditor internal dalam menjaga integritas organisasi serta memaksimalkan dampak terhadap ketahanan bisnis. Konferensi ini memberikan kesempatan bagi pemangku kepentingan di Asia Pasifik untuk mendiskusikan risiko, teknologi baru, dan praktik terbaik serta belajar dari para ahli dan pemimpin global dalam tata kelola perusahaan.

Dalam menerapkan strategi ESG, PGE telah mengimplementasikan enam elemen kunci yang mencakup dukungan kuat dari manajemen puncak, penetapan topik materialitas yang selaras dengan nilai dan

tujuan perusahaan, penetapan target keberlanjutan, komunikasi dan keterlibatan dengan pemangku kepentingan, integrasi strategi ESG dalam rencana strategis perusahaan, serta evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Lebih lanjut, PGE telah memiliki Kebijakan Keberlanjutan (*Sustainability Policy*) yang diterapkan di seluruh lini bisnisnya. ESG Disclosure PGE telah dimulai sejak tahun 2012 melalui penerbitan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report/SR*) pertama dan terus konsisten melakukan pelaporan hingga penerbitan SR Tahun Buku 2023 yang telah dipublikasikan pada April 2024.

Kitty Andhora menyampaikan, pengungkapan kinerja ESG melalui SR merupakan bentuk transparansi korporat yang dapat meningkatkan reputasi, transparansi, dan akuntabilitas. "Transparansi Perusahaan terhadap nilai ESG tidak hanya menciptakan kepercayaan di antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor yang memberikan *green financing* serta membantu perusahaan mengelola risiko melalui penilaian ESG *Risk Rating*," kata Kitty Andhora.

Sejalan dengan komitmen PGE terhadap ESG, Direktur Utama PGE, Julfi Hadi menyatakan, prinsip ESG adalah bagian yang tidak terpisahkan dari operasional. "Kami berkomitmen untuk menerapkan transparansi korporat dan strategi keberlanjutan yang menyeluruh, yang tidak hanya fokus pada angka, tetapi juga pada dampak nyata bagi lingkungan dan masyarakat. Kami bertekad untuk melindungi lingkungan, berbagi manfaat dengan komunitas yang mendukung kami, dan terus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik untuk menjaga kepercayaan publik, termasuk para investor," pungkas Julfi Hadi.

Sebagai perusahaan energi hijau kelas dunia, PGE menunjukkan komitmen yang kuat terhadap ESG dengan raihan 16 penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sejak tahun 2011 hingga 2023. Penghargaan ini mencerminkan pencapaian kepatuhan lingkungan tertinggi dan menegaskan peran PGE dalam menerapkan dan mengintegrasikan praktik ESG secara efektif. •SHPNRE-PGE

UPSTREAM UPDATE

Komitmen Dukung Ketahanan Energi Nasional, Pertamina Menangkan Lelang WK Melati

KUTA SELATAN, BALI - PT Pertamina Hulu Energi (PHE), sebagai Subholding Upstream Pertamina, berhasil memenangkan lelang Wilayah Kerja (WK) Melati, bersama-sama mitra konsorsium Sinopec International Energy Investment Holdings Limited dan KUFPEC Regional Ventures (Indonesia) Limited. Pengumuman Pemenang Lelang Wilayah Kerja Migas Tahap I Tahun 2024 disampaikan secara langsung oleh Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Migas) Dadan

Kusdiana bertepatan dengan acara Indonesia-China Energy Forum ke-7 (ICEF) di Bali, Selasa (3/9/2024).

WK Melati yang dimenangkan oleh konsorsium PHE menyumbang proporsi yang signifikan terhadap total investasi lelang WK Migas Tahap I Tahun 2024 dengan komitmen pasti senilai US\$12.700.000 dan bonus tanda tangan senilai US\$200.000.

WK Melati didahului oleh pelaksanaan Studi Bersama (*Joint Study*) oleh PHE dengan mitra sebelumnya di tahun 2023

sampai selanjutnya dilelang pada Mei 2024 dan berikutnya diumumkan pemenang pada awal September 2024. WK ini berlokasi di lepas pantai dan daratan yang meliputi area seluas 8.453,7 km² dengan estimasi sumber daya 850 juta barrel minyak dan 4,7 triliun cubic feet gas dalam dokumen lelang.

Direktur Utama PHE, Chalid Said Salim, menyatakan bahwa penunjukan WK Melati oleh Pemerintah kepada konsorsium PHE dan mitra merupakan wujud dukungan penting dari Pemerintah dalam upaya keberlanjutan Pertamina untuk terus mengembangkan potensi eksplorasi dalam negeri. "Kami percaya bahwa amanah pengelolaan WK Melati dari Pemerintah dan juga rangkaian amanah pengelolaan WK eksplorasi sebelumnya seperti WK West Ganal, WK Peri Mahakam, serta WK Bunga merupakan amanah yang perlu kami jaga untuk kami realisasikan potensinya sebaik-baiknya menggunakan teknologi

[LANJUT KE HALAMAN 32 >>](#)



FOTO: SHU



FOTO: SHU

dan operasi yang unggul agar Pertamina terus menambah jumlah sumber daya migas domestik demi ketahanan energi nasional. PHE saat ini terus mengeksplorasi potensi yang berada di Indonesia Timur serta laut dalam, dan WK Melati sendiri merupakan *new play frontier basin* yang apabila berhasil dibuktikan memiliki potensi cadangan migas yang komersial, diharapkan dapat menjadi pembuka *lead* dan *prospect* baru di wilayah sekitar yang dapat menjadikan Sulawesi sebagai *sweetspot* migas berikutnya,” terang Chalid.

PHE pada tahun 2023 telah memberikan kontribusi 68% dari produksi minyak nasional serta 33% dari produksi gas nasional melalui upaya pengembangan aset secara optimal. Sebagai upaya menjaga laju produksi migas masa depan dan demi ketahanan energi nasional, akuisisi terhadap WK Eksplorasi merupakan salah satu strategi bisnis andalan PHE. Upaya tersebut juga dilakukan dalam rangka untuk memperkuat posisi Pertamina sebagai pemain utama produksi migas domestik dan untuk terus meningkatkan profitabilitas Perusahaan dalam memberi nilai tambah bagi masyarakat dan para pemangku kepentingan.

VP Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso, menyampaikan bahwa Subholding Upstream Pertamina secara berkelanjutan terus melakukan berbagai upaya untuk dapat meningkatkan produksi hulu migas dengan tujuan untuk menjaga ketahanan energi nasional.

“Kami berharap WK Melati kedepannya saat beroperasi dapat mendukung upaya Pertamina untuk meningkatkan produksi migas nasional yang tentunya akan menjaga ketahanan energi di Indonesia,” ujar Fadjar.

PHE akan terus berkomitmen menjaga praktik bisnis sesuai dalam jalur tren investasi berkelanjutan dan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) serta mengutamakan aspek *safety*. PHE berkomitmen pada Sepuluh Prinsip Universal atau Ten Principles dari United Nations Global Compact (UNGC) dalam strategi dan operasionalnya, sebagai bagian penerapan aspek ESG. PHE telah terdaftar dalam UNGC sebagai partisipan (*member*) sejak Juni 2022.

Mendukung aspek Governance, PHE juga senantiasa berkomitmen *zero tolerance on bribery* dengan memastikan pencegahan atas *fraud* dilakukan dan memastikan perusahaan bersih dari penyuapan. Salah satunya dengan implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang telah terstandarisasi ISO 37001:2016.

PHE terus mengembangkan pengelolaan operasi yang *prudent* dan *excellent* di dalam dan luar negeri secara profesional untuk mewujudkan pencapaian menjadi perusahaan minyak dan gas bumi kelas dunia dengan predikat *Environmental Friendly, Social Responsible* dan *Good Governance*. •SHU

UPSTREAM UPDATE

Subholding Upstream Pertamina Gali Potensi Kolaborasi di Ajang 7th Indonesia China Energy Forum



FOTO: SHU

BALI - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai Subholding Upstream Pertamina terus berkomitmen untuk berkontribusi pada ketahanan energi nasional. PHE sebagai anak usaha Pertamina yang memiliki lini bisnis di bidang hulu migas menempatkan posisinya dalam memanfaatkan potensi eksplorasi dengan target sumberdaya yang signifikan untuk pertumbuhan jangka panjang.

Untuk menjaga kinerja eksplorasi dan produksi dari lapangan migas yang sudah mature, PHE menerapkan teknologi Enhanced Oil Recovery (EOR). Penggunaan teknologi EOR ini akan diterapkan di sejumlah lapangan *onshore* maupun *offshore*.

EOR merupakan metode yang diaplikasikan untuk meningkatkan produksi hidrokarbon dari *reservoir* minyak apabila metode *primary recovery* (pengurusan tahap awal) dan *secondary recovery* (pengurusan tahap lanjut) tidak efisien lagi untuk memproduksi minyak. Spesifiknya EOR meningkatkan pengurusan minyak dengan menginjeksikan material, fluida khusus, panas atau gas ke dalam *reservoir* untuk mempermudah minyak terproduksi.

Dalam pertemuan The 7th Indonesia-China Energy Forum di Bali, Selasa, 3 September 2024, PHE memaparkan sejumlah lapangan potensial untuk EOR yang bisa

dikerjasamakan. "Selain melakukan eksplorasi secara masif untuk menemukan sumber-sumber minyak dan gas bumi dalam rangka memenuhi kebutuhan nasional, PHE juga aktif melakukan EOR untuk meningkatkan produksi minyak di lapangan eksisting," ujar Corporate Secretary Pertamina Hulu Energi Arya Dwi Paramita.

Lapangan mature yang bisa digenot produksinya melalui metode EOR ini berada di wilayah Regional 1 (Sumatra), Regional 2 (Jawa Barat), Regional 3 (Kalimantan) dan Regional 4 (Jawa Timur & Indonesia Timur).

Sebagian besar *reservoir* di pulau Sumatra telah menghasilkan minyak dan gas sejak awal 1900-an dan masih menjadi salah satu produsen minyak dan gas terbesar di Indonesia. Di wilayah Regional 1, penerapan EOR yang paling berpotensi merupakan Chemical EOR (CEOR) pada Lapangan Onshore dengan potensi *reservoir* minyak.

Reservoir di Jawa Barat (Regional 2) telah memproduksi minyak dan gas sejak tahun 1970 dan dominan memproduksi minyak dan gas. Keseluruhan lapangan potensi EOR di Regional 2 merupakan Lapangan Lepas Pantai (*offshore*) dengan potensi terbesar adalah Chemical EOR (CEOR) pada *reservoir* minyak.

Sementara *reservoir* di pulau Kalimantan (Regional 3) telah menghasilkan minyak dan gas sejak awal dan pertengahan 1900-an. Lapangan EOR potensial di Regional 3 terdiri dari lapangan *onshore* dan *offshore* dengan potensi *reservoir* minyak.

Sedangkan *reservoir* di Regional 4 (Jawa Timur & Indonesia Timur) telah memproduksi minyak dan gas sejak awal 1900-an. Lapangan EOR berpotensi di Regional 4 terdapat pada lapangan *onshore* dengan potensi terbesar pada metodologi CO₂ EOR pada *reservoir* minyak di area Jawa timur. ^{•SHU}



FOTO: SHU

UPSTREAM UPDATE

PHSS Pecahkan Rekor Pengeboran Onshore Terdalam dengan Teknik Casing While Drilling di Indonesia



FOTO: SHU-PHSS

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - PT Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS) Regional Kalimantan Subholding Upstream Pertamina berhasil mencetak rekor pengeboran terdalam dengan teknik *Casing while Drilling* (CwD) untuk lapangan migas darat (*onshore*) di Indonesia.

Pengeboran mencapai kedalaman 2.510 ft (766 m) pada sumur SEM-184 yang berlokasi di Wilayah Kerja (WK) Sumberah PHSS. Operasi CwD merupakan kegiatan pengeboran sumur yang dilakukan secara bersamaan dengan pemasangan selubung (*casing*), sebuah pipa yang digunakan untuk melapisi lubang bor.

Sr. Manager Drilling & Well Intervention Regional 3 Kalimantan, Dhanar Eko Prasetyo menyampaikan, PHSS telah berhasil mengebor 84 sumur dengan menggunakan teknik CwD ini sebagai langkah strategis untuk optimasi biaya dan waktu pengeboran melalui operasi yang lebih efektif, efisien, cepat, dan selamat.

"Penerapan teknik ini berhasil menghemat hari operasi selama 80 jam, atau setara biaya US\$120 ribu. Selain itu, seiring berkurangnya risiko gas dangkal dan hilangnya sirkulasi, teknik pengeboran ini berkontribusi terhadap pencapaian 7.904 jam *safety man hours*," ungkap Dhanar.

Menurutnya, perusahaan senantiasa mendorong inovasi dan penerapan teknologi dalam menjalankan operasi yang selamat, andal, dan ramah lingkungan berdasarkan praktik-praktik terbaik di industri hulu migas nasional dan dunia. "Di samping penerapan teknik CwD, perusahaan juga berhasil menurunkan biaya operasional secara signifikan melalui penyelesaian proses kompleks *dual monobore* di setiap sumur PHSS," jelas Dhanar.

Dhanar menerangkan, kompleks *dual monobore* adalah teknik penggunaan dua rangkaian tubing berdiameter 3-1/2" yang disemen hingga ke permukaan, sehingga memungkinkan produksi awal hidrokarbon dan *workover* dapat meningkatkan produksi sumur tanpa memerlukan *rig*. "Sebagai perbandingan, kompleks konvensional menggunakan satu rangkaian tubing yang tidak disemen sehingga memerlukan *rig* untuk pemasangan dan pencabutan tubing. Hal itu tentu berdampak terhadap biaya," jelasnya.

Manager PHSS Field, Iva Kurnia Mahardi menyampaikan, penggunaan teknik CwD dan *dual monobore* merupakan terobosan strategis yang berperan dalam mempertahankan keekonomian proyek-proyek migas di Zona 9. "*Dual monobore* terbukti lebih efisien dari sisi waktu dan biaya, menurunkan risiko produksi dan keselamatan kerja selama intervensi sumur, dan mengurangi emisi karbon yang dihasilkan dalam pekerjaan lanjutan.

Dari sisi investasi, menurut Iva, penggunaan kompleks *dual monobore*

dapat memberikan efisiensi biaya hingga US\$150 ribu dibandingkan dengan metode konvensional. "Metode ini merupakan salah satu bentuk praktik terbaik di industri hulu migas untuk mempertahankan tingkat produksi lapangan sehingga lapangan PHSS dapat terus mendukung ketahanan energi nasional," imbuhnya.

Saat ini, PHSS pun melanjutkan strategi pengeboran borderless untuk wilayah kerja yang saling beririsan dengan lapangan PT Pertamina EP (PEP) di Zona 9 melalui kegiatan pengeboran dengan menggunakan 11 rig secara bersamaan. •SHU-PHSS



FOTO: SHU-PHSS

UPSTREAM UPDATE

Positif, Kinerja Subholding Upstream Regional Jawa Semester I-2024



Pekerja migas PHE ONWJ melakukan pengecekan fasilitas produksi Floating Storage Offloading (FSO).

JAKARTA - Subholding Upstream Pertamina Regional Jawa pada Semester I 2024 berhasil berkontribusi sebesar 54,5 ribu barel minyak per hari (*million barrels oil per day/MBOPD*) dan gas bumi sebesar 350,2 juta standar kaki kubik per hari (*million standard cubic feet per day/MMSCFD*) bagi produksi migas nasional. Jumlah tersebut merupakan akumulasi kinerja produksi dari tiga anak perusahaan hulu migas yang dikelola Regional Jawa, yakni PHE ONWJ, PHE OSES, dan Pertamina EP Jawa bagian barat.

PHE ONWJ menyumbang minyak mentah 25 MBOPD dan gas 72,1 MMSCFD. Sementara, PHE OSES berkontribusi 19,9 MBOPD minyak dan 36,0 MMSCFD gas, serta Pertamina EP Jawa bagian barat memproduksi 9,6 MBOPD minyak dan 220,6 MMSCFD gas. "Selain itu juga ada kontribusi kinerja partnership sebesar 0,11 MBOPD minyak dan 21,5 MMSCFD gas, dan pengeboran 13 sumur pengembangan," kata Agus Suprijanto, Sr Manager Relations Pertamina Subholding Upstream Regional Jawa, saat membuka kegiatan Temu Insan Media & Migas Regional Jawa di Yogyakarta, Kamis, 29 Agustus 2024.

Dalam kesempatan bersilaturahmi dengan puluhan awak media yang datang dari Lampung dan sejumlah wilayah di Jawa Barat, Agus Suprijanto juga memaparkan beberapa proyek pengembangan dan optimalisasi produksi yang sedang dan akan dilakukan di wilayah-wilayah kerja migas di Regional Jawa.

Untuk meningkatkan produksi migas, PHE ONWJ melakukan pengembangan lapangan lepas pantai OO-OX di pesisir utara

Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Lapangan OO-OX ini diproyeksikan berproduksi pada kuartal pertama tahun 2026, dan akan memberikan tambahan minyak sebesar 2.996 BOPD dan gas 21,26 MMSCFD.

Sementara itu, untuk meningkatkan keandalan jaringan pipa bawah laut, PHE ONWJ sejak 2022 telah melakukan perbaikan dan penggantian pipa secara bertahap. Sampai akhir tahun 2024, diharapkan jaringan pipa yang rampung mencapai 120 KM. Serupa, PHE OSES juga memperbaiki jalur pipa yang menghubungkan antar anjungan sepanjang lebih dari 51,5 KM, yang akan dituntaskan tahun ini.

Sedangkan untuk mendukung kebijakan Pemerintah mewujudkan target *Net Zero Emission (NZE)* pada tahun 2060, Pertamina EP Jawa bagian barat, sejak 2002 terus mengembangkan teknologi pemanfaatan CO₂ sebagai faktor untuk peningkatan pemulihan minyak (*enhanced oil recovery/EOR*) dan pencapaian dekarbonisasi. Program pilot di Lapangan Jatibarang ini diharapkan dapat diimplementasikan secara penuh pada 2031 dan mampu mengurangi 14,6 juta ton CO₂ per tahun.

Demi menciptakan masa depan yang berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat yang hidup di sekitar wilayah operasi, Pertamina Subholding Upstream Regional Jawa menjalankan program pemberdayaan masyarakat yang

LANJUT KE HALAMAN 36 >>



Para ibu purna Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang tergabung dalam Indonesian Migrant Workers Association (IMWA) mencoba mengembangkan usaha mikro berupa olahan pangan yang diwadahi oleh Pertamina EP melalui program Purnama Subang.

FOTO: SHU JAWA

fokus pada empat pilar, yakni pilar pendidikan dan kebudayaan, pilar kesehatan, pilar ekonomi, dan pilar lingkungan. Tahun ini, Perusahaan menjalankan 82 program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Terdapat beberapa program CSR unggulan untuk setiap pilar. Menurut Agus, untuk pilar pendidikan dan kebudayaan, salah satu program unggulannya adalah Nelayan Tampan (Nelayan Terampil & Berpendidikan) yang diimplementasikan oleh PHE ONWJ di Kandanghaur, Indramayu.

Sementara untuk sektor kesehatan, seluruh anak perusahaan hulu migas Pertamina di Regional Jawa menjalankan program pencegahan dan penanggulangan gizi buruk dan *stunting*. “Di Kepulauan Seribu, yang merupakan wilayah kerja PHE OSES, kami menginisiasi program Seribu Asa (Selamatkan Generasi dari Stunting dan Gizi Buruk Bersama Pertamina). Anak-anak bergizi buruk di Pulau Kelapa, Harapan dan Panggang memperoleh akses ke fasilitas sanitasi bersih dan makan utama bergizi. Kami telah melihat hasil positif, setidaknya 57 anak mencatatkan pertumbuhan yang baik, hingga keluar dari zona *stunting*,”

terang Agus.

Di bidang pengembangan ekonomi dan dukungan UMKM, Pertamina EP memberdayakan para Purna Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Subang melalui program Purna Subang (Purna Pekerja Migran Indonesia Berdaya). Dan di sektor lingkungan, PHE ONWJ menjalankan program Jam Pasir (Jaga Alam melalui Pemberdayaan Masyarakat Pesisir), dimana salah satu kegiatannya adalah pemasangan alat pemecah, peredam ombak, dan sedimen trap. Berkat inovasi ini, lahan baru, berupa sedimentasi pasir, terbentuk. Ribuan mangrove telah ditanam di lahan baru ini, yang sangat bermanfaat untuk menahan abrasi dan menghidupkan kembali habitat pesisir yang sehat.

“Alhamdulillah, berkat kegiatan CSR yang dilakukan Perusahaan bersama para mitra, Regional Jawa memperoleh penghargaan internasional dan nasional, yakni 16th Annual Global CSR & ESG Summit & Awards 2024, CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan (PDB) Awards 2024, Public Relation Indonesia Award (PRIA), Top CSR Award, Indonesia Sustainability Reporting Award atau ISRA,” ujar Agus. ^{SHU JAWA}

UPSTREAM UPDATE



FOTO: SHU-PEPC

Subholding Upstream Regional Indonesia Timur Dukung Penyusunan Rencana Aksi Implementasi CCUS di Indonesia

JAKARTA - Komitmen Regional Indonesia Timur Subholding Upstream Pertamina mendukung dekarbonisasi menuju *net zero emission* dan peningkatan produksi ditunjukkan dengan keterlibatan perusahaan dalam penyusunan rencana aksi penerapan proyek *Carbon Capture and Storage* (CCS) dan *Carbon Capture, Utilization, and Storage* (CCUS) di Indonesia.

Hal ini terangkum dalam *Focus Group Discussion* (FGD) berjudul “Towards Net Zero Emissions: Indonesian Project Development of CCS and CCUS” pada Kamis, 29 Agustus 2024, yang dilaksanakan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan guna merumuskan strategi yang efektif untuk mengatasi tantangan serta memanfaatkan peluang dalam penerapan *project* ini di Indonesia.

Kegiatan ini dihadiri oleh Direktur Pembinaan Hulu Migas, Ariana Soemanto sebagai *keynote speaker*, Sekretaris Jenderal Dewan Energi Nasional, Djoko Siswanto, Direktur Regional Indonesia Timur, Muhamad Arifin, dan Deputy Director General, CCS Project Department, JOGMEC (Japan Organization for Metals and Energy Security), Hiroshi Okabe. FGD ini juga dihadiri oleh Pertamina RU V Balikpapan, BP Berau Ltd, Inpx Masela Ltd, ExxonMobil, Petrochina Jabung, Chevron, dan KKKS lainnya.

Hasil FGD diharapkan menghasilkan dokumen rekomendasi konkret dan rencana aksi mendukung keberhasilan implementasi proyek CCS dan CCUS di Indonesia. CCUS merupakan teknologi yang dapat diimplementasikan untuk mencapai target penurunan emisi Gas Rumah Kaca dan menghambat kenaikan suhu bumi. Keuntungan dari implementasi teknologi ini adalah dapat menaikkan produksi minyak dengan proses injeksi CO₂.

CCUS di Sukowati, Bojonegoro, Jawa Timur merupakan upaya PT

Pertamina (Persero) setelah sebelumnya sukses melakukan penyuntikan perdana CO₂ di Lapangan Jatibarang.

Muhamad Arifin mengatakan CCS/CCUS menjadi pilar bagi Pertamina sebagai komitmen dan strategi jangka panjang, dimana di seluruh usaha Pertamina terdapat 11 ongoing project untuk 7,3 Giga Ton CO₂ storage untuk potensi CCS/CCUS, dan kami menargetkan di tahun 2030 bisa mencapai 6,97 MTPA CO₂.

“Dalam menjalankan peran sebagai pendukung ketahanan energi nasional, kami mengacu pada indikator *Environmental, Social & Government* (ESG) untuk mewujudkan kinerja keberlanjutan, khususnya melakukan upaya dekarbonisasi dari operasi kami. Harapan kami, di tahun 2029, CCUS Field Sukowati bisa berhasil mencapai fase operation nya (1st stage of development). Berikutnya Lapangan di Sulawesi-Banggai yaitu lapangan Donggi Matindok dan Senoro yang juga bekerja sama dengan JOGMEC,” ujar Muhamad Arifin.

Indonesia terus berkomitmen mengurangi emisi gas rumah kaca, salah satunya dari sektor energi, melalui pengembangan energi terbarukan, implementasi konservasi energi, maupun penerapan teknologi bersih. Salah satu upaya yang ditempuh dalam penerapan teknologi bersih adalah pengembangan dan pemanfaatan CCS/CCUS. Teknologi CCS dan CCUS memungkinkan penggunaan bahan bakar fosil dengan emisi yang lebih rendah, sehingga dapat mendukung transisi ke ekonomi rendah karbon tanpa mengorbankan keamanan energi.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menargetkan mayoritas dari 15 proyek CCS/CCUS akan beroperasi mulai 2030. Potensi penyimpanan CCS di Indonesia sebesar 577,62 Giga Ton yang terdiri atas *Depleted Oil & Gas* sebesar 4,85 Giga Ton dan *Saline Aquifer* sebesar 572,77 Giga Ton. •SHU-PEPC

Konsisten Dorong Kesehatan dan Keselamatan Kerja, PHI Raih Naker Award 2024



FOTO: SHU-PHI

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) Regional Kalimantan Subholding Upstream Pertamina, melalui anak perusahaan dan afiliasinya, berhasil meraih penghargaan Naker Award 2024 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Acara penyerahan penghargaan berlangsung di Jiexpo Kemayoran Hall-C, Jakarta, pada Jumat, 23 Agustus 2024, yang

dihadiri oleh Wapres RI, Ma'ruf Amin, Menteri Ketenagakerjaan RI, Ida Fauziyah beserta jajarannya, sejumlah gubernur, perusahaan, dan perwakilan Dinas Ketenagakerjaan dari berbagai daerah.

Entitas perusahaan di Grup PHI yang memperoleh penghargaan, yaitu PT Pertamina EP (PEP) Tanjung Field dengan Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident Award*), serta PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) dan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) yang menerima penghargaan kategori Platinum pada Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja. Penghargaan diterima oleh Senior Manager Production & Project Zona 9, Ade Diar Suhendar, Manager Health Regional 3, dr. Bambang Darmawan, dan Assistant Manager Health Zona 8, dr. Rani Herespatiagni.

Naker Award 2024 merupakan bentuk apresiasi dan motivasi pemerintah kepada perusahaan maupun Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) terkait kinerja pengelolaan ketenagakerjaan, termasuk kesehatan dan keselamatan kerja. Tahun ini, ajang tersebut mengusung tema "Akselerasi Transformasi Ketenagakerjaan Untuk Indonesia Emas 2024: Kompetensi, Kemandirian, dan Berdaya Saing".

Pada kesempatan terpisah, Direktur Utama PHI, Sunaryanto menyampaikan bahwa, penghargaan ini merupakan bentuk pengakuan pemerintah atas kinerja perusahaan dalam pengelolaan ketenagakerjaan. Sunaryanto pun menambahkan bahwa pencapaian ini merupakan buah kolaborasi yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk perusahaan mitra kerja dalam meningkatkan kinerja dan budaya selamat di lingkungan Perusahaan.

"Kolaborasi dan sinergi ini turut mendukung peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat terkait keselamatan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari upaya membangun lingkungan yang selamat," imbuhnya.

Menurut Sunaryanto, perusahaan meyakini bahwa kinerja keselamatan yang unggul akan mendukung keberhasilan dan keberlanjutan operasi dan bisnis migas perusahaan. "Penerapan praktik-praktik terbaik di bidang keselamatan dipercaya dapat mendukung langkah perusahaan untuk mempertahankan tingkat produksi lapangan-lapangan migas *onshore* dan *offshore* di wilayah Kalimantan," lanjutnya.

Sunaryanto, yang akrab disapa Anto, mengapresiasi seluruh pemangku kepentingan dan pihak yang berkontribusi terhadap pencapaian ini.

Selain penghargaan untuk PHM, PHKT, dan PEP Tanjung Field, dalam upaya membangun budaya selamat, PHI serta anak perusahaan dan afiliasinya lainnya memiliki program, antara lain pelatihan lifeguard kepada para perwakilan pengelola pantai yang tergabung dalam Forum Pengelola Pantai Pangempang Muara Badak yang digelar oleh PT Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS). Sementara PEP Tarakan Field menggelar latihan simulasi penanggulangan keadaan darurat berupa kebakaran, tumpahan minyak, hingga aksi demo masyarakat di area Tarakan Field. •SHU-PHI

UPSTREAM UPDATE

Komitmen dalam Penerapan Budaya K3, Elnusa Boyong 3 Penghargaan di Indonesia Safety Excellence Award



FOTO: SHU-ELNUSA

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (ELNUSA, IDX: ELSA) melalui anak usahanya PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK) menorehkan prestasi dengan meraih 3 penghargaan sekaligus dalam ajang Indonesia Safety Excellence Award 2024 (ISEA 2024). Ketiga penghargaan tersebut antara lain The Best Safety Program, The Best Safety Management in BUMN Company dan penghargaan individu kepada Direktur EFK, Ari Wijaya dengan kategori The Best CEO Committed to Occupational Safety & Health (OSH) Culture.

Penghargaan yang diraih EFK merupakan hasil wawancara penjurian oleh praktisi profesional OSH yaitu, Dr. Ir. H. Supandi Syarwan, M.M., MASTAN & Ketua umum V Ind-Japan Business - INOSHPRO, Ir. Satrio Pratomo, IAKKI-INOSHPRO dan Dr. Harry Dwi Putra, M.Pd., MPK2I.

ISEA 2024 menjadi konferensi yang digelar rutin sebagai salah satu ajang pemberian apresiasi bagi perusahaan yang telah mengimplementasikan Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja (K3) dalam kegiatan usahanya serta menjadi kegiatan *corporate rating (award)* tahunan di bidang *Safety* dengan tujuan memetakan persoalan dan tantangan dalam aspek K3

yang ada di perusahaan.

Atas raihan dalam ajang yang bertemakan "Commitment to Achieve Level to Maturity OSH" tersebut, Direktur

EFK, Ari Wijaya, menyampaikan harapan atas prestasi yang telah diraih dapat menjadi penyemangat dan meningkatkan motivasi para pekerja untuk senantiasa konsisten dalam implementasi praktik HSSE Golden Rules yaitu Patuh, Intervensi, Peduli dikarenakan hal ini merupakan budaya dasar yang wajib bagi setiap pekerja demi tercapainya *zero accident*.

Dalam penghargaan ini, EFK dinilai berdasarkan sejumlah kriteria mulai dari implementasi SMK3, *Human Factor & Safety Culture*, *Risk Management & Emergency Response*, Transformasi Digital pada Pengimplementasi K3, *Safety in Environment, Social and Governance*, *Process Safety, Occupational Safety & Health*, Inovasi dalam K3, dan Komitmen Manajemen dalam K3.

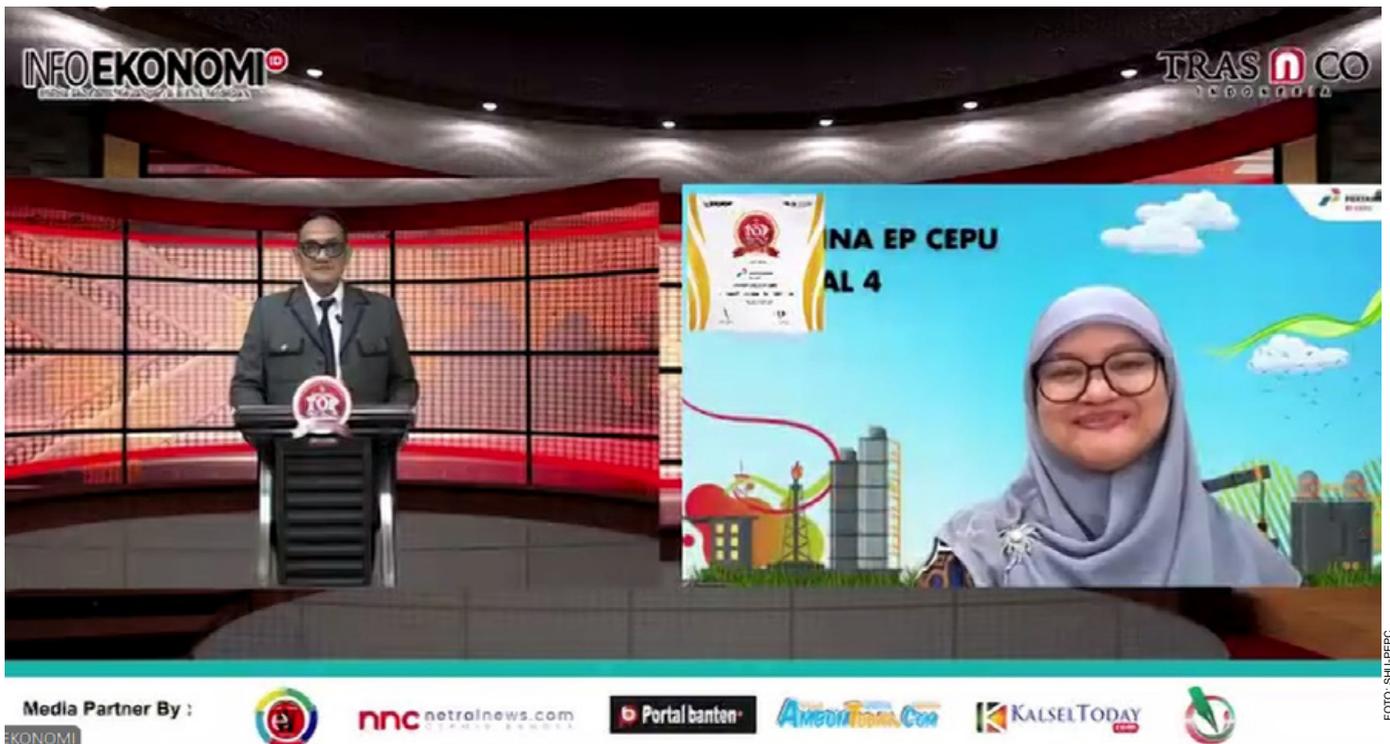
"Kami berkomitmen untuk terus fokus dan senantiasa melakukan *improvement* terhadap program budaya K3 agar terciptanya bisnis yang berkelanjutan. Peran dan tanggung jawab mulai dari top manajemen hingga pekerja wajib berkontribusi positif dalam menjadikan lingkungan kerja yang aman dan produktif," tutup Ari. •SHU-ELNUSA



FOTO: SHU-ELNUSA

UPSTREAM UPDATE

Berhasil Terapkan Digital Public Relations, PEPC Terima Penghargaan Indonesia Top Digital PR Award 2024



JAKARTA - PT Pertamina EP Cepu (PEPC) Raih Penghargaan 6th Indonesia Top Digital PR Award 2024 kategori Special Achievement for Subsidiary BUMN dari media *online* InfoEkonomi.id. Penghargaan ini diberikan berkat dedikasi khusus kepada anak perusahaan BUMN yang berhasil menerapkan *Digital Public Relations* dalam membangun citra positif dan reputasi perusahaan di mata publik.

Penghargaan diterima PEPC berdasarkan survei Tras N Co dengan tiga parameter Digital Media Aspect, Digital Sentiment Aspect, dan Digital Awareness Aspect. Hasilnya, terdapat 8.000 lebih ulasan tentang PEPC di internet, 4.000 pemberitaan beredar di media digital dan 3.600 netizen mencari info terkait PEPC setiap bulan.

Fitri Erika, Senior Manager Relations menyampaikan rasa

syukur dan juga terima kasih atas penghargaan Indonesia TOP Digital Public Relations Award 2024 dalam kategori *Subsidiary* BUMN dari Info Ekonomi yang

diberikan kepada PEPC.

"Ini penghargaan yang membanggakan, dan kami menjadikan penghargaan ini sebagai pemacu untuk dapat berkiprah dan berkontribusi yang lebih baik lagi di masa-masa mendatang," ucapnya dalam acara penghargaan yang dilakukan secara daring, pada Jumat, 30 Agustus 2024.

Erika menambahkan, ke depannya PEPC dapat menyajikan Informasi perusahaan secara digital yang dapat diakses oleh *stakeholder* dan juga masyarakat. "Informasi perusahaan dapat menjadi bagian dalam peran sebagai pendukung ketersediaan energi nasional," pungkasnya. •SHU-PEPC





FOTO: SHPNRE-PGE

Kilang Pertamina Internasional Raih Penghargaan Best Corporate Governance 2024

JAKARTA - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) berhasil meraih penghargaan The Best Governance, Risk, and Compliance (GRC) For Corporate Governance 2024 dan The Best GRC For Environment, Social, and Governance (ESG) 2024 dalam ajang GRC & Performance Excellence Award 2024. Dalam ajang tersebut, Direktur Utama KPI, Taufik Adityawarman, bersama Direktur Manajemen Risiko KPI, Prayitno, juga mendapatkan penghargaan sebagai The Best Chief Executive Officer 2024 dan The Best Chief Risk Management Officer 2024.

"GRC menjadi pilar utama KPI dalam menghadapi berbagai tantangan operasional dan bisnis, termasuk fluktuasi harga minyak, perubahan kebijakan ekonomi, tanggung jawab sosial, serta keamanan data dan informasi. Dengan adanya GRC, KPI semakin kuat dalam menjawab tantangan operasional, bisnis, dan keberlanjutan," jelas Taufik yang hadir menerima langsung penghargaan GRC & Performance Excellence Award 2024, di JW Marriot Jakarta, pada Jumat, 30 Agustus 2024.

GRC & Performance Excellence Award 2024 merupakan ajang prestius di Indonesia. Penghargaan ini dianugerahkan kepada perusahaan di Indonesia yang telah mengimplementasikan GRC dengan baik sesuai tata nilai dan manajemen risiko yang berlaku di dunia internasional setelah melalui seleksi ketat dari ratusan perusahaan BUMN, BUMD hingga swasta yang menjadi nominasi.

GRC merupakan konsep yang mengacu pada pendekatan terpadu dalam mengelola proses tata kelola perusahaan, mitigasi risiko, kepatuhan terhadap hukum, serta kebijakan internal. Taufik Adityawarman menegaskan bahwa GRC merupakan bagian integral dalam kegiatan operasional dan bisnis perusahaan, serta merupakan pondasi bagi KPI dalam menjalankan bisnis perusahaan.

Taufik menambahkan bahwa penganugerahan ini merupakan bentuk tanggung jawab KPI dalam menjalankan bisnis perusahaan yang berkelanjutan di industri energi.

"Penghargaan ini merupakan bentuk nyata komitmen KPI khususnya dalam penerapan tata kelola, risiko, dan kepatuhan perusahaan dalam penerapan GRC pada aspek bisnis KPI. Ke depannya, KPI akan terus solid mengawasi implementasi GRC secara menyeluruh dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang ditetapkan dijalankan dengan baik di seluruh kilang dan unit operasi," pungkas Taufik.

Tak hanya prestasi GRC, prestasi ESG dan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan KPI juga menunjukkan konsistensi yang mumpuni. Contohnya, di tengah dinamika industri energi, KPI melalui Kilang Pertamina Dumai Unit Sei Pakning, Kilang Pertamina Plaju, dan Kilang Pertamina Kasim, berhasil meraih tiga Proper Emas sepanjang tahun 2023. KPI juga tercatat dalam kategori komprehensif dalam ESG Risk Rating dengan nilai 23,1 (Medium Risk).^{•SHR&P}

R&P UPDATE

Inovasi Low Sulphur Marine Fuel Oil Kilang Pertamina Ciptakan Value Creation Setara US\$265 Juta

JAKARTA - Inovator muda PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) di Dumai menciptakan inovasi rekayasa proses dan manajemen bahan baku kilang dan menghasilkan *valuable product* baru yaitu *Low Sulphur Marine Fuel Oil*. Inovasi ini menghasilkan *value creation* setara US\$265 juta dan didapuk sebagai “Best Innovation Award” dalam ajang tahunan bergengsi Forum Fasilitas Produksi Migas, di Surabaya, 26-28 Agustus 2024 yang lalu.

“Dalam bisnis kilang dan petrokimia, biaya pasokan *crude oil* atau minyak mentah merupakan salah satu komponen terbesar, hingga 85%. Melalui inovasi yang kami kembangkan, kami dapat menekan secara drastis kebutuhan *crude* dari Duri hingga 0% dibandingkan rancangan awal yaitu 17,5%. Sehingga, *crude* dari Duri tersebut dapat digunakan untuk memproduksi produk ramah lingkungan yaitu *Low Sulphur Marine Fuel Oil*,” jelas Fritz Mardohar, salah satu inovator KPI Unit Dumai.

Adapun *Low Sulphur Marine Fuel Oil* merupakan jenis bahan bakar yang dirancang untuk memenuhi regulasi lingkungan yang ketat, khususnya dalam hal pengurangan emisi sulfur dioksida dari kapal. Berdasarkan aturan yang ditetapkan oleh International Maritime Organization (IMO), sejak 1 Januari 2020, kandungan sulfur dalam bahan bakar kapal harus di bawah 0,5%. Hal ini merupakan penurunan signifikan dari batas sebelumnya yang mencapai 3,5%.



FOTO: SHR&P

Kini, kilang Pertamina di Dumai dan Sei Pakning mampu memproduksi 1,2 juta barel produk *Low Sulphur Marine Fuel Oil* per bulan. Secara akumulatif, kedua kilang tersebut telah mendistribusikan *Low Sulphur Marine Fuel Oil* sebanyak 23,6 juta barel baik di lingkup domestik hingga internasional ke Malaysia dan Singapura.

Inovasi di bidang bisnis dan *sustainability* merupakan cerminan dari komitmen Manajemen ESG KPI yang di tahun 2022 didapuk dengan predikat “Strong” oleh lembaga rating global Sustainability dan tergolong dalam unit usaha “Medium Risk”. Inovasi Kilang di Dumai juga selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Nomor 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera, Nomor 9 Industri, Inovasi dan Infrastruktur, Nomor 13 Penanganan Perubahan Iklim, dan Nomor 14 Ekosistem Lautan.

Para inovator muda KPI Unit Dumai akan melanjutkan *showcase* inovasinya dalam ajang inovasi internasional di Taiwan Innotech Expo 2024. Mereka adalah Ranu Santoso, Fritz Mardohar, Antonius Ade Aryo, Muhammad Komar, Sendy Pujiatmoko, Julfikar Gilang, Satria Mahardika, dan Agus Hariyanto.

Selain inovator muda KPI unit Dumai, inovator KPI unit Balikpapan juga berhasil meraih predikat People’s Choice IAFMI Innovation Award melalui inovasi Laboratory Solvent 05. •SHR&P



R&P UPDATE

Kick Off Bulan Energy & Loss, Kilang Pertamina Internasional Dorong Efisiensi Operasional



FOTO: SHR&P/PLAJU

PLAJU, SUMATRA SELATAN - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) selalu berkomitmen memperkuat sistem energi yang lebih tangguh dan berkelanjutan, serta mendorong efisiensi operasional di setiap lini bisnis.

Komitmen PT KPI tahun ini, ditandai dengan dimulainya (*kick off*) Bulan Energy & Loss, yang merupakan rangkaian kegiatan perusahaan yang bertujuan dalam meningkatkan ketahanan energi, serta *minimize losses* (kehilangan jumlah minyak akibat pemrosesan) di seluruh Refinery Unit PT KPI.

Direktur Operasi PT KPI, Didik Bahagia, di Kilang Plaju, Jumat, 30 Agustus 2024 mengungkapkan, pentingnya mencapai ketahanan energi tak lepas dari peran seluruh elemen perusahaan, tak terkecuali pekerja di level *frontline* (pekerja di lapangan).

"Bulan Energy & Loss ini adalah wujud nyata komitmen PT KPI dalam menjaga keberlanjutan energi dan mengurangi *losses*, dengan melibatkan seluruh elemen perusahaan untuk bekerja sama mewujudkan tujuan ini," kata Didik Bahagia.

Dengan mengusung tema "*Ready for Fostering Energy Resilience*", PT KPI berharap mampu menghadapi tantangan energi yang kian besar di masa mendatang, mulai dari efisiensi proses, hingga transisi energi.

Serangkaian kegiatan Bulan Energy & Loss bertujuan untuk terus mengingatkan dan memberikan semangat kepada seluruh pekerja agar melakukan upaya-upaya efisiensi energi.

Upaya-upaya PT KPI terkait dengan pemakaian energi yang efisien tentunya menimbulkan implikasi pada aspek *Environmental, Social & Governance* (ESG) yang terus dilakukan secara konsisten oleh perusahaan.

Tekan Penggunaan Energi di Kilang

Sementara General Manager Kilang Plaju, Yulianto Triwibowo, dalam arahannya menyampaikan, bahwa Bulan Energy & Loss menjadi wujud nyata dari komitmen bersama dalam mencapai target *Roadmap* 2030.

"Komitmen Kilang Pertamina Internasional, termasuk di Kilang Plaju akan terus dilanjutkan dengan target reduksi emisi operasi hingga 32% di tahun 2030, guna menyambut bauran energi 2030, maupun target *Net Zero Emission* yang dicanangkan pemerintah," kata Yulianto.

Kilang Plaju, kata Yulianto, terus berkontribusi dalam menekan penggunaan energi dalam proses operasi, dengan menekan angka

Energy Intensity Index (EII).

EII atau Solomon EII adalah metrik untuk mengukur efisiensi energi kilang minyak bumi. EII membandingkan konsumsi energi aktual kilang dengan konsumsi energi "standar" untuk kilang dengan ukuran dan konfigurasi yang sama.

Intensitas energi merupakan indikator ekonomi makro yang mengukur seberapa besar energi yang digunakan atau diperlukan per unit output. Semakin rendah intensitas energi, berarti semakin efisien penggunaan energi dalam operasional suatu kilang.

ESG: Pilar Utama Keberlanjutan Bisnis

Dalam rangkaian kick off yang diselenggarakan di Gedung Aneka Komperta Plaju itu, juga diisi dengan seminar ESG.

Penerapan ESG, terutama dalam aspek *Environmental* (Lingkungan), *Social* (Sosial) dan *Governance* (Tata Kelola), semakin diperhitungkan dan menjadi cerminan seberapa besar upaya perusahaan dalam mendukung upaya mitigasi perubahan iklim dan meningkatkan kinerja keberlanjutan.

Sr Analyst III Strategic Planning Petrochemical, Yusuf Iskandar, selaku narasumber menjelaskan bahwa ESG tidak hanya sekadar kepatuhan, tetapi juga menjadi strategi kunci dalam mencapai *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060.

Rangkaian Kegiatan Bulan Energy & Loss 2024

Selain itu, Bulan Energy & Loss 2024 di PT KPI akan berlangsung selama beberapa bulan ke depan dengan disemarakkan berbagai kegiatan, salah satunya kompetisi antar Refinery Unit dalam meningkatkan budaya *awareness* dan *ownership* dalam efisiensi energi.

Kemudian, juga akan digelar Forum ZUS dan CoP, Forum Common Issue, Program Tacit Knowledge, hingga Cerdas Cermat guna memperkuat pengetahuan pekerja dalam troubleshooting dan peningkatan kemampuan operasional.

Dengan semangat kolaborasi, PT KPI yakin bahwa Bulan Energy & Loss 2024 akan menjadi momentum penting dalam perjalanan perusahaan menuju efisiensi energi yang lebih baik dan ketahanan yang lebih kuat. Partisipasi aktif seluruh karyawan diharapkan dapat membawa perubahan positif yang signifikan dalam operasional perusahaan. •SHR&P PLAJU

30 Tahun Kilang Balongan Setia Memberi Energi bagi Negeri



FOTO: SHR&P BALONGAN

BALONGAN, JAWA BARAT - 30 Tahun sudah usia PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balongan, dan selama itu pula Kilang Balongan menjadi energi, bahan bakar yang menggerakkan ekonomi, pendidikan, pariwisata ataupun kebudayaan bangsa.

Memulai pembangunan pada 1990 dan beroperasi sejak tahun 1994 sampai saat ini Kilang Balongan tetap dan terus setia menemani masyarakat Indonesia beraktivitas dan berproduktivitas dengan terus menyediakan energi berupa bahan bakar berkualitas tinggi dan ramah lingkungan.

Di awal pembangunannya, Kilang Balongan diproyeksikan sebagai kilang yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah bagi negara melalui ekspor migas dan non-migas dengan nama EXOR-I (*Export Oriented Refinery I*) dengan kapasitas produksi 125 MBSD.

Pada 2003, dilakukan *revamping* tahap I guna meningkatkan kapasitas produksi menjadi 130 MBSD. Di awal tahun 2005, Kilang Balongan melakukan ekspansi bisnis dengan mendirikan Kilang Langit Biru Balongan (KLBB) dengan kapasitas 52 MBSD guna memenuhi ketentuan bahan bakar yang ramah lingkungan bebas timbal.

Kemudian pada 2008 dilanjutkan dengan proyek *revamping* tahap II untuk meningkatkan produksi Propylene. Selanjutnya pada 2013 Kilang Balongan kembali melakukan ekspansi bisnis di bidang petrokimia dengan mendirikan kilang

ROPP yang dapat meningkatkan produksi propylene dengan kapasitas desain 490 MTPD.

Terakhir, pada 2022 melalui program *Refinery Development Master Plant (RDMP) Phase 1* yang merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan BBM dalam negeri yang semakin meningkat, kapasitas pengolahan Kilang Pertamina Balongan yang sebelumnya sebesar 125.000 MBSD, kini naik menjadi 150.000 MBSD.

Sadar akan tantangan untuk meningkatkan profit dan tuntutan global akan kebutuhan energi yang lebih ramah lingkungan, Kilang Balongan turut mendukung penuh pelaksanaan transisi energi dengan menghasilkan produk-produk olahan kilang yang berkualitas dan lebih ramah lingkungan serta berbahan bakar nabati serta tengah bersiap untuk serius dalam menjalankan bisnis petrokimia.

Kilang Balongan saat ini telah mampu menghasilkan produk Pertamina Dex dengan kandungan Sulfur maksimum 10 ppm yang setara EURO V. Penurunan emisi SO₄ yang dihasilkan dengan peningkatan kualitas sulfur adalah sebesar 0.0255 gram SO_x Eq/liter yang sebelumnya sebesar 1.275 gram SO_x Eq/liter atau turun hingga 98%.

Saat ini, Kilang Balongan merupakan kilang tercanggih di Indonesia dengan nilai Nelson Complexity Index (NCI) tertinggi mencapai 11,9 yang berarti

mampu menghasilkan lebih banyak produk berkualitas dengan proses produksi yang lebih efisien dengan memproduksi berbagai produk, antara lain Peralite, Pertamina, Pertamina Turbo, Solar, Pertamina DEX, LPG, Propylene, Avtur serta produk specialty chemical untuk keperluan industri Gas Oil for Antifoam (GO Foam).

Sederet keberhasilan itu tentunya merupakan hasil dari kerja keras para Perwira Kilang Balongan yang secara berkelanjutan pada setiap generasinya terus berinovasi menghasilkan terobosan-terobosan baru dalam menjawab tantangan. Selain itu, semua itu dapat terwujud berkat upaya menjaga hubungan baik dengan masyarakat serta *stakeholder* terkait dalam mendukung kelancaran kegiatan operasi Kilang Balongan.

Tidak hanya itu, beriringan dengan perkembangan perusahaan, Kilang Balongan menempatkan perhatian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan disekitar wilayah operasi. Hal tersebut tercermin atas raihan penghargaan PROPER EMAS pada tahun 2015 (pertama di Direktorat Pengolahan) dan yang pertama meraih penghargaan PROPER EMAS 5 kali secara berturut-turut (2015-2020).

Bertepatan dengan perayaan HUT ke-30 Tahun Kilang Balongan pada 27 Agustus 2024, General Manager Kilang Balongan, Sugeng Firmanto mengungkapkan raihan pencapaian dan penghargaan tersebut menunjukkan bahwa Kilang Balongan selalu peduli terhadap pemberdayaan masyarakat dan kelestarian lingkungan serta berkelanjutan bisnis dengan menjalankan kegiatan operasi kilang yang berlandaskan aspek *Health, Safety, Security Environment* berstandar tinggi.

“Ke depannya Kilang Balongan akan terus mengembangkan potensi bisnis yang dimiliki melalui penerapan teknologi baru, pengembangan produk-produk unggulan, serta penerapan standar internasional dalam sistem manajemen mutu serta berkomitmen mendukung target *Net Zero Emission 2060* dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals (SDG's)* yang sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance (ESG)*,” tandas Sugeng.

Kilang Balongan memiliki nilai strategis dalam menjaga kestabilan pasokan BBM Daerah Khusus Jakarta, Banten, sebagian Jawa Barat, dan sekitarnya yang merupakan sentra bisnis dan pemerintahan Indonesia dan memiliki kontribusi yang besar dalam menghasilkan pendapatan baik bagi PT Pertamina (Persero) maupun bagi negara. •SHR&P BALONGAN



FOTO: SHR&P-TPPI

Belum Genap Tahun 2024, PT TPPI Sabet Tiga Penghargaan Nasional

TUBAN, JAWA TIMUR - PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) sebagai perusahaan petrokimia di Kabupaten Tuban, Jawa Timur selalu berupaya memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) melalui program pemberdayaan masyarakat. Atas upaya tersebut, PT TPPI mendapatkan tiga penghargaan selama periode Januari - Agustus 2024.

PT TPPI mendapatkan penghargaan Silver dalam ajang Eco-Tech Pioneer and Sustainability Award (EPSA 2024). Penghargaan tersebut diberikan kepada PT TPPI sebagai pelaku industri yang peduli terhadap lingkungan melalui program PRIMADONA TUBAN (Perikanan Mandiri

Berorientasi Lingkungan). Program ini diimplementasikan oleh PT TPPI dengan penerima manfaat para keluarga nelayan KUB Tanjung Awar-Awar Desa Tasikharjo dan berhasil memberikan dampak secara ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Tinoto Hadi Sucipto selaku Area Manager CSR & Commrel PT TPPI menuturkan harapannya terhadap penghargaan yang diterima perusahaan.

"Penghargaan yang diperoleh PT TPPI merupakan semangat bagi perusahaan untuk dapat lebih giat dalam upaya melakukan pemberdayaan kepada masyarakat. Kami berharap program pemberdayaan yang kami lakukan dapat berdampak

pada masyarakat dan mendukung upaya pembangunan nasional," kata Tinoto.

Selain itu, melalui program PRIMADONA TUBAN, PT TPPI juga mendapat penghargaan Platinum kategori gender equality and social inclusion dalam ajang Indonesia Social Responsibility Award (ISRA 2024). Kategori ini mengangkat salah satu penerima manfaat program, yakni POKLAHSAR (Kelompok Pengolah dan Pemasar Ikan) Mina Karang Padas. Kelompok ini merupakan bentukan PT TPPI dalam upaya memberdayakan para istri nelayan di Desa Tasikharjo.

Selanjutnya, PT TPPI mendapat penghargaan Bintang 4 dalam ajang TOP CSR Award 2024. Penghargaan ini diberikan atas upaya PT TPPI menangani pengangguran di wilayah Ring 1 melalui Program MBACK LASTRI (Belajar Makarya Las, *Scaffolding, Safety* dan Kewirausahaan).

"Program ini telah meningkatkan kualifikasi 20 pemuda setiap tahunnya dan berhasil terserap sebagai tenaga kerja di perusahaan," tutup Tinoto. ^{SHR&P-TPPI}



FOTO: SHR&P CILACAP

Kilang Pertamina Cilacap Perangi Narkoba di Lingkungan Kerja

CILACAP, JAWA TENGAH - Besarnya tanggung jawab mengelola PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Cilacap wajib ditunjang dengan stamina prima para pekerja, termasuk bebas dari pengaruh narkoba. Hal itulah yang melatarbelakangi dilakukannya deteksi dini narkoba dan seminar kesehatan Bersih dari Narkoba (Bersinar).

Kegiatan yang melibatkan Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Cilacap ini diawali tes urine bagi seluruh pekerja dan mitra kerja di 5 titik Kilang Cilacap. Dalam tempo 3 jam penyelenggaraan, diperoleh 3.000 sampel urine.

Manager Health, Safety, Security, & Environment (HSSE) Kilang Cilacap, Reza Merizki, menjelaskan penyalahgunaan narkoba mengancam lingkungan sekitar dan memberikan dampak meluas bagi individu, keluarga hingga komunitas. "Narkoba adalah masalah yang melampaui

batas usia, jenis kelamin, dan status sosial," ujarnya.

Lebih lanjut, tes Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya (Napza) yang diinisiasi Kilang Cilacap menjadi komitmen menjaga kesejahteraan dan keselamatan seluruh karyawan. "Yang tidak kalah penting adalah mencegah penyalahgunaan maupun peredaran narkoba di lingkungan kerja," tegas Reza.

Disebutkan penyelenggaraan tes urine juga untuk mempertahankan rekor MURI yang sebelumnya didapatkan pada 2023 lalu. "Saat itu rekor MURI yang kami pecahkan adalah 'Perusahaan yang melakukan 'Tes NAPZA melalui Urine kepada Pekerja' dengan jumlah terbanyak' tahun 2023," kata Reza.

Reza menambahkan penyelenggaraan seminar Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di gedung Patra Graha menjadi wadah untuk menggali lebih dalam tentang

kompleksitas masalah P4GN. "Pentingnya peran keluarga, sekolah, dan komunitas dalam pencegahan narkoba," imbuhnya.

Kepala BNNK Cilacap, Kombes Pol R. Dinnar Widargo mengapresiasi inisiatif Kilang Cilacap dalam tes Napza dan seminar P4GN untuk menjaga kesehatan sekaligus merawat produktifitas kinerja. "Kegiatan ini menjadi upaya mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Sekaligus wujud nyata implementasi Inpres 2/2020 tentang RAN P4GN dan Perda Cilacap Nomor 7 Tahun 2022 tentang P4GN," urainya.

Kegiatan dihadiri tim manajemen & section head, Serikat Pekerja Pertamina Wijaya Kusuma (SPP PWK), Persatuan Wanita Patra (PWP), Forkopimda, dinas terkait, para kepala beserta guru SD, SMP, SMA/SMK di Cilacap, mahasiswa di Cilacap, serta pekerja dan keluarga. •SHR&P CILACAP

R&P UPDATE

Majukan Industri Petrokimia Tanah Air, Polytama Resmikan Tangki Propilena Baru Kapasitas 2x1.000 MT

INDRAMAYU, JAWA BARAT - Sebagai salah satu pemain utama dalam bidang industri petrokimia tanah air yang telah berdiri selama hampir 30 tahun, PT Polytama Propindo (Polytama) meyakinkan, inovasi merupakan salah satu kunci utama sebuah Perusahaan untuk dapat bertahan dan memastikan keberlanjutan di tengah era globalisasi seperti sekarang, dimana semua hal saling terintegrasi satu sama lain.

Satu di antara inovasi yang dilakukan Polytama dalam menjaga relevansi serta memastikan keoptimalan performance perusahaan adalah menjalankan proyek ekspansi Polypropylene Plant Balongan atau "PPB" yang menargetkan kapasitas produksi tambahan sebesar 300.000 MT per tahun. Nantinya, kapasitas produksi Polytama akan mencapai 600.000 MT per

tahun, atau dua kali lipat dari kapasitas produksi saat ini.

Dalam perjalanan hingga groundbreaking proyek PPB, Polytama telah melewati beberapa momen penting. Kali ini, jajaran Komisaris dan Direksi Polytama, bersama perwakilan dari manajemen PT Tuban Petrochemical Industries (TubanPetro), PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) dan Kilang Balongan, PT. JGC Indonesia, serta UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah III Cirebon berkumpul di area Inside Battery Limit (ISBL) Plant Site Polytama untuk menyaksikan pencapaian penting dalam perjalanan proyek PPB, yaitu peresmian New Spherical Tank atau tangki propilena dengan kapasitas 2x1.000 MT.

Simbol Sinergi antar Pelaku Usaha untuk

Tumbuh Berkembang

Hadirnya New Spherical Tank ini selain memungkinkan Polytama untuk dapat menyimpan tambahan suplai gas propilena yang merupakan bahan baku dari resin polipropilena (PP) hasil produksi Polytama, juga merupakan bentuk sinergi Polytama dengan pelaku usaha lainnya, dalam hal ini PT Kilang Pertamina Internasional. Dengan new spherical tank ini, Polytama yang selama ini mengandalkan suplai gas propilena dari Kilang Balongan, sekarang juga dapat menyimpan suplai propilena tambahan dari unit-unit Kilang Pertamina lainnya. Hal ini tentunya akan meningkatkan fleksibilitas serta dapat menjaga kelangsungan produksi dalam rangka memenuhi permintaan pasar

LANJUT KE HALAMAN 48 >>



FOTO: SHR&P-POLYTAMA



FOTO: SHR&P-POLYTAMA

akan resin Polipropilena.

Tanggapan positif disampaikan oleh Direktur Utama TPI Sukriyanto. “Kami selaku pemegang saham memberikan apresiasi akan pencapaian Polyrama. Kami juga akan terus memberikan dukungan penuh kami terhadap inisiatif-inisiatif yang akan dilakukan ke depannya dalam rangka memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian Tanah Air,” kata Sukriyanto.

New Spherical Tank yang pengerjaannya dimulai sejak pertengahan Juni tahun 2021, akhirnya diresmikan pada prosesi seremonial “Peresmian Tangki Propylene” dengan melakukan simbolis penekanan tombol dan pengguntingan pita yang dilakukan oleh Presiden Direktur Polyrama Joko Pranoto dan Direktur Utama PT TubanPetrochemical Industries Sukriyanto.

Seremonial tersebut disaksikan oleh Direktur Pengembangan Usaha TubanPetro, Arief Budiyanto, Direktur PT Tuban Propilena Nusantara (TPN) Mariny, Komisaris Polyrama Boedi Djatmiko, Manager Non-Fuel and Petrochemical PT KPI Arutilamiliati, Kepala UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wil. III Cirebon Rahmat Ripilita, M. AP, Direktur Operasional PT JGC Indonesia selaku kontraktor terpilih, Suryadi Kresno serta segenap Jajaran Direksi Polyrama.

Presiden Direktur Polyrama, Joko Pranoto juga menyampaikan apresiasinya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pencapaian ini.

“Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam kesuksesan proyek ini, khususnya kepada tim proyek yang telah bekerja keras, kepada PT JGC Indonesia sebagai mitra konstruksi, PT Kilang Pertamina Internasional dan PT Tuban Petrochemical Industries selaku pemegang saham yang senantiasa memberikan dukungan dan kepada seluruh Insan Pekerja Polyrama yang terus memberikan dedikasi dan kerja cerdasnya,” kata Joko Pranoto.

Keamanan di Atas Segalanya

Keamanan merupakan nilai yang senantiasa dijunjung tinggi oleh Polyrama dalam seluruh aspek kerja di Perusahaan. Begitu juga dengan pengerjaan new spherical tank ini. Sebelum melaksanakan prosesi seremonial, Polyrama telah memperoleh Surat Keterangan Memenuhi Persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada tanggal 19 Agustus 2024 dari Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah III Cirebon. Diperolehnya surat tersebut juga menandakan bahwa new spherical tank tersebut telah mendapatkan sertifikat dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Kemnaker RI) melalui Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. •SHR&P-POLYTAMA

AP SERVICE

Pelita Air Masuk dalam 7 Brand Terpopuler Tahun 2024

JAKARTA - Pelita Air (kode penerbangan IP), maskapai layanan medium (*medium service airline*) mendapatkan penghargaan “Jawa Pos 7 Most Popular Brand of The Year 2024” kategori Transportasi Udara dari Jawa Pos, sebagai salah satu

perusahaan media terkemuka di tanah air. Penghargaan ini diterima oleh Asa Perkasa selaku Direktur Niaga Pelita Air dalam acara Awarding Ceremony bertema “Reputasi Brand Sebagai Investasi Masa Depan” yang berlangsung di Balai Kartini Jakarta, pada Selasa, 3 September 2024.

Ajang ini merupakan penghargaan bagi tujuh brand di enam puluh kategori pilihan masyarakat Indonesia, yang salah satunya adalah transportasi udara. Adapun para pemenang dalam tiap kategori merupakan brand-brand terpopuler yang dipilih oleh 19.000 responden dari puluhan kota besar di Indonesia berdasarkan aspek *top of mind awareness*.

Dengan diterimanya penghargaan “Jawa Pos 7 Most Popular Brand of The Year 2024” oleh Pelita Air, menjadi representasi bahwa Pelita Air telah berhasil membangun reputasi baik sebagai maskapai penerbangan yang dipercaya oleh masyarakat, dengan layanan penerbangannya yang aman, nyaman dan tepat waktu (*On-Time Performance*) untuk

senantiasa memberikan pengalaman terbang yang tak terlupakan.

Pelita Air telah aktif membangun reputasi baik melalui berbagai inisiatif, dengan senantiasa beradaptasi pada tren yang ada, agar senantiasa relevan dan menjadi bagian dari pembaruan yang berkelanjutan. Pelita Air juga aktif membangun kolaborasi bersama para *stakeholder* terkemuka di berbagai bidang, dan menjalankan berbagai proyek dalam mendukung kelestarian lingkungan.

Membangun reputasi baik juga merupakan komitmen Pelita Air, sebagai maskapai penerbangan anak usaha Pertamina yang memiliki visi “*To Be The Most Trusted Aviation Provider in The Region*”. Ke depannya, Pelita Air akan terus membangun reputasinya di industri aviasi dalam dan luar negeri, dengan senantiasa meningkatkan kepercayaan masyarakat melalui berbagai inovasi layanan penerbangan untuk mencerahkan setiap perjalanan penumpang setia Pelita Air. **PAS**



FOTO: PAS



FOTO: PATRA JASA

Patra Dumai Hotel Dinobatkan sebagai Hotel Ramah Anak

DUMAI, RIAU - Pemerintah Kota Dumai melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Dumai menobatkan Patra Dumai Hotel sebagai hotel ramah anak. Penghargaan tersebut diberikan pada puncak Hari Anak Nasional Kota Dumai, Kamis, 29 Agustus 2024.

Penghargaan tersebut diserahkan oleh Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Dumai, Maini Asna, kepada General Manager Patra Dumai, Ayu Darmastuti.

Penghargaan ini diberikan karena Patra Dumai Hotel dinilai mampu menghadirkan dengan konsep "Ramah Anak" dengan menyediakan berbagai fasilitas. Di Hotel ini, anak-anak dapat menikmati berbagai fasilitas, seperti kolam renang anak, *Rabbit Garden*, dan *Kids Corner*.

Dalam kesempatan tersebut, Maini Asna menyampaikan, anak-anak merupakan aset untuk masa depan, generasi penerus bangsa jadi perlunya pembinaan dan pengembangan potensi anak-anak tumbuh kembang yang baik. "Kita juga fokus pada pemenuhan hak anak, pencegahan *bullying*, pencegahan perkawinan usia dini, ujarnya.

General Manager Patra Dumai, Ayu Darmastuti, mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kota Dumai yang telah memberikan penghargaan untuk Patra Dumai Hotel. "Ini menambah semangat bagi kami untuk terus meningkatkan pelayanan dan fasilitas terkait Program Anak-anak," ujarnya.

Ayu mengungkapkan, dalam waktu dekat Patra Dumai akan membuat kegiatan "*Coloring Patra Dumai*" yang nantinya akan dilaksanakan setiap Sabtu pagi. "Anak-anak akan diajak untuk melakukan kegiatan mewarnai sebagai bentuk pengembangan bakat dalam dunia seni," jelas Ayu. ^{PATRA JASA}

AP SERVICE

Pelita Air Apresiasi Pelanggan dengan Program Spesial

JAKARTA - Dalam rangka memperingati Hari Pelanggan Nasional, medium service airline Pelita Air (kode penerbangan IP) mempersembahkan serangkaian program apresiasi pelanggan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman terbang yang berkesan bagi para penumpangnya.

Sebagai ungkapan terima kasih kepada penumpang setia Pelita Air, pada Hari Pelanggan Nasional ini maskapai anak perusahaan Pertamina ini menghadirkan beberapa kegiatan khusus pada beberapa penerbangan, seperti pembagian hadiah kepada penumpang sebagai tanda terima kasih atas kepercayaan menggunakan layanan penerbangan Pelita Air selama ini.

Di Bandara Soekarno-Hatta Jakarta, Pelita Air mengadakan beragam aktivasi seperti *photobooth* dan kontes foto di media sosial dengan hadiah tiket gratis rute Jakarta-Denpasar-Jakarta. Selain itu, juga dilakukan *Quiz on Board*, sebuah kuis interaktif yang diadakan selama penerbangan



FOTO: PAS

dengan hadiah *merchandise* menarik.

"Kami sangat berterima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh para pelanggan setia kami. Dengan program ini, kami berharap dapat memberikan

pengalaman yang lebih berkesan dan berkelanjutan bagi seluruh penumpang Pelita Air," ujar Direktur Utama Pelita Air, Dendy Kurniawan.

Semarakkan Hari Pelanggan Nasional dengan Carbon Neutral Flight

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kelestarian lingkungan dalam menyemarakkan Hari Pelanggan Nasional, Pelita Air juga melaksanakan penerbangan berkelanjutan dengan kredit karbon (*carbon neutral flight*) pada penerbangan Jakarta (CGK) – Denpasar (DPS) dengan nomor penerbangan IP102 pada tanggal 4 September 2024.

Penerbangan ini yang menghasilkan emisi karbon sebesar 14 ton CO₂, memanfaatkan carbon credit yang dimiliki Pelita Air sebesar 132 tonCO₂ di IDX Bursa Carbon. Langkah ini merupakan bagian dari agenda CSR Pelita Air dalam mendukung inisiatif *Net Zero Emissions* PT Pertamina (Persero).

"Pelita Air berkomitmen untuk terus mengedepankan inovasi dan keberlanjutan dalam memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya. Mari bersama kita wujudkan penerbangan yang ramah lingkungan dan penuh makna," ujar Dendy Kurniawan. •PAS



FOTO: PAS

Tingkatkan Kinerja, Patra Hotels & Resorts Lakukan Perputaran General Manager di Beberapa Hotel

JAKARTA - PT Patra Jasa, Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak di bisnis *property, hospitality* dan *multi services*, baru-baru ini melakukan perputaran General Manager di beberapa hotel yang dimilikinya. Upaya ini dilakukan sebagai bagian dari upaya penyegaran untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta inovasi di hotel-hotel milik Patra Jasa.

Patra Jasa memiliki dan mengelola 9 hotel di beberapa kota besar di Indonesia, yang terdiri dari Hotel Bintang 3, Bintang 4 dan Bintang 5 yang berlokasi di Bali, Semarang, Cirebon, Bandung, Jakarta, Anyer, Parapat, Dumai, dan Jogjakarta.

Dalam sambutannya pada acara Pengukuhan Jabatan General Manager Unit Hotel, Rizky Mahesa Dwiwana, Direktur Hospitality dan Multi Services PT Patra Jasa, menyampaikan harapannya agar para jubilaris dapat segera beradaptasi dalam peran baru mereka. Menjelang akhir tahun 2024, diharapkan para jubilaris dapat

mendorong peningkatan kinerja Patra Jasa secara signifikan, khususnya di sektor *hospitality*.

"Saya yakin dengan pengalaman dan kompetensi yang dimiliki, akan dapat meneruskan *best practice* serta inovasi dalam menghadapi tantangan baru dengan penuh semangat, sehingga dapat memberikan dampak positif yang lebih besar lagi," ujar Rizky Mahesa Dwiwana.

Adapun jajaran General Manager terbaru di unit hotel Patra Jasa, yaitu:

- Andi Erwanto sebagai General Manager The Patra Bali Resort & Villas,
- Deni Somantri sebagai General Manager Patra Semarang Hotel & Convention,
- I Gusti Made Juniarta sebagai General Manager Patra Cirebon Hotel & Convention,
- Roni sebagai General Manager Patra Bandung Hotel,
- Yuli Purwoningsih sebagai General

Manager Patra Jakarta Hotel,

- Tri Hartanto sebagai General Manager Patra Anyer Hotel,
- Topan Saputra sebagai General Manager Patra Parapat Hotel,
- Hasbi Dalle sebagai General Manager Patra Palembang Hotel,
- Ayu Darmastuti sebagai General Manager Patra Dumai Hotel,
- Bambang Setiabudi sebagai General Manager Patra Malioboro Hotel.

Selain itu, Patra Jasa mengukuhkan Kadek Dewi Wirati sebagai Executive Assistant Manager The Patra Bali Resort & Villas dan Triyono sebagai Executive Assistant Manager Patra Semarang Hotel & Convention.

Dengan dilantikannya jajaran general manager yang baru, diharapkan tercipta strategi marketing yang lebih kompetitif dengan layanan yang lebih unggul dan dapat memperkaya pengalaman para tamu di seluruh hotel milik Patra Jasa. •PATRA JASA



Jajaran Direksi PT Patra Jasa (depan ki-ka: Aditya Dhanwantara, Rizky Mahesa Dwiwana, Ray SM. Daulay, Dani NA. Sulaeman, M. Indharto Rusman) dan Jajaran General Manager yang baru (belakang)



Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki, mengapresiasi Pertamina UMK Academy 2024 karena sejalan dengan program Pemerintah untuk mendorong pelaku UMK agar berdaya saing dan naik kelas.

Sukses Cetak Wirausaha Tangguh, Menteri Teten Apresiasi Program Pertamina UMK Academy

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) menggelar kick off UMK Academy 2024 skala nasional. Program yang mengusung *tagline* “Beri Energi Baru, Menuju UMK Maju” diharapkan mampu mendorong para pelaku usaha mikro kecil (UMK) bisa semakin maju dan naik kelas lebih cepat, bahkan hingga ke tingkat internasional.

Pertamina UMK Academy 2024 skala nasional merupakan kelanjutan dari program tingkat regional. Pada skala regional, dari 8.500 pendaftar, sekitar 1.686 UMK mengikuti program tersebut. Dari jumlah itu, sebanyak 523 UMK dinyatakan lolos ke level nasional.

Menteri Koperasi dan UKM RI, Teten Masduki mengapresiasi pelaksanaan Pertamina UMK Academy karena dinilai sejalan dengan program Pemerintah untuk mendorong pelaku UMK agar berdaya saing tinggi dan terus berkembang. Program yang berjalan sejak 2020 ini juga telah terbukti sukses membawa UMK naik kelas.

“Terima kasih kepada Pertamina atas kontribusinya yang signifikan dalam mendukung pertumbuhan UMK dan ekonomi

nasional,” kata Teten saat membuka *kick off* Pertamina UMK Academy 2024 Nasional yang digelar secara virtual pada Kamis, 29 Agustus 2024.

Teten menuturkan, UMK memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. *Pertama*, sebagai penyedia lapangan pekerjaan, berkontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB), termasuk terhadap ekspor. Untuk itu, dukungan terhadap UMK sangat dibutuhkan.

“Saya memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Pertamina yang telah lama membina lebih dari 66 ribu mitra binaan sejak tahun 1993. Ini menunjukkan dedikasi luar biasa untuk meningkatkan ekonomi rakyat,” ucap Teten.

Corporate Secretary Pertamina, Brahmantya Satyamurti Poerwadi mengatakan, Pertamina UMK Academy merupakan bagian dari pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Pertamina. Program ini selaras dengan *Sustainable Development Goals* (SGD’s) nomor 8, yaitu menyediakan

pekerjaan yang layak yang mendukung pertumbuhan ekonomi.

Tujuan utama digelar Pertamina UMK Academy adalah melakukan pembinaan terhadap pelaku UMK agar naik kelas. Kemudian membantu meningkatkan jangkauan produk, meningkatkan pengetahuan usaha dalam pemasaran produk secara *online* serta memberikan keahlian berwirausaha untuk menciptakan UMK yang tangguh.

“Diharapkan para peserta UMK Academy akan semakin sukses mulai dari peningkatan jumlah pegawai, kapasitas produksi, omzet, pelibatan masyarakat sekitar yang lebih banyak, memperoleh sertifikat nasional dan internasional serta pemasaran produk di luar daerah bahkan di luar negeri,” harapnya.

Senada, Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso menambahkan bahwa, UMK Academy yang merupakan program rutin tahunan Pertamina ini diharapkan berdampak positif untuk pengembangan bisnis UMK sehingga dapat memberi manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. “Pertamina berkomitmen membantu UMK naik kelas, karena pada akhirnya pelaku UMK ini dapat mendorong pertumbuhan perekonomian baik di daerah maupun nasional,” jelas Fadjar.

Pipin Fitria, pemilik Mutiara Gitbay, merasa bersyukur dapat lolos menjadi peserta

LANJUT KE HALAMAN 54 >>

EMPOWERMENT

Pertamina UMK Academy 2024 skala nasional. Ia akan memanfaatkan kesempatan ini untuk menggali ilmu lebih banyak agar bisnisnya bisa makin berkembang.

"Ini peluang langka, karena di sini saya bisa mendapat kesempatan *one by one coaching* dari para mentor berpengalaman," ungkapnya.

Pipin mengawali perjalanan bisnis sepuluh tahun lalu dengan memanfaatkan potensi wilayah daerah, yakni mutiara kerang Lombok. Ia menjual berbagai macam perhiasan dengan produk unggulan berupa mutiara laut yang diikat, perak hingga emas. Dalam proses produksi, Pipin juga melibatkan warga sekitar yakni para ibu rumah tangga.

Pelaksanaan Pertamina UMK Academy skala nasional akan berlangsung hingga akhir Desember 2024, yang terbagi dalam 4 kelas. Yakni kelas *Go Modern, Go Online, Go Digital* dan *Go Global*. Selain mendapat pendampingan, pelatihan dan sertifikasi, peserta terpilih juga berkesempatan mengikuti pameran.

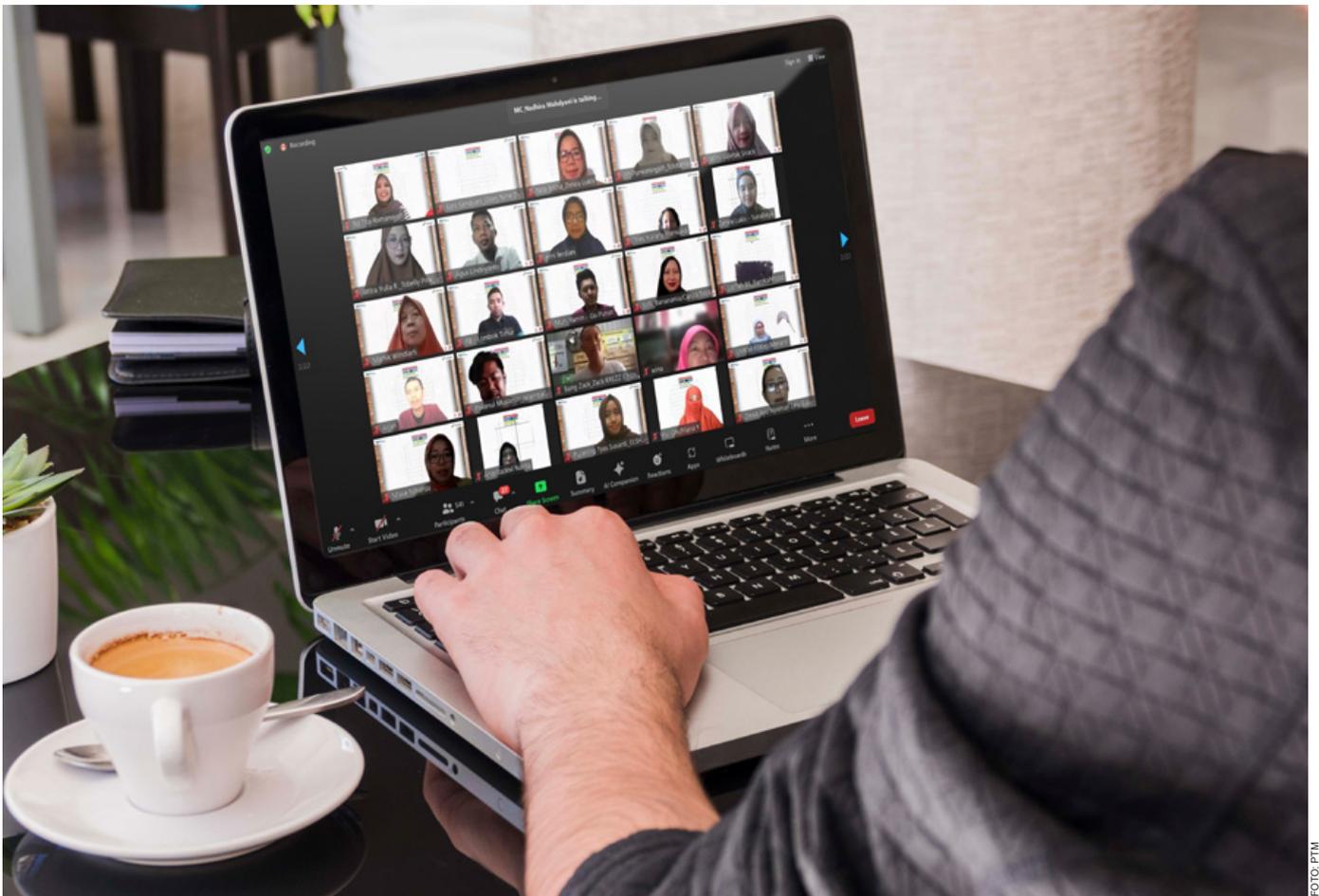
Di akhir program akan dipilih para Champion yang bisa meraih hibah teknologi alat produksi tepat guna senilai total ratusan juta rupiah.

Untuk pembinaan babak lanjut dari program Pertamina UMK Academy juga akan dilaksanakan *Pertapreneur Aggregator* yang merupakan program kolaborasi yakni UMKM binaan, yang membina UMKM lainnya dengan membangun jejaring kolaborasi antar-UMKM di sekitarnya. •PTM



Ratusan peserta Pertamina UMK Academy 2024 level nasional mengikuti kegiatan *kick off* secara virtual Kamis, 29 Agustus 2024. UMK Academy diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk UMK serta mendorong perekonomian.

FOTO: PTM



Ratusan peserta Pertamina UMK Academy 2024 level nasional mengikuti kegiatan *kick off* secara virtual Kamis, 29 Agustus 2024. UMK Academy diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk UMK serta mendorong perekonomian.

FOTO: PTM



Komisaris Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, Direktur SDM Pertamina, M. Erry Sugiharto dan Presiden Direktur Pertamina Foundation, Agus Mashud beserta manajemen secara simbolis memberikan Beasiswa Pertamina Sobat Bumi Tahun 2024 kepada perwakilan mahasiswa, Rabu (4/9/2024), di Universitas Pertamina Simprug.

Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina Sambut 520 Penerima Beasiswa Pertamina Sobat Bumi

JAKARTA - Iring-iringan kirab bendera 40 mitra perguruan tinggi Beasiswa Pertamina Sobat Bumi dimeriahkan tarian daerah dan penampilan drumband, menjadi pembuka acara Welcoming Awardee Beasiswa Pertamina Sobat Bumi 2024 bertema “Energi Sobat Bumi Membangun Negeri” di Pertamina Arena, pada Rabu, 4 September 2024, diadakan secara *hybrid*. Sejalan dengan semangat Sobat Bumi, 520 penerima beasiswa dari 40 mitra perguruan tinggi mengenakan aksesoris dari sampah daur ulang dalam acara ini.

Komisaris Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, berpesan agar para penerima Beasiswa Pertamina Sobat Bumi bertumbuh menjadi pemimpin yang unggul dan punya semangat Sobat Bumi.

“Kalian sekarang telah resmi menyandang titel Sobat Bumi atau SoBI, artinya Pertamina ingin kalian tidak hanya berprestasi secara akademis tetapi juga punya cinta kasih terhadap sesama dan alam sekitar. Menjadi pemimpin berintegritas yang mampu membawa masyarakat lepas dari kesusahan dan menjaga sumber daya alam negeri ini.

Sama seperti semangat Pertamina yang kini menuju transisi energi untuk mewujudkan *net zero emission* 2060 dan membawa manfaat yang berkelanjutan,” ujar Simon.

Senada, Direktur Sumber Daya Manusia Pertamina, Erry Sugiharto, berharap para penerima beasiswa mampu bertumbuh menjadi cendekiawan muda yang membawa masa depan berkelanjutan untuk negeri.

“Saya mengamanahkan kepada para penerima Beasiswa Pertamina Sobat Bumi bahwa mengejar prestasi akademik dan keahlian adalah keharusan untuk menjawab tantangan bonus demografi. Namun jangan berhenti di situ, kalian harus memiliki inisiatif dan aksi nyata, berkontribusi dalam memitigasi perubahan iklim. Dengan semangat Energizing the Nation, salurkan energi kebaikan untuk memberdayakan masyarakat dan melestarikan bumi,” tambah Erry.

Pesan untuk Awardee Beasiswa Pertamina Sobat Bumi juga disampaikan secara daring oleh Direktur Penunjang Bisnis Pertamina, Erry Widiastono.

“Kepada para penerima beasiswa,

saya ingin menyampaikan selamat atas pencapaian kalian. Ini adalah awal dari perjalanan panjang. Manfaatkanlah beasiswa ini sebaik-baiknya untuk menggali potensi diri, mengembangkan ilmu pengetahuan, memperluas wawasan, dan membawa dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat,” pesan Erry Widiastono.

Pertamina sebagai perusahaan energi nasional, memiliki komitmen kuat untuk mengusung keberlanjutan atau *sustainability* yang diterapkan juga dalam program Beasiswa Pertamina Sobat Bumi. Untuk itu, para penerima beasiswa diwajibkan untuk melakukan green initiative berupa kegiatan Aksi Sobat Bumi (Aksi SoBI) dan Desa Energi Berdikari Sobat Bumi (DEB SoBI).

Dalam acara Welcoming Awardee pencapaian-pencapaian dua kegiatan tersebut ditampilkan pada Sobat Bumi gallery walk. Para penerima beasiswa berhasil menginisiasi 24 DEB SoBI terdiri dari 19 Pembangkit Listrik Tenaga Surya, 2 biogas, dan 3 *hybrid* (PLTS dan Biogas). Adapun

LANJUT KE HALAMAN 56 >>

EMPOWERMENT

listrik yang dihasilkan sebesar 44.651 kWh/tahun dan biogas yang dihasilkan sebesar 2689,2 m³. DEB yang mereka hasilkan mampu membawa efisiensi biaya listrik Rp 64.476.304/tahun serta efisiensi Biaya LPG Rp 11.429.100/tahun. Sebanyak 1.725 orang dari UMKM, kelompok tani, dan rumah tangga menerima manfaat dari DEB SoBI.

Sementara lewat Aksi Sobat Bumi, para penerima beasiswa berhasil mengumpulkan 4.5 ton sampah diolah menjadi 25 produk inovatif hasil olahan sampah. Kemudian, para penerima juga menanam 22.682 bibit pohon, yang terdiri dari 19.922 bibit mangrove, 1.525 bibit jenis trembesi/cempaka/angsana, dan 1.235 bibit pohon penyerap karbon lainnya.

Presiden Direktur Pertamina Foundation, Agus Mashud S. Asngari menyampaikan, tahun ini penerima beasiswa ditantang untuk mengembangkan DEB SoBI bahkan mereplikasinya ke desa-desa lainnya. Harapannya tahun ini tercipta 16 DEB SoBI baru.

“Kalian sudah menjadi keluarga Sobat Bumi dan Pertamina Foundation sebagai pelaksana beasiswa ini wajib memberikan yang terbaik untuk tumbuh kembang kalian. Maksimalkan dengan baik untuk meningkatkan value diri sendiri sehingga kalian punya daya saing tinggi untuk menghadapi dunia kerja ke depannya. Gerakkan isu *sustainability* sesuai *tagline* Sobat Bumi Cintai Bumi Selamatkan Bumi, jadilah cahaya yang melahirkan cahaya-cahaya baru,” tutup Agus. •PTM-PF



Komisaris Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, dan Direktur SDM Pertamina, M. Erry Sugiharto memberikan sambutan pada acara Welcoming Awardee Beasiswa Pertamina Sobat Bumi Tahun 2024, Rabu (4/9/2024), di Universitas Pertamina Simprug.

FOTO: PTM



Komisaris Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, Direktur SDM Pertamina, Erry Sugiharto dan President Pertamina Foundation, Agus Mashud, beserta manajemen berfoto bersama dengan mahasiswa di acara Welcoming Awardee Beasiswa Pertamina Sobat Bumi Tahun 2024, pada Rabu (4/9/2014), di Universitas Pertamina Simprug.

FOTO: PTM

Layanan Setor Jelantah, Kontribusi Pertiwi Kilang Cilacap dan Mom's Go Green Selamatkan Lingkungan

CILACAP, JAWA TENGAH - Pertiwi, wadah inklusif pekerja perempuan Pertamina di Kilang Cilacap berkolaborasi dengan komunitas Mom's Go Green melakukan aksi pengumpulan minyak goreng bekas (jelantah), di kompleks Perumahan Pertamina Donan, Sabtu, 31 Agustus 2024. Upaya sederhana ini menjadi kontribusi nyata penyelamatan lingkungan.

Pengumpulan jelantah merupakan agenda rutin tiga bulanan yang dilaksanakan bergilir di kompleks perumahan Pertamina Donan, Gunung Simpang dan Tegalkatilayu. Bekerja sama dengan komunitas Jejak Jelantah Cilacap, 3 liter jelantah ditukar dengan 1 liter minyak goreng baru.

Warga di kompleks perumahan terlihat antusias membawa jelantah yang sebelumnya sudah dikumpulkan di masing-masing rumah tangga, untuk kemudian mendapatkan minyak goreng baru. "Ini yang kami tunggu, cukup dengan 3 liter jelantah, pulang bisa bawa 1 liter minyak goreng baru," kata Bowo, warga perumahan setempat.

Koordinator Pertiwi Kilang Cilacap, Diana Suciati, menyebutkan program setor jelantah merupakan upaya sederhana yang bisa dilakukan oleh siapapun. "Ini aksi yang sangat mudah. Siapapun bisa mengumpulkan di rumah setelah memasak, karena kita tahu penggunaan ulang minyak goreng tidak baik untuk kesehatan," ujarnya.

Diana yang juga Manager Human Capital PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Kilang Cilacap berharap kegiatan ini bisa berkelanjutan. "Semoga dari aksi-aksi kecil ini memberikan dampak positif untuk lingkungan dan bisnis Pertamina, terutama pada nilai ESG sehingga bisa duplikasi di unit lain," imbuhnya.

Co-Founder Mom's Go Green Cilacap, Tiara Fatmila menjelaskan, program setor jelantah adalah salah satu program unggulan komunitasnya setiap tiga bulan sekali. "Kami bersyukur, semakin ke sini antusiasme warga perumahan semakin tinggi untuk ikut menyukseskan program-program kami,"

katanya.

Program lainnya, setor sampah setiap 2 pekan, berupa sampah yang bernilai ekonomis seperti plastik, kardus dan kertas. Selanjutnya dikumpulkan untuk diproses menggunakan mesin *Refused Derived Fuel* (RDF) milik Pemkab Cilacap sebagai penghasil biodiesel. "Kami juga ada program tahunan, *decluttering*. Anggota menyortir dan memilah barang-barang di rumah, mana yang masih disimpan, mana yang mau disedekahkan atau dijual," imbuh Tiara.

Diketahui Mom's Go Green beranggotakan ibu-ibu yang merupakan istri pekerja Kilang Cilacap ditambah beberapa pekerja wanita. "Kami memiliki semangat dan tekad yang sama untuk sama-sama menyelamatkan lingkungan dari sampah, diawali dari rumah tangga," kata Co-Founder Mom's Go Green Cilacap, Tiara Fatmila.

Sebab faktanya, kata Tiara, sampah yang

LANJUT KE HALAMAN 56 >>



FOTO: SHR&P CILACAP



FOTO: SHR&P CILACAP



FOTO: SHR&P CILACAP

ditimbulkan di lingkungan sekitar didominasi dari rumah tangga. “Potensi terbesar produksi sampah dari rumah kita sendiri. Maka di sini peran ibu-ibu sangat penting sebagai tonggak dalam upaya menyelesaikan persoalan sampah,” ujarnya.

Dalam kesempatan ini diperoleh 529 liter jelantah dari warga kompleks Perumahan Pertamina Donan. Minyak jelantah ini kemudian diangkut oleh komunitas Jejak Jelantah untuk selanjutnya diproses menjadi biodiesel.

Program kali ini juga mendapatkan sorotan dari tim Sustainability PT Pertamina (Persero) yang melakukan kunjungan dan melihat langsung program setor jelantah. Acara diakhiri dengan diskusi keberlanjutan program-program penyelamatan lingkungan. •SHR&P CILACAP

Tekan Emisi Karbon, PEPC Tanam 180 Ribu Pohon di Lahan Seluas 165 Hektare

BLITAR, JAWA TIMUR - Sebagai upaya mendukung agenda global mengurangi emisi karbon, PT Pertamina EP Cepu, yang merupakan bagian dari Regional Indonesia Timur Subholding Upstream Pertamina menanam 180 ribu pohon di atas lahan seluas 165 hektare, di Desa Ngadirenggo, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar, Jawa Timur.

Kegiatan yang dilaksanakan pada Jumat (23/8/2024) merupakan bentuk komitmen PEPC dalam memenuhi kewajiban penggunaan kawasan hutan atas pembangunan fasilitas proyek pengembangan gas lapangan unitisasi Jambaran Tiung Biru, yang diatur dalam Permen KLHK No. 7/2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan dan Fungsi Kawasan Hutan, Serta Penggunaan Kawasan Hutan.

Penanaman kembali berupa Pohon Pinus, Balsa, Alpukat, Nangka, Sukun, Petai dan Trembesi dengan penggunaan *polybag* ramah lingkungan sebagai media persemaian dan percepatan penanaman dengan teknologi *hydrogel* sehingga tanaman tetap bertahan di musim kemarau. Selain bekerja sama dengan Lembaga Masyarakat Desa Hutan

(LMDH) Rimba Kawi Mulyo Desa Pijombo untuk pemanfaatan pupuk dari ternak warga, Blitar, PEPC juga melakukan pendampingan program pemberdayaan kelompok masyarakat Masyarakat Peduli Api untuk menjaga risiko kebakaran hutan.

Kegiatan penanaman tersebut antara lain dihadiri oleh Dirjen Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Dyah Murtiningsih, Bupati Blitar yang diwakili oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Krisna Triatmanto bersama forkopimda, Komisaris Utama PEPC Taufan Hunneman, Direktur Utama PEPC Muhamad Arifin, dan Corporate Secretary Pertamina Hulu Energi, Arya Dwi Paramita. Penanaman juga diramaikan oleh lebih dari 100 perwira dan siswa sekolah yang berada di sekitar wilayah penanaman.

Dalam sambutannya, Dyah Murtiningsih menyebutkan, kondisi bumi saat ini sudah sangat memprihatinkan akibat kegiatan manusia yang tidak bijak dalam mengelola alam. Hal ini kemudian menimbulkan dampak perubahan iklim yang menyebabkan berbagai bencana. Para pemimpin dunia dalam Paris

Agreement sepakat menurunkan emisi sebagai salah satu penyebab terbesar dalam perubahan iklim. Indonesia memiliki target pengurangan emisi gas rumah kaca yang ditetapkan dalam Nationally Determined Contributions (NDC) sebesar 32% dengan upaya sendiri dan 42% dengan dukungan internasional.

"Target ini tidak akan mungkin dapat dicapai tanpa kolaborasi dari berbagai pihak, yakni pemerintah pusat, daerah, swasta maupun masyarakat. Hari ini kita menyaksikan penanaman pohon yang dilakukan oleh Pertamina EP Cepu, sebagai upaya menekan emisi. Inilah yang saya sebut sebagai *Collaboration for Sustainability*, semua bergandeng tangan melakukan aksi kebaikan untuk bumi dan generasi mendatang," ujar Dyah.

Lebih lanjut Dyah menjelaskan bahwa saat ini kondisi lingkungan di Indonesia sangat memprihatinkan dengan 12,7 juta hektare lahan kritis yang berdampak adanya banjir dan tanah longsor. "Melalui kewajiban PPKH untuk perusahaan, kami berharap lahan kritis ini dapat berkurang. Di sisi lain masyarakat mendapatkan manfaat ekonomi yang begitu besar dari tanaman ini, tolong dijaga dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya," tambahnya.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Utama PEPC, Muhamad Arifin mengatakan, kegiatan penanaman ini merupakan cerminan dari prinsip *Environmental, Social & Governance* (ESG) yang menjadi dasar perusahaan dalam menjalankan operasi dan produksi minyak dan

LANJUT KE HALAMAN 60 >>



FOTO: SHU-PEPC

EMPOWERMENT



FOTO: SHU-PEPC



FOTO: SHU-PEPC

gas bumi.

“Sekaligus menjadi komitmen berkontribusi dalam kinerja keberlanjutan dengan menurunkan emisi karbon dan memperbaiki kualitas lingkungan, mematuhi aturan yang berlaku dan menyejahterakan masyarakat lokal,” tutur Arifin.

Arifin menjelaskan, sektor hulu migas memegang peranan penting untuk program pengurangan emisi. Dia menuturkan, sepanjang 2023, Regional Indonesia Timur telah melakukan sekitar 25 inovasi di operasi kami yang berhasil menurunkan emisi hingga 76.467-ton CO₂ eq. “Kami juga telah menerapkan teknologi CCUS di Lapangan Sukowati yang saat ini sudah berhasil di fase awal yakni *huff and puff*, yang merupakan tahap pertama sebelum fase CO₂ *interwell injection* dan CO₂ *injection full scale*,” ujarnya.

Penanaman pohon kali ini merupakan penanaman pohon dengan jumlah terbesar dan wilayah terluas di wilayah Regional Indonesia Timur. Pada 2023, Regional Indonesia Timur telah melakukan penanaman sekitar 28 ribu bibit di berbagai lokasi penanaman. Program penanaman ini berkontribusi terhadap agenda internasional Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) utamanya tujuan 13 Penanganan Perubahan Iklim, tujuan 15 Ekosistem Darat, tujuan 8 Pekerjaan Yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi dan tujuan 17 yakni Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

“Aksi penanaman pohon tidak hanya berhenti sampai di sini. Dalam waktu dekat kami akan melakukan kegiatan penanaman di Cianjur, Jawa Barat seluas 125 hektare dan di Sorong Papua Barat seluas 130 hektare,” jelas Arifin. •SHU-PEPC

Tingkatkan Kesehatan Masyarakat, PGN SOR III Luncurkan Program Sehati

SIDOARJO, JAWA TIMUR - PT Perusahaan Gas Negara (PGN) PSOR III meluncurkan program Sehati PGN (Sehat dan Harmoni Indonesia bersama PGN), sebuah inisiatif bagian dari program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang berfokus pada peningkatan kesehatan masyarakat di Sidoarjo. Program ini mencakup berbagai kegiatan kesehatan yang ditujukan untuk kelompok rentan dan balita *stunting*.

Kegiatan pertama dalam rangkaian program ini dilaksanakan pada Jumat, 16 Agustus 2024, dengan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk balita *stunting* di Desa Tambak Kalisogo, Kecamatan Jabon. Desa ini dipilih berdasarkan data dan program dari pemerintah, yang menunjukkan bahwa Desa Tambak Kalisogo merupakan salah satu lokus *stunting* dengan angka *stunting* yang masih cukup tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan Puskesmas Jabon, dan difokuskan untuk membantu memenuhi kebutuhan nutrisi harian balita melalui pemberian paket gizi seimbang.

"Kami bekerja sama dengan Puskesmas Jabon untuk memastikan bantuan yang kami berikan tepat sasaran dan efektif dalam mengurangi angka *stunting* di desa ini. Dengan adanya PMT, kami berharap dapat mendukung tumbuh kembang balita yang lebih optimal," ungkap Muhammad Makki selaku Area Head Sidoarjo.

Program Sehati PGN dilanjutkan pada Senin, 19 Agustus 2024, dengan pemeriksaan kesehatan gratis untuk kelompok rentan, khususnya lansia, di Desa Kedungturi, Kecamatan Taman. Pemeriksaan ini mencakup pengecekan tekanan darah, gula darah, dan kolesterol, serta konsultasi medis terhadap lebih dari 150 peserta. Bidan Desa, Lina Beauty, turut menyampaikan apresiasinya atas kerja sama pelaksanaan kegiatan ini.

Menurut Makki, dengan adanya kegiatan seperti ini, masyarakat yang mungkin sulit mendapatkan akses layanan kesehatan bisa memperoleh pemeriksaan dan edukasi kesehatan secara langsung dan gratis.

Rangkaian kegiatan ini ditutup dengan pelatihan edukasi pola asuh dan pemberian gizi pada Selasa, 20 Agustus 2024, di Desa Tambak Kalisogo, Kecamatan Jabon. Pelatihan ini ditujukan untuk orang tua balita *stunting*, dengan tujuan meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya pola asuh yang baik dan pemberian gizi seimbang.



FOTOSHG



FOTOSHG



FOTOSHG

Program Sehati PGN adalah langkah nyata PGN dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam hal kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan

terlaksananya program ini, PT PGN SOR III berharap dapat terus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan menjadi mitra yang andal dalam mendukung kesejahteraan bersama. *SHG

Lestarkan Ekosistem Laut, PHE OSES Transplantasi Terumbu Karang dan Mangrove



Kegiatan pelepasliaran tukik di Pulau Kelapa Dua, Kepulauan Seribu.



Kegiatan transplantasi karang menggunakan modul rockpile dan spiderweb.

JAKARTA - Di bawah permukaan laut yang tenang di Kepulauan Seribu, sebuah kehidupan sedang berjuang untuk pulih dan kembali bersemi. Gugusan terumbu karang yang merupakan rumah bagi ribuan spesies laut, kini menghadapi tantangan berat akibat perubahan iklim, polusi, dan aktivitas manusia. Tak ingin kondisi ekosistem semakin memburuk, PT Pertamina Hulu Energi Offshore Southeast Sumatera (PHE OSES) Regional Jawa Subholding Upstream Pertamina tegas mengambil sikap.

Bekerja sama dengan Balai Taman Nasional Kepulauan Seribu (BTNKpS), PHE OSES bergerak melakukan transplantasi terumbu karang. Dengan memanfaatkan 600 modul *spiderweb*, sekitar 9.600 bibit terumbu karang telah ditransplantasi sejak 2023. Keseluruhan modul ini nantinya akan menjadi 'rumah baru' bagi spesies laut, dengan luas 300 meter persegi, dengan lokasi tersebar di perairan Pulau Hantu Timur, Pulau Opak Kecil, Pulau Melintang Besar dan Pulau Bulat, Kepulauan Seribu.

Selain transplantasi, program konservasi ini juga mencakup pemantauan kesehatan terumbu karang secara berkala, dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga ekosistem laut. Melalui pendekatan menyeluruh ini, diharapkan keberlanjutan terumbu karang dapat terjaga, serta memberikan manfaat ekologis dan ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat pesisir.

Keberadaan terumbu karang yang sehat akan menjadi habitat yang baik bagi populasi ikan dan biota laut lainnya, seperti teripang, kerang, dan udang. Kondisi ini tidak hanya memperkaya ekosistem laut, tetapi juga membuka peluang bagi masyarakat setempat untuk mengembangkan sektor pariwisata *snorkeling* dan paket wisata lainnya. Selain itu, melimpahnya ikan dan biota laut di sekitar terumbu karang juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber ekonomi baru untuk meningkatkan ekowisata dan membantu nelayan setempat.

Tahun ini PHE OSES semakin memperkuat inisiatif konservasi, termasuk pelestarian penyu sisik, penyu hijau, dan kima raksasa. Pemuda lokal yang tergabung di Kelompok Penggiat Lingkungan di Kepulauan Seribu dilibatkan sebagai pelaku utama kegiatan, dengan pendampingan dari Taman Nasional Kepulauan Seribu (TNKpS).

Tercatat lebih dari 22.000 telur penyu sisik (*eretmochelys imbricata*) berhasil diselamatkan, dan 16.000 tukik dilepasliarkan



Penyerahan simbolis bibit kima non-gigas untuk kegiatan translokasi di Pulau Kelapa Dua

ke habitat alaminya. Selain itu, program translokasi kima di Pulau Kelapa Dua juga dilakukan. Kima merupakan biota laut langka seperti kerang dengan ukuran mencapai 1,5 meter. Pada 2009, keberadaan kima terpantau di area TNKpS, tepatnya di Pulau Penjaliran.

PHE OSES dan TNKpS menginisiasi program translokasi kima non-gigas sebagai salah satu upaya konservasi dan pembesaran kima in-situ secara alami. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pemeliharaan dan pembesaran kima kawasan TNKpS. Sebanyak 150 bibit kima non-gigas telah ditranslokasi.

Untuk menjaga garis pantai agar tidak semakin tergerus abrasi, PHE OSES bersama masyarakat setempat juga menanam sekitar 130.000 bibit mangrove di Pulau Sabira, Pulau Harapan dan Pulau Kelapa sejak 2019.

General Manager PHE OSES, Antonius Dwi Arinto menyatakan, dengan kolaborasi yang baik dengan pemangku kepentingan, PHE OSES akan mengupayakan program-program untuk melindungi dan melestarikan kekayaan alam untuk generasi mendatang.

"Sejalan dengan pelestarian keanekaragaman hayati, kami telah menggagas Program Mitigasi Perubahan Iklim dan Konservasi (Tiga Perisai), sebuah inisiatif pengembangan masyarakat yang fokus pada perbaikan kerusakan lingkungan dan mitigasi perubahan iklim," ujar Antonius, Selasa, 20 Agustus 2024. •SHU-PHE OSES

KPI Resmikan Program Inovasi Sosial 'Mamaku' Binaan Kilang Cilacap

CILACAP, JAWA TENGAH - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Pusat meresmikan program Masyarakat Mandiri Kutawaru (Mamaku), sebuah inovasi sosial binaan Kilang Cilacap di Kelurahan Kutawaru, Kecamatan Cilacap Tengah. Ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam pemberdayaan masyarakat berkelanjutan.

Peresmian dilakukan oleh Direktur Operasi KPI, Didik Bahagia, didampingi General Manager (GM) Kilang Cilacap, Edy Januari Utama, beserta manajemen, dan unsur pejabat pemerintahan setempat.



FOTO: SHR&P CILACAP

GM Kilang Cilacap, Edy Januari Utama menyebutkan, Mamaku merupakan unggulan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Kilang Cilacap sebagai strategi terpadu pemberdayaan melalui optimalisasi potensi sosial, lingkungan, & ekonomi. "Mamaku memiliki beberapa program, seperti Pasar UMKM Amarta, Kampoeng Kepiting dan Integrated Farming System," jelasnya.

Kegiatan diawali kunjungan ke Pasar Amarta yang bertujuan mendukung perekonomian lokal melalui fasilitas pasar layak dan modern. Dilanjutkan ke budidaya burung puyuh dan magot yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan melalui usaha ternak ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Kunjungan berakhir di Kampoeng Kepiting, dilanjutkan peresemian Mamaku ditandai penandatanganan prasasti oleh Direktur Operasi, Didik Bahagia. "Harapan kami dengan launching Mamaku, semakin meluaskan kebermanfaatannya program, menguatkan semangat bapak dan ibu untuk menjaga program ini secara berkelanjutan," ujar Didik.

Dalam kesempatan itu dilakukan pemencatan tombol untuk menghidupkan aerator tambak dan penebaran benih ikan di area Kampoeng Kepiting berbasis *Silvofishery*.

LANJUT KE HALAMAN 64 >>



FOTO: SHR&P KASIM

FOTO: SHR&P CILACAP



FOTO: SHR&P CILACAP

“Kami mengapresiasi dukungan manajemen KPI Pusat maupun Cilacap. Hal ini menjadi bukti bahwa sinergi dan kolaborasi dapat terus mengembangkan program Mamaku secara berkelanjutan,” kata Rato, Ketua Program Mamaku.

Seperti diketahui, program Mamaku dilatarbelakangi banyaknya mantan Anak Buah Kapal (ABK) dan eks pekerja Migran, serta potensi banjir rob dan kerusakan lahan eks tambak. Lokasi ini merupakan replikasi Desa Energi Berdikari yang sebelumnya telah dijalankan. yakni program E Mas Bayu dan E Mbak Mina di Dusun Bondan Kampung Laut.

Beberapa program yang sudah dilakukan, antara lain *Reforestration* melalui penanaman mangrove, tambak *silvofishery*, dan pembibitan mangrove. Selanjutnya pembangunan PLTS kapasitas 6.400 WP untuk penerangan di Kampong, instalasi aerator biofilter, dan Rumah Susun Kepiting Berbasis Energi (Rusun Tinggi).

Kilang Cilacap juga melakukan *Capacity Building* dengan memberikan berbagai pelatihan olahan tambak, serta inisiatif pembuatan *Learning Center* sebagai bentuk kerja sama lintas *stakeholder* di area pengembangan.

Berbagai dampak positif dari inisiatif ini antara lain telah dilakukan penanaman 25 ribu bibit mangrove di lahan seluas 2,5 ha. Di bidang sosial antara lain penghargaan Kampung Iklim Madya 2021, peningkatan kapasitas 20 anggota Pokdakan dan 10



FOTO: SHR&P CILACAP

anggota Buntikku, 105 siswa SD dan SMP mendapatkan edukasi cinta lingkungan, terjalinnnya komunikasi 5 kelompok masyarakat dan keterlibatan 30 orang dalam budidaya *silvofishery*.

Di bidang ekonomi, program ini memberikan dampak pada omzet budi daya ikan dan kepiting yang mencapai Rp180 juta per tahun, omzet kelompok Buntikku olahan tambak Rp240 juta per tahun, omzet pedagang Pasar Amarta Rp1,4 miliar per tahun, omzet pengembangan Kampung Kepiting Rp60 juta per tahun dan penghematan biaya listrik Rp18 juta per

tahun. Sedangkan di aspek kesejahteraan, di antaranya muatan lokal budi daya ikan dan kepiting di sekolah lokal dan terbukanya akses logistik melalui pembangunan Pasar Amarta.

Berbagai inisiatif ini menjadi implementasi nyata Kilang Cilacap pada prinsip *Environmental, Social & Governance (ESG)* dan beberapa poin Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's), yaitu pada tujuan kesatu Tanpa Kemiskinan, kelima Kesetaraan Gender, keenam Air Bersih dan Sanitasi Layak, ketujuh Energi Bersih dan Terjangkau dan kedelapan Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. ^{SHR&P CILACAP}



FOTO: SHIML-PTK

Lindungi Pesisir, PTK Tanam 5.500 Bibit Mangrove dan Resmikan Rumah Pembibitan di Bali

BALI - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) lakukan pengembangan konservasi untuk melindungi lingkungan pesisir melalui Green Mangrove Action Program (Green MAP) di Tuwed Mangrove Park, Bali pada Senin, 19 Agustus 2024.

Green MAP merupakan salah satu program *flagship* Tanggung Jawab Sosial



FOTO: SHIML-PTK

& Lingkungan (TJSL) PTK untuk pelestarian lingkungan di wilayah pesisir. Program ini terdiri dari edukasi peran blue carbon kepada kelompok Tani Lindu Segara Tanjung Pasir Binaan PTK, pembangunan rumah pembibitan berkapasitas hingga 8.000 bibit, dan penanaman 5.500 mangrove.

Peresmian program dilakukan di Tuwed Mangrove Park, dihadiri oleh Direktur Utama PTK I Ketut Laba, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Jembrana, Dewa Gede Ary Candra Wisnawa, SSTP, M.Si., VP Technical Fleet Management PT Pertamina

LANJUT KE HALAMAN 66 >>

EMPOWERMENT

International Shipping (PIS), I Gusti Ngurah Handiyana, Sales Area Manager Bali PT Patra Niaga Endo Eko Satriyo, serta jajaran Pemerintah Daerah dan komponen masyarakat Jembrana.

I Ketut Laba dalam sambutannya menyampaikan, program TJSL menjadi bagian penting bagi PTK dalam menjalankan bisnis, termasuk di dalamnya pelestarian lingkungan hidup kawasan pesisir, yang diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat seperti penurunan emisi karbon, menjaga iklim, dan peningkatan biodiversity.

“Keberhasilan sebuah perusahaan tidak hanya diukur dari keuntungan yang dihasilkan, tetapi juga dari dampak positif yang dapat diberikan kepada masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus menerapkan

dan meningkatkan program TJSL yang tidak saja mendukung pertumbuhan perusahaan tetapi juga berkontribusi bagi pembangunan berkelanjutan di masa yang akan datang,” ungkap I Ketut Laba.

Sementara itu, VP Technical Fleet Management PIS, I Gusti Ngurah Handiyana, menyampaikan apresiasi kepada PTK sebagai bagian dari Subholding Integrated Marine Logistics (SHIML) yang telah menyelenggarakan kegiatan tersebut. Karena program Green MAP sejalan dengan program TJSL BerSEnergi untuk Laut untuk menjaga laut dan pesisir.

Di tempat yang sama, Kepala DLH Jembrana, Dewa Gede Ary Candra Wisnawa, SSTP, M.Si., mengungkapkan terima kasih atas program yang dilaksanakan di wilayahnya.

“Untuk menjaga keberlangsungan

lingkungan dan keanekaragaman hayati diperlukan kerja sama dari berbagai pihak. Kami harap program pengembangan lingkungan dari perusahaan-perusahaan seperti PTK terus berlanjut. Kami percaya bahwa dengan melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, kita dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan dan komunitas sekitar,” ujar Gede Ary.

Penanaman 5.500 mangrove dipilih dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) ke 55 PTK di tanggal 9 September. Program Green MAP ini diharapkan memberikan *multiplier effect* bagi masyarakat dan lingkungan pesisir, termasuk penyerapan dan penyimpanan karbon jangka panjang, yang membantu mengurangi dampak perubahan iklim. ^{•SHIML-PTK}



FOTO: SHIML-PTK

KETUA PENGARAH Vice President Corporate Communication • **WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB** Media Communication Manager • **PIMPINAN REDAKSI** Fadjar Djoko Santoso • **WK. PIMPINAN REDAKSI** Roberth Marchelino Verieza • **REDAKTUR PELAKSANA** Elok Riani Ariza • **EDITOR** Rianti Octavia • **KOORDINATOR LIPUTAN** Antonius Suryo Sukmono • **TIM REDAKSI** Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Dwi kartika, Harniati Sartika, Rina Purwati • **FOTOGRAFER** Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi, Andrianto Abdurrahman • **TATA LETAK** Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro, Ratika Oktavia • **WEBSITE** Yogi Lesmana, Antonius Suryo Sukmono, Kiemas Dita Anugrah Susetya • **SIRKULASI** Ichwanusyafa • **KONTRIBUTOR** Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven • **ALAMAT REDAKSI** Grha Pertamina Gedung Fastron Lantai 20 Jl. Medan Merdeka Timur No.11-13, Jakarta 10110 Indonesia Telp. 3815946, 3815966 Faks. 3815852, 3815936 • **HOME PAGE** <http://www.pertamina.com> • **EMAIL** bulletin@pertamina.com • **PENERBIT** Corporate Communication - Corporate Secretary PT Pertamina (Persero)

PGN Pagardewa Dorong Petani Karet Terapkan Wanatani

LAMPUNG BARAT, LAMPUNG - Program Wanatani atau yang lebih dikenal dengan agroforestri merupakan salah satu upaya strategis yang dilakukan oleh para petani di Desa Pagar Dewa dalam memanfaatkan lahan yang sedang dalam tahap peremajaan karet. Program ini menjadi salah satu kegiatan unggulan yang melibatkan anggota Koperasi Padetra Artomulyo dan Kelompok Tani Siaga. Keduanya merupakan binaan dari PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) - Stasiun Kompresor Gas Pagardewa.

Agroforestri merupakan teknik bercocok tanam yang menggabungkan pohon-pohon dengan tanaman pertanian dalam satu lahan. Di Desa Pagar Dewa, Kecamatan Pagar Dewa, Kabupaten Lampung Barat, program ini diaplikasikan pada lahan yang sedang dalam proses peremajaan karet. Dengan memanfaatkan lahan tersebut, para petani tidak hanya dapat menyadap karet, tetapi juga bisa mendapatkan penghasilan tambahan dari hasil pertanian lainnya.

Dalam program Wanatani, para petani telah melakukan penanaman semangka dan cabai di lahan seluas 1,5 hektare. Untuk tanaman semangka, petani memilih varietas Semangka *Red Beauty* (Inul) dengan dua varietas utamanya yaitu Bonita dan Mardi. Semangka Inul ini dikenal dengan ciri khasnya yang berbentuk kecil dan lonjong serta memiliki rasa manis. Selain itu, petani menanam semangka tanpa biji sebagai variasi produk.

Saat ini, penanaman semangka telah memasuki periode kedua. Pada panen pertama, para petani berhasil menghasilkan 10 ton semangka dan 6 ton di antaranya didistribusikan ke pasar Jakarta. Sedangkan pada panen kedua yang berlangsung pada 12 Agustus 2024, telah diperoleh hasil panen sebesar 7 ton.



FOTO: SHG

Fajriyah Usman selaku Sekretaris Perusahaan PGN menegaskan, PGN mendukung program-program pemberdayaan seperti Wanatani sudah menjadi bagian dari komitmen PGN dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Selama ini, PGN telah aktif berpartisipasi dalam berbagai inisiatif yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan petani dan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

"Sudah menjadi tanggung jawab kami di PGN untuk berkontribusi dalam program-program yang mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat, termasuk dalam kegiatan Wanatani ini," ujar Fajriyah.

Program Wanatani bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani karet melalui diversifikasi sumber penghasilan dan mengoptimalkan manfaat dari lahan

perkebunan. Langkah ini juga sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang diusung oleh *Global Platform of Sustainable Natural Rubber* (GPSNR), sebuah inisiatif global yang mendorong produksi karet alam yang berkelanjutan. PGN akan terus mendukung setiap langkah untuk keberhasilan program Wanatani.

Sementara itu, Tugiwon Aliestono, petani karet yang terlibat dalam program Wanatani, menyampaikan rasa syukur dan apresiasinya atas dukungan yang diberikan oleh PGN - Stasiun Kompresor Gas Pagardewa.

"Kami sangat berterima kasih atas bantuan yang diberikan oleh PGN dalam program Wanatani. Program ini tidak hanya membantu kami memanfaatkan lahan dengan lebih baik, tetapi juga memberikan tambahan penghasilan bagi keluarga," urai Tugiwon. • SHG



FOTO: SHG



FOTO: SHR&P DUMAI

Cegah Karhutla di Lahan Gambut, Kilang Sungai Pakning Kembangkan Inovasi AKURRAT

DUMAI, RIAU - Berada di sekitar daerah yang didominasi oleh lahan gambut membuat PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Unit Dumai Operasi Sungai Pakning juga memiliki tanggung jawab sosial untuk memberikan peran serta nilai kebermanfaatn bagi lingkungan dan masyarakat dari ancaman kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) yang kerap terjadi di daerah tersebut.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Kilang Pertamina Sungai Pakning dalam menjaga ekosistem lahan gambut yang ada di wilayah Sungai Pakning, khususnya yang berada disekitar operasi perusahaan. Salah satunya dilakukan dengan mengelola kawasan sisa lahan karhutla menjadi pertanian lahan gambut ramah lingkungan dengan mengembangkan komoditas pertanian hortikultura, tanaman obat, dan tanaman komoditas kopi liberika.

Program tersebut berhasil dirasakan oleh 1.106 orang penerima manfaat, baik secara langsung ataupun tidak langsung, dan meningkatkan perekonomian kelompok binaan program sebesar 75 persen. Peningkatan rata-rata pendapatan seluruh penerima manfaat program perbulan yakni sebesar Rp1,5 juta per orang dan omset usaha pertanian Kelompok Maju Jaya Bersama mencapai Rp336 juta per tahun.

Setelah berhasil mengelola lahan tersebut dan memberdayakan



FOTO: SHR&P DUMAI

LANJUT KE HALAMAN 69 >>

masyarakat menjadi petani, untuk memperkuat mitigasi karhutla di lahan tersebut, Kilang Sungai Pakning kini juga telah sukses menciptakan inovasi sebuah alat untuk mengukur level air gambut yang disebut dengan AKURRAT (Alat Pengukur Level Air Gambut).

Area Manager Communication, Relations, & CSR PT KPI Unit Dumai, Agustiawan mengatakan, inovasi AKURRAT yang diciptakan oleh Perwira Kilang Sungai Pakning merupakan bentuk solusi dalam program konservasi lahan gambut yang berada di Dusun Kampung Baru, Desa Batang Duku, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis.

“Inovasi AKURRAT diciptakan oleh perwira Kilang Sungai Pakning bersama FORKOMPA (Forum Komunikasi Masyarakat Peduli Api) untuk memonitoring kondisi dan level air di lahan gambut,” jelasnya.

Menurut Agustiawan, alat tersebut juga merupakan bentuk dari *life cycle assessment* (LCA) Kilang Sungai Pakning melalui pemanfaatan limbah non bahan berbahaya dan beracun (B3) dari kegiatan operasional perusahaan.

Manager Production Kilang Sungai Pakning, R. Moh. Kun Tauchid, menjelaskan bahwa alat tersebut terbuat dari pipa air bekas dari kegiatan Kilang, meteran, dan alat pemberat. Kemudian cara kerja ini nantinya ada air yang ditampung di dalamnya.

“Ketika ada air di dalam tanah dan adanya pemberat yang dikasih pelampung, dia akan mengapung dan meteran yang terdapat di alat tersebut akan mengukur level kedalaman air gambut,” jelasnya.

Inovasi AKURRAT yang diciptakan oleh Kilang Sungai Pakning ini telah terpasang sebanyak 2 unit di lahan pertanian hortikultura dan 1 unit di lahan konservasi Arboretum Gambut Marsawa yang juga dimanfaatkan sebagai sarana edukasi dan penelitian mengenai ekosistem lahan gambut bagi masyarakat.

R. Moh. Kun Tauchid mengungkapkan, terciptanya inovasi AKURRAT tersebut juga dimaksudkan untuk mendukung rewetting atau menjaga kondisi alami lahan gambut agar tetap dalam kondisi basah sekaligus patroli di lahan gambut agar tidak terjadi karhutla di lahan tersebut.

Agustiawan juga menambahkan, alat tersebut telah berhasil dipasang di lahan gambut pertanian hortikultura binaan Kilang Sungai Pakning pada 20 Juli 2024.

“Inovasi yang berhasil kami ciptakan ini juga menjadi bentuk kepedulian dan komitmen Kilang Sungai Pakning dalam menjaga kondisi lahan gambut terjaga dengan baik, sehingga mencegah terjadi karhutla di wilayah Dusun Kampung Baru dan sekitarnya,” tutup Agustiawan.

Selain berhasil memberdayakan dan meningkatkan taraf kesejahteraan perekonomian masyarakat yang tergabung dalam program binaan, kesuksesan program pertanian hortikultura di lahan gambut yang dikembangkan oleh Kilang Sungai Pakning juga telah menorehkan banyak prestasi. Beberapa diantaranya adalah penghargaan PROPER EMAS, dan E2S Proving League. Belum lama ini, Kilang Sungai Pakning juga berhasil menyabet penghargaan dalam ajang Indonesia Social Responsibility Award (ISRA) 2024 dengan meraih predikat Platinum.

Di samping itu, inovasi tersebut juga menjadi upaya Kilang Sungai Pakning menerapkan nilai-nilai *environmental, social, and governance* (ESG) dan pilar pembangunan berkelanjutan (SDGs) dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat sekitar serta menjaga keseimbangan ekosistem lahan gambut dan dekarbonisasi yang bertujuan menekan lajunya dampak perubahan iklim. **•SHR&P DUMAI**

FOTO: SHR&P DUMAI



Hari Jadi ke-67 Provinsi Riau, PHR Berikan Beasiswa Penuh kepada 10 Putra-Putri Riau

PEKANBARU, RIAU - Bertepatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-67 Provinsi Riau, PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) memberikan kabar gembira bagi siswa berprestasi di Riau. Setelah melalui serangkaian proses seleksi, 10 siswa terpilih sebagai penerima beasiswa penuh untuk melanjutkan studi S-1 di Universitas Pertamina, di Jakarta.

Direktur Utama PHR, Ruby Mulyawan, mengatakan beasiswa ini merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam membentuk generasi muda Riau yang berkualitas untuk menjadi pemimpin di masa depan. "Kami berharap para penerima beasiswa dapat memanfaatkan kesempatan ini sebaik-baiknya dan kembali berkontribusi bagi pembangunan Riau setelah lulus nanti," ujar Ruby.

Penerima beasiswa Prestasi S-1 PHR, yaitu Aini Opira Mulya dari SMA Negeri 2 Ujung Batu, Astika Nurulia Rahmi dari MAN Insan Cendekia, Atallah Abbyah Putera dari SMAN Plus Provinsi Riau, Elisabeth Nainggolan dari SMA Negeri 1 Bagansinembah, Florisina Nabila Putri dari SMA Negeri 2 Siak Hulu, Laili Azzahra Rambe dari SMA Negeri 8 Mandau, Zakiyah Fadhillah Putri dari SMA Negeri 8 Mandau, Neila Faaizah Asynur dari SMA Negeri 1 Kampar, Puti Nur Sakinah dari MAN 1 Kota Dumai, serta Zurriyanti Hasanah dari SMA Negeri 1 Sungai Apit.



Peserta tengah mengikuti tahapan seleksi wawancara Program Beasiswa Prestasi S1 PHR di Pekanbaru, Jumat (27/7/2024). Tes wawancara melibatkan tim penilai atau dewan juri dari Dinas Pendidikan Riau, Pertamina Hulu Rokan (PHR), Pertamina Foundation (PF) dan Universitas Pertamina (Uper).

Tahun ini, seleksi Beasiswa Prestasi S-1 PHR diikuti oleh lebih dari 800 siswa SMA/SMK/MA sederajat. Mereka melewati berbagai proses seleksi yang ketat, mulai dari seleksi administrasi, tes potensi akademik, wawancara, hingga kemampuan menyampaikan pendapat dalam *forum group discussion* (FGD). Penerima beasiswa terpilih merupakan keputusan bersama

antara Dinas Pendidikan Provinsi Riau, PT PHR, Pertamina Foundation dan Universitas Pertamina.

Dalam pelaksanaan program beasiswa ini, PHR bekerja sama dengan Pertamina Foundation sebagai pelaksana. Presiden Direktur Pertamina Foundation, Agus Mashud SAsngari mengatakan, seleksi ketat yang dilakukan untuk memastikan mereka yang terpilih adalah siswa-siswa yang benar-benar berpotensi. "Kami berharap mereka tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga memiliki jiwa kepemimpinan dan kepedulian sosial," ungkapnya.

Tahun ini menjadi tahun kedua penyelenggaraan program Beasiswa Prestasi S1 PHR. Pada penyelenggaraan tahun 2023, 10 penerima beasiswa asal Riau menunjukkan prestasi yang membanggakan, dengan IPK rata-rata 3.62/4.00. Mereka juga aktif dalam berbagai kegiatan sosial, pengembangan diri serta perlombaan.

Dalam program ini, beasiswa yang diberikan PHR antara lain pembebasan biaya Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI) yang dipungut di awal kuliah, pembebasan biaya Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) atau uang kuliah per semester hingga lulus, pembebasan biaya daftar ulang, bantuan biaya hidup hingga asrama, serta biaya program pengembangan kapasitas dan Aksi Sobat Bumi. **SHU-PHR**



PT KPB Adakan Sosialisasi Perlindungan Keanekaragaman Hayati

PENAJAM PASER UTARA, KALIMANTAN TIMUR - Sebagai wujud komitmen perusahaan dalam memenuhi regulasi Pemerintah serta menjaga kelestarian lingkungan di sekitar operasional perusahaan, PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) mengadakan sosialisasi Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Kehati) Flora dan Fauna di Kabupaten Penajam Paser Utara.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta tindak lanjut pengelolaan keanekaragaman hayati di Area Kilang Balikpapan dan Terminal Lawe-Lawe.

Selama tahap konstruksi dan pengoperasian proyek RDMP Balikpapan dan Lawe-Lawe, potensi dampak terhadap keanekaragaman hayati di area proyek telah diidentifikasi melalui laporan *Biodiversity Action Plan* (BAP) untuk semua lokasi pengembangan. Dengan pendekatan ini, langkah-langkah mitigasi yang tepat dapat diambil guna menjaga ekosistem dan keanekaragaman hayati selama berlangsungnya proyek. Hal ini menunjukkan komitmen perusahaan untuk meminimalisir dampak mungkin timbul dari kegiatan konstruksi dan operasional proyek.

Manager HSSE PT KPB Area Lawe-Lawe, Dessy Catherina Ulyma Gultom menyampaikan, tujuan utama penyusunan Program Biodiversity ini untuk meningkatkan nilai keanekaragaman hayati dengan cara mengelola, meningkatkan, memelihara, dan mengurangi potensi dampak terhadap keanekaragaman hayati di dalam lokasi proyek.



FOTO: SHR&P-KPB

“Salah satu upaya yang kami lakukan adalah melalui sosialisasi KEHATI terhadap masyarakat sekitar proyek dan pekerja. Ikhtiar ini sebagai bentuk komitmen kami untuk mengelola dan melestarikan lingkungan hidup serta mendorong gerakan peduli dan budaya Go Green,” ujarnya.

PT KPB menggandeng Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) yang merupakan unit pelaksana teknis (UPT) di bawah Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Turut hadir sebagai narasumber, antara lain Bambang Haritrimarsito (Kepala Seksi Konservasi Wilayah III), Posda Gressya (PEH Muda), dan Siti Nurul Arshinta Dewi (Penyuluh Kehutanan Muda).

Kegiatan sosialisasi Kehati mencakup sesi edukasi pentingnya menjaga kebersihan dan meningkatkan kepedulian serta partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan yang diikuti oleh Kelurahan Lawe-Lawe, Kelurahan Saloloang, Kelurahan Kampung Baru, Desa Girimukti, pekerja PT KPB dan kontraktor pelaksana pekerjaan.

Sosialisasi Kehati merupakan rangkaian kegiatan penutup program biodiversity PT KPB tahun 2024 yang sebelumnya telah dilaksanakan, yaitu penyerahan 1.260 bibit buah kepada masyarakat, bersih-bersih Pantai Tanjung Jumalai dan Penajam Station serta penanaman 1.000 bibit mangrove. ^{•SHR&P-KPB}

LINTAS
INDONESIA

INTEGRATED BANK SYSTEM

NEW FEATURES ARE COMING!

Coming soon 2025

IBS

Coming soon 2025

Coming soon 2024

Bank
Guarantee
Services

Coming soon 2025

Trade
Finance
Services

Coming soon 2025

LC/SKBDN
Services

Coming soon 2025

Non Cash
Loan
Facilities

Go Live Journey Trade Finance Services

- **Fitur Penerbitan, Amandemen Trade Finance Services (L/C, SKBDN, Bank Garansi & SBLC)** → Go Live Oktober 2023 di Holding, PT KPI, dan PT PPN
- **Pembayaran Trade Finance Services (L/C, SKBDN)**, → Go Live Juli 2024 di Holding, PT KPI, dan PT PPN

Enterprise IT | Corporate Finance | Treasury



Andi Hendra Paluseri | Technology Innovation Pertamina

Pemenang 1 - Pertamina Employee Journalism (PEJ) Chapter II 2024



PLTS Becora & Bebora, Jejak Pertama Renewable Energy Pertamina di Luar Negeri

Sebagai perusahaan energi nasional, Pertamina terus melaju cepat mengembangkan lini bisnis energi baru terbarukan, selain pengembangan bisnis konvensional di sektor minyak dan gas.

Di domestik, Pertamina melalui subholding Pertamina New & Renewable Energy telah membangun pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di sekitar 380 titik di lokasi yang beragam seperti SPBU, gedung perkantoran, terminal bahan bakar, minyak dan gas, kilang LNG, rumah sakit, pelabuhan, bandar udara, hingga Universitas. Kapasitasnya juga beragam dari skala kecil 3 kWp hingga skala besar 26 MWp, dengan total kapasitas 52 mega watt peak (MWp).

Tak hanya itu, Pertamina juga bergeliat mengembangkan pembangkit listrik berbasis energi terbarukan lainnya yang berasal dari biogas. Saat ini, terdapat 3 portofolio pembangkit listrik tenaga biogas (PLTBg) yang berada di daerah Sei Mangkei, Pagar Merbau dan Kwala Sawit dengan total kapasitas 4.4 MW.

Adalah Bumi Lorosae yang tak lain Negara Timor Leste, menjadi tonggak pertama Pertamina menancapkan bisnis energi baru terbarukannya di luar negeri. Tepatnya pada tahun 2022, ketika Subholding Pertamina New & Renewable Energy berkolaborasi dengan Pertamina International Timor, SA (PITSA) membangun PLTS di 2 SPBU wilayah Becora dan Bebora.

Perjalanan panjang pengiriman material tersebut-pun dilakukan dari Jakarta ke Pelabuhan Tanjung Perak - Surabaya. Kemudian dikapalkan dengan selamat sampai di Pelabuhan Dili, Timor Leste. lalu dilakukan pemasangan yang hanya membutuhkan waktu tiga hari saja. Di tahun 2022, akhirnya PLTS pertama Pertamina di luar negeri, berhasil terbangun dan beroperasi tepatnya di SPBU Becora. Beberapa bulan kemudian, dilanjutkan dengan pemasangan PLTS di SPBU Bebora.

Kedua proyek ini menjadi penting bagi Pertamina karena menunjukkan bahwa Pertamina tidak hanya mampu mengembangkan bisnis hijau di dalam negeri namun juga di luar negeri. Di tahun 2023, Pertamina kembali menambah



PLTS SPBU Bebora - Timor Leste

portofolio PLTSnya di bumi Lorosae dengan pengembangan PLTS di SPBU Metiaut.

Dari ketiga portofolio PLTS tersebut, selain menghasilkan listrik bagi SPBU Timor Leste, 3 PLTS dimaksud juga berkontribusi mengurangi emisi karbon sekitar 9.450 kgCO₂e pertahunnya.

Timor Leste merupakan negara yang tepat untuk pengembangan energi baru terbarukan khususnya yang berbasis energi matahari. Selain karena tingkat iradiasi matahari di daerah Timor yang cukup tinggi, harga pembangkitan listrik yang relatif tinggi yaitu US\$42 cent/kWh (ADB, 2021) menjadikan negara ini cukup seksi untuk dilirik para pengembang energi baru terbarukan termasuk Pertamina.

Hal ini juga sejalan dengan pengembangan energi matahari di Timor Leste sendiri sebagaimana yang diungkapkan oleh Funmi Balogun - Koordinator Residen Timor Leste pada *pos-kupang.com* 2023 silam "Di Timor Leste, jalan kami menuju Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan dimulai dari dalam negeri. Sistem energi matahari kami dapat menjadi model bagi kantor lainnya untuk menunjukkan bagaimana kami dapat bersama-sama, secara berkelanjutan

dan efektif mengatasi emisi rumah kaca sambil mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan dukungan di seluruh Sistem Perserikatan Bangsa-Bangsa," ungkap Funmi.

Dengan memiliki beberapa portofolio PLTS di Timor Leste, Pertamina tentunya akan memiliki daya saing untuk dapat ikut serta dalam proyek pengembangan skala besar pembangkit listrik tenaga surya di Timor Leste kedepannya. Koordinasi yang baik dan intensif dengan *Electricidade de Timor Leste* (EdTL) yang merupakan perusahaan listrik negara di Bumi Lorosae perlu dilakukan, untuk merealisasikan hal tersebut.

Lebih jauh lagi, bukan tidak mungkin hal ini akan menjadi bisnis baru bagi Indonesia khususnya Pertamina untuk menjadi eksportir listrik yang ramah lingkungan ke Bumi Lorosae tersebut dari perbatasan Nusa Tenggara Timur.

Tentunya Pertamina tidak boleh berpuas diri hanya dengan membangun fasilitas pembangkit listrik tenaga surya di negara Timor Leste, namun harus menjadikan

LANJUT KE HALAMAN 73 >>



PLTS SPBU Becora - Timor Leste

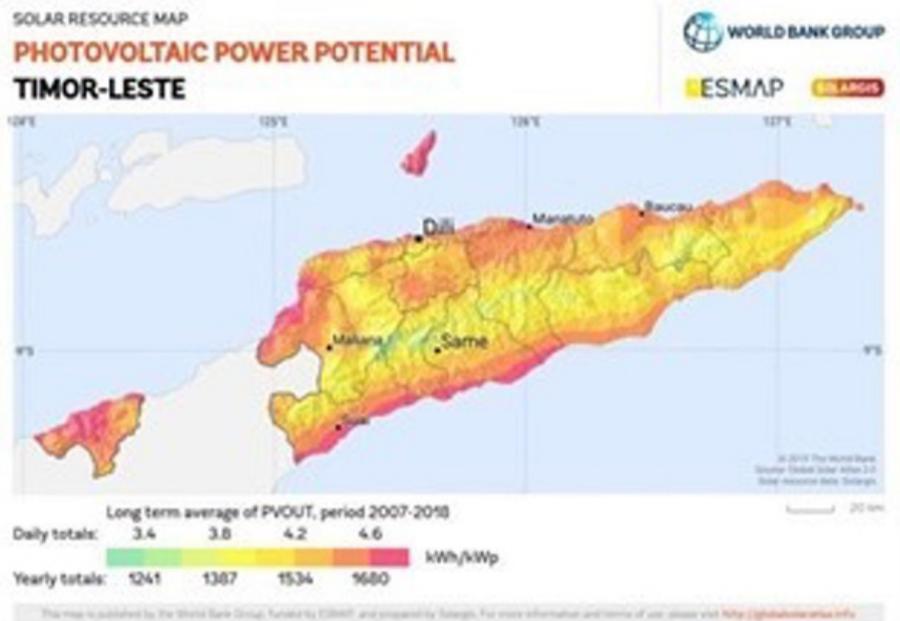
itu sebagai modal awal untuk melakukan ekspansi ke negara-negara ASEAN lainnya seperti ke Singapura, Malaysia, Brunei Darussalam, atau bahkan Papua Nugini yang secara geografis memang dekat dengan daratan Indonesia.

Di dalam negeri, pengembangan PLTS juga tidak boleh kalah cepat. Terutama setelah Kementerian ESDM menerbitkan Kuota PLTS Atap PLN 2024-2028 melalui Keputusan Dirjen Ketenagalistrikan Nomor 279.k/TL.03/DJL.2/2024. Tentunya hal ini akan memudahkan para *developer* termasuk Pertamina untuk mengarahkan fokus pengembangan proyek PLTS ke lokasi yang memang masih memiliki kuota PLTS yang besar seperti Sumatra, Jawa, Madura dan Bali.

Apabila dirasa *demand* listrik masih kurang, Pertamina juga dapat mempertimbangkan untuk pengembangan PLTS guna memproduksi *green hydrogen*. Seperti yang dilakukan di berbagai negara contohnya di Australia, di mana *developer* energi baru terbarukan disana membangun pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) raksasa dengan kapasitas 2,6 gigawatt peak (GWp) untuk memproduksi *green hydrogen*.

Proyek tersebut dilakukan di Kepulauan Tiwi di Northern Territory Australia dengan luas 2.640 hektar atau sering juga disebut proyek Tiwi H2 yang ditargetkan akan beroperasi pada tahun 2027. Nantinya bila telah beroperasi, proyek tersebut akan menghasilkan energi listrik lebih dari 5.000 gigawatt-hour (GWh) energi bersih per tahun yang selanjutnya digunakan untuk memproduksi *hydrogen* hijau sekitar 90.000 ton per tahunnya.

Pengembangan hidrogen sendiri sudah



Peta Iradiasi Matahari di Timor Leste

menjadi salah satu prioritas Subholding Pertamina NRE. Jhon Anis, CEO Pertamina NRE di Pertamina Talks 30 Mei 2024 lalu menyebutkan bahwa “Pertamina memiliki ambisi *net zero emission* di tahun 2060, tentunya salah satu motornya dari kami, dengan berbagai macam upaya seperti penggunaan energi baru terbarukan dan energi masa depan seperti hidrogen,” ujar Pak JA.

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa pengembangan energi baru terbarukan merupakan upaya serius dan bagian dari komitmen Pertamina mengimplementasikan aspek ESG. Keseriusan ini salah satunya ditunjukkan dengan skor ESG Pertamina yang semakin membaik dari tahun ke tahun.

Tentunya dengan pengembangan energi baru terbarukan di Indonesia, Pertamina akan membantu negara untuk bisa Merdeka Energi karena memaksimalkan penggunaan sumber daya dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan energi di segala sektor seperti pertanian, rumah tangga, industri skala kecil dan skala besar.

Jayalah Negeriku, dan Merdeka Energi Bangsa. **•ANDI HENDRA PALUSERI**

#PertaminaEmployeeJournalism
#2024PEJChapter2
#EnergiBaruuntukIndonesiaMaju
#EnergizingtheNation
PT Pertamina (Persero)
@pej_pertamina



Jimmy Wijaya | Subholding Commercial & Trading PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel

Pemenang 2 - Pertamina Employee Journalism (PEJ) Chapter II 2024



Pertamina Untuk Indonesia: Inovasi Hidrogen untuk Energi Berkelanjutan

Hydrogen Refueling Station (HRS) atau SPBU hidrogen yang pertama di Indonesia. *Project* ini tidak hanya sebagai langkah percepatan transisi energi, tapi juga untuk menstimulasi ekosistem hidrogen transportasi.

Salah satu kunci strategis yang dilakukan Pertamina adalah kolaborasi. Pertamina menggandeng perusahaan otomotif Jepang, Toyota, guna mengembangkan ekosistem hidrogen sebagai bahan bakar kendaraan di Indonesia.

Ibarat tutup bertemu botol. Jika kolaborasi Pertamina dan Toyota mencapai visinya, maka agenda menciptakan *zero emission* semakin mudah terwujud. Hal tersebut didasarkan pada klaim Toyota yang menyebut bahwa biaya produksi mesin mobil generasi baru lebih murah 50% dibanding generasi sekarang. Bahan material yang digunakan pun lebih ramah lingkungan dan lebih simpel. Kelebihan

LANJUT KE HALAMAN 75-76 >>

Bertepatan dengan peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia, ada beberapa catatan yang perlu di-*capture* dalam kajian energi. Sebagai perwira Pertamina, saya cukup meyakini jika energi terbarukan memiliki korelasi yang sangat kuat dengan kemerdekaan suatu bangsa.

Dalam konteks energi, mendorong upaya pembaruan energi, semakin memperkuat kedaulatan energi negara. Atas dasar itu dibutuhkan *effort* tinggi dalam rangka penelitian, pengembangan hingga pemanfaatan energi terbarukan.

Indonesia menjadi salah satu negara yang dianugerahi dengan limpahan energi alternatif seperti tenaga surya, angin, hidro dan lain sebagainya. Tinggal bagaimana menstimulus pemberdayaan energi baru guna mendongkrak kapasitas nasional pembangunan energi terbarukan.

Langkah meningkatkan kemandirian, bangsa kita bersama badan usahanya terus melakukan ikhtiar mengurangi ketergantungan terhadap energi konvensional, terlebih yang melalui mekanisme impor. Tentu saja, prakarsa ini dapat dibaca sebagai langkah positif menuju ke arah stabilitas perekonomian.

Perlu untuk lebih diperhatikan, transisi energi terbarukan memiliki kontribusi penting terhadap masa depan lingkungan yang jauh lebih bersih dan sehat. Ini merupakan elemen penting dalam menciptakan tatanan kehidupan yang lebih baik bagi generasi menuju Indonesia emas 2045 mendatang.

PROSPEK HIDROGEN DAN DAYA TARIK SEBAGAI ENERGI BARU

Indonesia melalui badan usahanya salah satunya Pertamina tengah menggodok pengembangan hidrogen di tanah air. Energi yang disimbolkan dengan H₂ ini divisikan menjadi salah satu energi baru untuk melengkapi ekosistem transportasi juga industri yang akan menekan emisi karbon.

Berbicara tentang hidrogen, saya pernah

membahasnya terkait potensinya sebagai variabel pendukung percepatan transisi energi domestik, di media Katadata beberapa waktu lalu.

Tahun 2031 mendatang, Indonesia telah menyiapkan agenda strategi nasional pengembangan hidrogen. Targetnya adalah adopsi transportasi berbasis hidrogen secara masif. Kementerian ESDM meyakini jika telah menyiapkan *roadmap*-nya baik dari sisi *supply* dan *demand*.

Menariknya, dalam menyiapkan infrastruktur hidrogen, Pertamina “adu mekanik” dengan kompatriatnya yaitu PLN menggarap program dekarbonisasi. Kedua BUMN energi ini sama-sama mempersiapkan pompa hidrogen di sektor transportasi.

Implementasinya, Pertamina membangun

Potensi Energi Hidrogen Hijau Domestik untuk Transisi Energi

Oleh **Jimmy Wijaya**
20 Mei 2024, 14:56



Opini
Jimmy Wijaya

Sales Area Manager Retail
Sumatera Selatan
PT Pertamina Patra Niaga

Opini yang pernah dimuat di Media Online Katadata beberapa waktu lalu

lainnya, biaya perawatan mesin hidrogen generasi terbaru lebih hemat.

Seberapa menariknya hidrogen ini sebagai energi baru? Sekadar untuk dipahami, hidrogen bukanlah sumber energi primer yang secara bebas ditemukan di alam. Hidrogen hijau berasal dari proses kimia yang dikenal sebagai elektrolisis. Proses elektrolisis hidrogen merupakan metode yang digunakan guna memisahkan molekul air (H₂O) menjadi hidrogen (H₂) dan oksigen (O₂) menggunakan listrik. Jika tinjauannya sebagai pembawa energi, jelas hidrogen tidak menghasilkan polusi udara yang berdampak pada perubahan iklim.

Proses ini terjadi dalam sebuah sel elektrolisis. Dua elektroda yang terbuat dari logam konduktif dicelupkan ke dalam air yang telah ditambahkan elektrolit untuk meningkatkan konduktivitasnya. Proses elektrolisis hidrogen memiliki keunggulan karena dapat menggunakan sumber energi terbarukan seperti matahari atau angin untuk menghasilkan listrik, yang kemudian digunakan dalam proses elektrolisis.

Faktor yang kemungkinan mendorong hidrogen menjadi alternatif energi dibanding yang lain adalah pengisian yang singkat. Jika

kendaraan berbasis listrik berbasis baterai membutuhkan waktu cukup lama saat pengisian daya, hidrogen waktunya cukup singkat.

Hanya memakan waktu antara 3-5 menit untuk proses isi ulang daya, kendaraan berbasis hidrogen diklaim bisa mencapai jarak tempuh di kisaran 780-800 kilometer. Dengan *range* tersebut, jelas hidrogen jauh lebih kompetitif dibanding BBM.

Lebih dari itu, jika dibandingkan dengan baterai, hidrogen memiliki kerapatan energi (*energy density*) sekitar 33,33 kilowatt jam per kilogram. Lebih tinggi dari baterai.

PORTOFOLIO NEGARA MAJU

Sebagai negara maju seperti Jepang bisa dijadikan *pilot project*. Jepang diketahui sebagai pendukung awal penggunaan hidrogen untuk dekarbonisasi dimulai sejak tahun 2017 silam. Dukungan terhadap energi baru juga dibuktikan dengan penggelontoran anggaran bernilai fantastis demi pengembangan proyek tersebut dengan target pemanfaatan hidrogen menjadi 12 juta ton per tahun pada 2040 mendatang.

Dilansir Voice of America (VoA), negeri sakura ini mengalokasikan



Groundbreaking Pertamina Hydrogen Refuelling Station.



Tangki penyimpanan hidrogen cair yang dibangun oleh Kawasaki Heavy Industries di terminal penerima hidrogen di Pulau Bandara Kobe di Kobe, Jepang barat 22 Januari 2021.



Joint Development Agreement pengembangan ekosistem transportasi berbasis hidrogen yang dilakukan oleh Chief Executive Officer Pertamina NRE, Dannif Danusaputro, dan President Director Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN), Nandi Julyanto, serta disaksikan oleh Komisaris Utama Pertamina, Basuki Tjahaja Purnama, dan Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati di SPBU Daan Mogot, Jakarta Barat, Rabu (17/1/2024).

anggaran sebesar ¥15 triliun atau setara US\$107 miliar sebagai pendanaan pengembangan energi hidrogen. Meski terkesan ambisius, tapi upaya negara ini sangat memperhatikan *impact* energi baru terhadap lingkungan serta masa depan bumi.

Pemangku kepentingan Jepang bertekad mengubah negara itu menjadi “masyarakat hidrogen”. Pemerintah masih menyusun undang-undang untuk mendukung pembangunan infrastruktur yang diperlukan dan rantai pasokan untuk penggunaan komersial hidrogen murni dan amonia, sumber hidrogen lainnya.

Berbeda pula di negeri paman Sam. *Green hydrogen* di Amerika dibanderol dengan harga paling murah sedunia yaitu di kisaran US\$6 per kg. Itu dipengaruhi oleh ekspansi pengoperasian tujuh pusat hidrogen bersih regional (H2Hubs).

Sementara China telah menargetkan untuk memproduksi hingga 200.000 Ton *green hydrogen* bebas karbon per tahun pada 2025 mendatang. Berdasarkan laporan Reuters, sebagai penghasil gas rumah kaca terbesar di dunia, Tiongkok telah berupaya keras untuk menyeimbangkan ketahanan energi dan tujuan perubahan iklimnya, dengan memanfaatkan hidrogen untuk membantu mengurangi emisi karbon dari transportasi dan industri.

ENERGI BERSIH VISI INDONESIA

Jika merujuk pada portofolio negara yang tengah *on fire* mengembangkan industri hidrogen, maka Indonesia pun bisa melakukan tantangan serupa dengan dukungan serta eksekusi Pertamina. Apa yang perlu disiapkan untuk merealisasikannya? Jika tersedia infrastruktur yang meliputi produksi, penyimpanan, transportasi, dan pengguna akhir yang handal, aman, memadai, dan ekonomis.

Khusus untuk hidrogen, telah mencakup unsur keseimbangan, keamanan, dampak ekonomi, dan keberlanjutan bagi Indonesia. Sangat bertolak belakang dengan energi fosil yang memiliki keterbatasan

pasokan, dampak buruk terhadap lingkungan serta ancaman disrupsi terhadap korporasi yang masih mengandalkan energi konvensional sebagai core bisnis.

Sesuai dengan tema kemerdekaan tahun ini “Nusantara Baru, Indonesia Maju”, jika ditarik dari sudut pandang semiotika, *tagline* tersebut diinterpretasikan penuh makna. Nusantara baru yang diobjekkan pada Ibu Kota Nusantara (IKN) diharapkan menjadi tonggak ibukota negara yang memiliki lingkungan sehat dan bersih.

Presiden Joko Widodo selalu menyampaikan, konsumsi IKN 100% energi hijau. Presiden berharap besar, jika kendaraan di IKN harus merupakan kendaraan listrik. Artinya tidak ada lagi kendaraan yang beroperasi berbasis BBM yang bisa saja mencemari lingkungan.

Jokowi menekankan, indeks kualitas udara atau *Air Quality Index* (AQI) di IKN berada pada angka 6 karena masih ada kendaraan BBM. Beliau menyebut AQI bisa ditekankan ke angka nol ke depan, jika sudah beralih ke kendaraan listrik.

Sadar semua itu tidak dapat diperoleh dengan instan. Namun negara dengan segala kebijakan, regulasi energi baru ditunjang roadmap perencanaan serta eksekusi dari Pertamina seakan menghilangkan keraguan jika bangsa akan segera memasuki Indonesia sebelum waktunya.

Negara bersama Pertamina telah mengambil langkah signifikan dalam mengembangkan proyek-proyek energi bersih. Tidak hanya hidrogen, pengembangan pembangkit listrik tenaga surya, panas bumi, dan bioenergi menjadi bukti nyata kontribusi Indonesia dalam transisi menuju energi yang lebih ramah lingkungan. ^{JIMMY WIJAYA}

#PertaminaEmployeeJournalism
#2024PEJChapter2
#EnergiBaruuntukIndonesiaMaju
#EnergizingtheNation



Ilustrasi kota masa depan dibuat dengan Artificial intelligence (AI). Penggambaran kota yang bersih dengan pemanfaatan energi 100% hijau ditambah infrastruktur gedung yang dilengkapi solar panel. Upaya ini tidak hanya menunjukkan komitmen terhadap lingkungan, tetapi juga memperkuat kemandirian energi nasional, mengurangi ketergantungan pada energi fosil, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Ini adalah langkah penting menuju masa depan yang lebih hijau bagi Indonesia sesuai dengan visinya.



Green Refinery Cilacap: Tonggak Baru Kemerdekaan Energi Indonesia

Kemerdekaan Indonesia yang kita rayakan setiap tahun adalah momen berharga untuk merefleksikan perjalanan panjang bangsa dalam meraih kebebasan dan kemandirian. Namun, kemerdekaan sejati tidak hanya terbatas pada aspek politik, melainkan mencakup kemampuan untuk mandiri di berbagai bidang, termasuk energi. Dalam era modern ini, ketergantungan pada sumber daya fosil yang terbatas dan dampak lingkungan yang ditimbulkannya telah mendorong berbagai negara, termasuk Indonesia, untuk beralih ke sumber energi yang lebih bersih, berkelanjutan, dan ramah lingkungan. Perusahaan energi nasional seperti Pertamina memiliki peran strategis dalam mendukung kemandirian energi Indonesia, sejalan dengan semangat kemerdekaan “Energi Baru untuk Indonesia Maju.” Pertamina dengan tegas menunjukkan komitmennya untuk menjadi pionir dalam transisi energi di tanah air.

Dalam konteks ini, kehadiran Green Refinery Cilacap menjadi angin segar dan tonggak penting dalam sejarah energi Indonesia. Sebagai bagian dari Subholding Refinery & Petrochemical PT Pertamina, PT Kilang Pertamina Internasional Unit Cilacap tidak hanya sekadar memproduksi bahan bakar konvensional tetapi juga berperan sebagai salah satu pionir dalam transisi energi di Indonesia. Kilang ini mampu

memproduksi berbagai produk ramah lingkungan seperti menghadirkan HVO (*Hydrotreated Vegetable Oil*) yaitu Pertamina Renewable Diesel (Pertamina RD), bioavtur atau Sustainable Aviation Fuel (SAF) yang berbahan baku minyak inti kelapa sawit yang telah melalui proses *Refined, Bleached, and Deodorized* (RBD). Produk-produk ini diolah bersama dengan avtur fosil melalui metode *co-processing*, menjadikan Green Refinery Cilacap sebagai jawaban atas tantangan global akan produk yang lebih berkelanjutan.

Kemerdekaan energi adalah aspek penting dari visi Indonesia Maju, dan Green Refinery Cilacap berkontribusi signifikan dalam upaya ini. Salah satu target ambisius pemerintah Indonesia adalah mencapai bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) sebesar 23% pada tahun 2025. Green Refinery Cilacap, dengan segala kapabilitasnya, menjadi pilar penting dalam mencapai target tersebut. Produk-produk yang dihasilkan oleh kilang ini tidak hanya memiliki kualitas yang sangat baik tetapi juga berkontribusi pada pengurangan emisi gas rumah kaca dan meningkatkan efisiensi mesin. Selain itu, produksi bioavtur dari Green Refinery Cilacap juga mendukung pertumbuhan industri penerbangan yang lebih berkelanjutan, sebuah sektor yang semakin penting dalam konteks global.

Green Refinery Cilacap bukan hanya sekadar sebuah pabrik, melainkan sebuah ekosistem inovasi yang terus berkembang. Kilang ini

LANJUT KE HALAMAN 78 >>

menjadi tempat pengembangan teknologi baru, pusat penelitian, dan pengembangan sumber daya manusia. Kolaborasi dengan berbagai pihak, mulai dari akademisi hingga pelaku usaha, terus dilakukan untuk mendorong inovasi dan pengembangan produk-produk baru yang lebih ramah lingkungan. Dengan demikian, Green Refinery Cilacap bukan hanya berfungsi sebagai kilang energi tetapi juga sebagai motor penggerak transformasi energi di Indonesia.

Dampak keberadaan Green Refinery Cilacap tidak hanya dirasakan di sektor energi tetapi juga memiliki implikasi yang luas bagi berbagai sektor lainnya:

1. **Pertanian:** Permintaan tinggi akan bahan baku nabati untuk produksi *biofuel* mendorong pengembangan sektor pertanian yang berkelanjutan. Petani dapat memperoleh pendapatan tambahan melalui penjualan hasil panen mereka kepada industri *biofuel*. Ini tidak hanya memperkuat ekonomi pedesaan tetapi juga mendorong praktik pertanian yang lebih ramah lingkungan.
2. **Industri:** Industri otomotif dan penerbangan mulai beralih ke penggunaan bahan bakar nabati, yang mendorong inovasi dalam desain mesin dan kendaraan. Ini membuka peluang bagi Indonesia untuk menjadi pusat produksi kendaraan dan mesin yang lebih ramah lingkungan, mendukung visi Indonesia sebagai pemain utama dalam industri energi terbarukan.
3. **Lingkungan:** Pengurangan emisi gas rumah kaca berkontribusi pada upaya mitigasi perubahan iklim global. Selain itu, penggunaan bahan baku yang terbarukan membantu menjaga kelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati. Ini penting bagi Indonesia, yang merupakan salah satu negara dengan keanekaragaman hayati tertinggi di dunia, serta mewujudkan komitmen Pertamina dan pemerintah menuju NZE (*Net Zero Emission*).
4. **Ekonomi:** Investasi dalam pengembangan energi terbarukan menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Green Refinery Cilacap berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, di mana manfaat dari pembangunan ekonomi dirasakan oleh berbagai lapisan masyarakat.

Perwira Pertamina memainkan peran krusial dalam keberhasilan Green Refinery Cilacap. Mereka adalah ujung tombak dalam menciptakan hingga mengimplementasikan teknologi baru, memastikan operasional kilang berjalan efisien, dan menjaga kualitas produk. Selain itu, perwira Pertamina juga berperan dalam menjalin hubungan baik dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, masyarakat, dan mitra bisnis. Mereka adalah agen perubahan yang memastikan bahwa Pertamina tidak hanya berkontribusi pada ekonomi nasional tetapi juga pada pelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial.

Meskipun Green Refinery Cilacap telah memberikan kontribusi yang signifikan, masih banyak tantangan yang harus dihadapi di masa depan. Beberapa di antaranya adalah:

1. **Stabilitas Harga Bahan Baku:** Fluktuasi harga bahan baku nabati dapat mempengaruhi biaya produksi dan profitabilitas. Untuk itu, perlu adanya strategi mitigasi risiko yang solid dan kebijakan pemerintah yang mendukung stabilitas harga bahan baku.
2. **Infrastruktur:** Pengembangan infrastruktur yang memadai sangat penting untuk mendistribusikan produk-produk biofuel ke seluruh wilayah Indonesia. Ini memerlukan investasi besar dalam jaringan transportasi dan logistik, serta koordinasi yang baik antara pemerintah pusat dan daerah.
3. **Pengembangan Sumber Daya Manusia:** Dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dan terlatih untuk mengoperasikan teknologi yang semakin kompleks. Pertamina perlu terus berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan untuk memastikan mereka memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan teknologi masa depan.

Namun, tantangan-tantangan ini juga membuka peluang besar. Dengan dukungan pemerintah, investasi yang konsisten, dan inovasi yang terus-menerus, Green Refinery Cilacap dapat menjadi model bagi pengembangan kilang hijau lainnya di Indonesia. Ini tidak hanya



Green Refinery Cilacap PT Kilang Pertamina Internasional



Produk Green Refinery.



Perwira PT Kilang Pertamina Pertamina Internasional Unit Cilacap

akan memperkuat ketahanan energi nasional tetapi juga menempatkan Indonesia di garis depan dalam transisi energi global.

Green Refinery Cilacap adalah bukti nyata bahwa Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi pemimpin dalam transisi energi global. Dengan komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan, inovasi, dan kemandirian energi, kita dapat membangun masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang. Pertamina, melalui Green Refinery Cilacap, telah menunjukkan bahwa kemerdekaan energi adalah bagian integral dari visi Indonesia Maju, dan bahwa kita dapat mencapai kemandirian tersebut dengan mengedepankan inovasi, kerja sama, dan komitmen terhadap keberlanjutan.

Merdeka !!! Merdeka!!! Merdeka!!!

Energi Baru Untuk Indonesia Maju !!!-FAUZAN DESTA

#PertaminaEmployeeJournalism

#2024PEJChapter2

#EnergiBaruuntukIndonesiaMaju

#EnergizingtheNation

@pertamina

@pej_pertamina

Wujudkan Kepedulian, PWP Kilang Pertamina Internasional Salurkan Bantuan Sosial Senilai Rp232 Juta

JAKARTA - Sebagai bagian dari keluarga besar PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), organisasi wadah istri pekerja, Persatuan Wanita Patra (PWP) KPI salurkan bantuan sosial dalam rangkaian kegiatan bertajuk “Pelatihan dan Pengesahan Standar Operasional Prosedur (SOP) Koperasi Wanita Patra (KWP) dan Bakti Sosial PWP KPI”.

Sebagai langkah nyata kepedulian sosial, PWP KPI lakukan penyaluran dana sosial senilai Rp232 juta kepada Yayasan Pembina Penderita Celah Bibir dan Langit-langit serta Yayasan Ramah Cerebral Palsy. Kedua yayasan tersebut dipilih karena kontribusi aktifnya menyelenggarakan pelayanan fisioterapi, pendidikan bagi anak-anak, maupun operasi celah bibir.

Adapun kegiatan bakti sosial tersebut merupakan kolaborasi dari Kilang Dumai hingga Kilang Kasim, bekerja sama dengan PWP KPI Tingkat Pusat.

Ketua PWP KPI Tingkat Pusat, Mita Taufik Adityawarman memaparkan bahwa PWP KPI selalu konsisten memberikan dukungan terhadap program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan di tingkat pusat. Ia berharap bantuan yang diberikan dapat bermanfaat dan memberikan semangat baru bagi kedua yayasan dalam menjalankan tugas mulianya.

TINGKATKAN KOMPETENSI PWP

Bertempat di Gedung Wanita Patra Simprug, PWP juga menggelar “Pelatihan dan Pengesahan Standar Operasional Prosedur (SOP) Koperasi Wanita Patra (KWP) yang

bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas dan keterampilan pengurus dalam mengelola organisasi secara profesional dan akuntabel.

Kegiatan ini mengusung tema “PWP PT Kilang Pertamina Internasional Maju Bersinergi Penuh Integritas” sebagai landasan untuk membangun organisasi yang lebih kuat dan bermanfaat.

Mita Taufik Adityawarman dalam arahannya menekankan pentingnya perubahan positif bagi organisasi. “Sesuai dengan visi PWP PT KPI yang terus berkembang dan beradaptasi dengan tuntutan zaman, kita jangan pernah takut dengan perubahan tersebut akan membawa kebaikan bagi organisasi supaya lebih tertib, teratur & terorganisir,” ungkap Mita.

Mita menekankan bahwa perubahan yang dilakukan merupakan hasil dari proses panjang selama 2,5 tahun, melibatkan kunjungan ke semua Kilang Pertamina, rapat-rapat intensif, serta analisis data yang disesuaikan dengan aturan terkini.

Selain Mita Taufik Adityawarman, turut hadir perwakilan pengurus PWP Pusat, serta ketua dan pengurus PWP Tingkat Wilayah dari Kilang Pertamina Unit Dumai hingga Kilang Pertamina Unit Kasim.

Hari pertama dan kedua acara difokuskan pada pelatihan Pedoman Akuntansi dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Koperasi Wanita Patra (KWP) dan PT PCK. Materi pelatihan mencakup berbagai aspek penting seperti SOP Pengadaan, Persediaan, Pengelolaan Aset, Pendapatan, Usipa, serta Keuangan dan Akuntansi. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus dalam mengelola organisasi secara profesional dan akuntabel. Pada puncak acara, dilaksanakan pengesahan SOP KWP dan PT PCK. SHR&P



FOTO: SHR&P



FOTO: SHR&P



FOTO: SHR&P



5 Tempat yang Cocok untuk Meditasi di Bali, Check!

Tak akan ada habisnya jika berbicara soal Bali. Menawarkan jenis pengalaman wisata yang eksotis, tak heran jika Bali menjadi tempat favorit bagi pelancong lokal maupun mancanegara. Tak hanya terkenal dengan wisata pantai dan *beach club* yang menawarkan suasana ramai, bagi kamu yang menyukai suasana tenang, Bali juga memiliki banyak tempat menenangkan yang cocok untuk kamu meditasi.

For your information, meditasi bermanfaat untuk kamu mengatur emosi serta melatih pikiran positif. Jadi, bagi kamu yang akan sejenak rehat mengesampingkan beban dan aktivitas sehari-hari yang padat, berikut merupakan tempat yang cocok untuk kamu kunjungi untuk meditasi.



FOTO: UDARA

UDARA

Bukan masalah jika kamu memiliki waktu sebentar di Bali, namun kamu ingin mencoba banyak hal disini. Karena di UDARA, kamu bisa menyempatkan waktu mencoba berbagai aktivitas di satu tempat. Tempat ini menjadi tempat yang cocok untuk kamu yang berminat melakukan meditasi. Karena disini, kamu bisa mencoba kelas yoga, dan mencoba ambil kelas meditasi.

Yang akan membuat kamu semakin merasakan suasana tenang adalah kegiatan tersebut dilakukan di balkon semi-*outdoor* yang menghadap ke lautan lepas. Eits, tak hanya itu, kamu juga bisa bersantai di sauna atau di jacuzzi yang di desain bak kolam dalam gua, lho! Untuk datang ke UDARA, kamu bisa berkunjung ke Jl.Pura Kramat, Seseh 80351 Bali.

DESA SENI

Jika kamu ingin *healing* di tempat yang *all in one package* yang mencakup akomodasi beserta kelas meditasi, kamu bisa mencoba mengunjungi Desa Seni. Sebuah *Eco Resort* Berkelanjutan di Bali memiliki rumah antik yang unik di dalamnya. Bukan hanya menawarkan penginapan dengan *view* yang autentik, Desa Bali juga berfokus pada makanan organik, ramah lingkungan, pertanian, dan juga fokus pada Menghubungkan Pikiran dengan Jiwa.

Disini, kamu bisa mengambil kelas yoga, hingga melakukan aktivitas spa, lho! Sangat cocok untuk kamu yang ingin membuat tubuh menjadi rileks. Desa Seni sendiri berlokasi di Jl.Subak Sari No.13, Canggu, Badung, Bali.



FOTO: TRIPADVISOR

LANJUT KE HALAMAN 81 >>



FOTO: BALI ECO STAY

BALI ECO STAY

Berada di lereng Tabanan, Bali Eco Stay memberikan suasana rindang nan asri khas pedesaan. Pemandangan hutan dan sawah yang menyejukkan, mampu menenangkan hati serta pikiran. Tak heran dengan suasana yang menenangkan, Bali Eco Stay menjadi tempat favorit bagi para wisatawan untuk melakukan yoga serta meditasi. Tak hanya itu, hal lain yang bisa kamu nikmati disini adalah restorannya yang menyediakan menu makanan yang diolah dari bahan-bahan yang ditanam di kebun mereka sendiri, lho! Tertarik bermeditasi disini?

BALI USADA

Satu lagi tempat terakhir yang menjadi favorit turis lokal maupun mancanegara untuk bermeditasi adalah Bali Usada. Menjadi tempat yang diminati banyak pengunjung karena menawarkan *experience* 7 hari tanpa bicara dan *gadget*, tempat ini membuat para peminatnya penasaran. Tak hanya ragam kelas meditasi yang bisa kamu ambil, suasana tenang yang ditawarkan Bali Usada juga membuat tempat ini semakin pas untuk kamu yang ingin rehat sejenak dari aktivitas sehari-hari.

Tempat meditasi ini berlokasi di Jl.Bypass Ngurah Rai No.328, Sanur, Denpasar Selatan, Bali.



FOTO: WIKIPEDIA



FOTO: SHUTTERSTOCK/NOTYOUR43

AIR TERJUN GRIYA BEJI

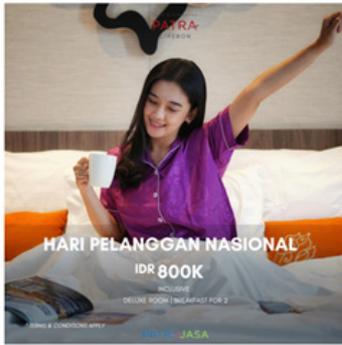
Bukan hanya terkenal dengan keindahan pantainya yang eksotis, Bali juga memiliki sejumlah air terjunnya yang tak kalah memukau. Salah satunya adalah Air Terjun Griya Beji. Tak hanya sekedar menyegarkan mata, air terjun ini juga kerap kali menjadi tempat untuk upacara Melukat.

Melukat sendiri merupakan prosesi tradisional sebagai sarana refleksi yang sejatinya memiliki tujuan untuk membersihkan jiwa dari berbagai pengaruh buruk di kehidupan. Selama proses berlangsung, kamu akan disuguhkan oleh pemandangan asri sekitar air terjun yang memanjakan mata, seru bukan? Air terjun Griya Beji berlokasi di Jl.Mawar, Punggul, Kecamatan Abiansemal, Badung, Bali.

So, bagi kamu yang sedang mengalami kekhawatiran atau butuh *healing* akhir-akhir ini, tidak ada salahnya untuk memasukan 5 tempat ini ke dalam *journey list* kamu di Bali! Kekhawatiran atau kecemasan juga sering terjadi saat kamu akan melakukan penerbangan, lho! Maka dari itu ada baiknya untuk mengetahui *tips* menghadapi kecemasan berlebih saat naik pesawat agar perjalananmu lancar dan tenang.

Penerbangan akan semakin menyenangkan bersama Pelita Air karena beragam layanan yang memudahkan dan tentu membuat nyaman penumpangnya. Jadi, sudah pesan tiket pesawatnya? Pesan segera, sekarang! **PELITA AIR**

Banjir Promo Spesial untuk Pelanggan Patra Jasa



Dalam rangka merayakan Hari Pelanggan Nasional yang jatuh pada 4 September 2024, PT Patra Jasa mempersembahkan berbagai promo eksklusif di seluruh Hotel & Resorts serta Properti milik Patra Jasa di Indonesia. Promo ini merupakan bentuk apresiasi kepada pelanggan setia yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan selama ini.

“Promo yang ditawarkan merupakan cerminan terima kasih kepada para pelanggan setia yang terus mendukung perjalanan kami. Melalui penawaran spesial ini, para konsumen dapat merasakan pengalaman yang lebih berkesan,” ujar Rina Martha, VP Corporate Secretary PT Patra Jasa.

Berikut adalah beberapa penawaran menarik yang dapat dinikmati selama periode Hari Pelanggan Nasional 2024 (3-8 September 2024) di beberapa unit Patra Hotels & Resorts:

- **The Patra Bali Resort & Villas:** Diskon 25% untuk pemesanan kamar.
- **Patra Semarang Hotel & Convention:** Promo harga Rp850.000,- net per malam untuk kamar tipe Deluxe Balcony, termasuk sarapan untuk dua orang, serta akses ke fasilitas seperti *jogging track*, kolam renang, dan lapangan voli.
- **Patra Cirebon Hotel & Convention:** Penawaran harga spesial Rp800.000,- net per malam untuk kamar tipe Deluxe, termasuk sarapan untuk dua orang.
- **Patra Malioboro Yogyakarta:** Harga spesial Rp888.000 per malam untuk kamar tipe Deluxe Suite, termasuk sarapan untuk dua orang. Tamu yang *check-in* dari tanggal 4 hingga 8 September 2024 akan menerima coklat sebagai tanda terima kasih, tersedia untuk 100 tamu pertama.
- **Patra Bandung Hotel:** Harga spesial IDR675.000,- net per malam untuk setiap pemesanan kamar Deluxe. Diskon 10% juga diberikan untuk setiap pemesanan minimal Rp200.000,- di Teras Dago Restaurant selama periode yang sama.
- **Patra Anyer Hotel:** Promo: menginap 2 hari 1 malam di tipe Deluxe Suite seharga Rp765.000 per malam, termasuk sarapan untuk dua orang dan *welcome drink* berupa *ginger ice tea* khas Patra Anyer.
- **Patra Jakarta Hotel:** Harga spesial Rp550.000 per malam, termasuk sarapan untuk dua orang. Fasilitas lengkap seperti kolam renang ramah anak, *room service* 24 jam, lapangan tenis, dan ruang pertemuan menjadikan

promo ini ideal untuk *staycation* keluarga di tengah kota Jakarta.

- **Patra Dumai Hotel:** Promo harga Rp530.000 per malam, termasuk sarapan gratis untuk dua orang, akses ke kolam renang, *kids corner & rabbit garden*, diskon *laundry* 10%, *souvenir merchandise* gratis, dan *late check-out* hingga pukul 14.00 WIB.
- **Patra Parapat Hotel:** Penawaran spesial Rp655.000 per malam untuk kamar tipe Deluxe Suite Lake View, termasuk sarapan untuk dua orang dengan pemandangan Danau Toba dari teras pandang restaurant.

Selain hotel, Patra Jasa juga memberikan penawaran menarik untuk properti, yaitu promo cicilan 79 kali untuk properti Patraland Amarta Apartment, Patraland Urbano Apartment, dan Patra Residence Palagan. Selain itu, pelanggan bisa melakukan transaksi *booking fee* sebesar Rp25 juta untuk bisa memilih langsung hunian eksklusif di Bogor, yaitu Sana Hills.

Melalui promo ini, Patra Jasa berharap dapat lebih mempererat hubungan dengan pelanggan setia, meningkatkan loyalitas, dan memberikan pengalaman menginap yang lebih berkesan selama Hari Pelanggan Nasional 2024. •PATRA JASA

PERTAMAX **TURBO**

PERFECTION IN PERFORMANCE

